



**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK
ROLE PLAYING TERHADAP PERILAKU ASERTIF SISWA KELAS X DI
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG**

SKRIPSI

OLEH

**DIANI LUTHFI AFIFAH
NPM 20110056**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2024



**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK
ROLE PLAYING TERHADAP PERILAKU ASERTIF SISWA KELAS X DI
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

**DIANI LUTHFI AFIFAH
NPM 20110056**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK
ROLE PLAYING TERHADAP PERILAKU ASERTIF SISWA KELAS X DI
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG**

Disusun dan diajukan oleh
DIANI LUTHFI AFIFAH
NPM 20110056

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
Di hadapan Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Dini Rakhmawati, M.Pd.
NPP. 088501216

Pembimbing II



MA Primaningrum Dian, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NPP. 128201368

SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK
ROLE PLAYING TERHADAP PERILAKU ASERTIF SISWA KELAS X DI
SMA ISLAM SULTAN AGUNG I SEMARANG**

Yang disusun dan diajukan oleh

Disusun dan diajukan oleh

DIANI LUTHFI AFIFAH

NPM 20110056

**telah di pertahankan didepan dewan penguji
pada tanggal 11 Juli 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan penguji



Ketua
Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si
NPP. 997401149

Sekretaris

Dr. Dini Rakhmawati, M.Pd
NPP. 088501216

Penguji I

Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd
NPP. 148401455

Penguji II

MA Primaningrum Dian, S.Psi., Psikolog
NPP. 128201368

Penguji III

Farikha Wahyu Lestari, M.Pd
NPP. 158801465

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." - QS Ar-Ra'd 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang maha baik, yang selalu menemani dalam setiap proses kehidupan
2. Keluarga, terkhusus ibu dan bapak yang selalu ada dalam suka maupun duka
3. Diri saya sendiri, yang telah kuat melewati semua fase mengerjakan skripsi
4. Almamater saya Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diani Luthfi Afifah
Npm : 20110056
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Role Playing* Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas X Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang” yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 10 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Diani Luthfi Afifah

NPM. 20110056

ABSTRAK

Diani Luthfi Afifah. NPM 20110056: “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Role Playing* Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas X di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang”

Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2023. Dosen Pembimbing 1: Dr. Dini Rakhmawati, M.Pd. Pembimbing II: MA Primaningrum Dian, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Penelitian Pengaruh Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing* terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Hal tersebut ditandai dengan hasil data analisis kebutuhan peserta didik kelas X, yang prosentase tertinggi pada butir item “Saya belum paham tentang sikap dan perilaku asertif”, dengan prosentase sebanyak 4,43%, serta butir item “Saya merasa belum bisa mengendalikan emosi dengan baik” dengan prosentase sebanyak 4,03%. Serta didukung dengan hasil observasi dan wawancara dengan siswa pada tanggal 9 oktober 2023 maupun dengan guru BK, pada tanggal 13 november 2023, dari hasil observasi dan wawancara tersebut ditemukan bahwa terdapat siswa yang belum mampu berperilaku asertif terutama saat berada di lingkungan sekolah, sesuai dengan item nomor satu, serta pada item nomor dua yaitu siswa belum mampu mengendalikan emosi dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Jeni Penelitian ini adalah penelitian kauntitaif dengan metode pre-experimental design one-group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini berjumlah 279 pada kelas X 1 – 10. Teknik pengumpulan sampling pada penelitian ini adalah menggunakan Puposive sampling. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh hasil nilai probabilitas sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role*

playing terhadap perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, Teknik *Role Playinng*, Perilaku Asertif

ABSTRACT

Diani Luthfi Afifah. NPM 20110056: "The Effect of Group Counseling Services with Role Playing Techniques on Assertive Behavior of Class X Students at Sultan Agung 1 Semarang Islamic High School"

Thesis. Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Education, PGRI Semarang University. 2023. Supervisor 1: Dr. Dini Rakhmawati, M.Pd. Supervisor II: MA Primaningrum Dian, S.Psi, M.Psi, Psychologist.

Research on the Effect of Group Counseling with Role Playing Techniques on Assertive Behavior of Class X Students of Sultan Agung 1 Semarang Islamic High School, is motivated by the low level of assertive behavior of class X students of Sultan Agung 1 Semarang Islamic High School. This is indicated by the results of the needs analysis data of class X students, whose highest percentage is on the item "I don't understand assertive attitudes and behaviors", with a percentage of 4.43%, and the item "I feel I can't control my emotions well" with a processntase of 4.03%. As well as being supported by the results of observations and interviews with students on October 9, 2023 and with counseling teachers, on November 13, 2023, from the results of these observations and interviews it was found that there were students who had not been able to behave assertively, especially when in the school environment, according to item number one, as well as item number two, namely students have not been able to control emotions well.

The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of group counseling with role playing techniques on assertive behavior of class X students of Sultan Agung 1 Semarang Islamic High School. The purpose of this study is to determine whether or not there is an effect of group counseling services with role playing techniques on assertive behavior of students in class X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

This research is a kauntitaif research with pre-experimental design method one-group pretest-posttest design. The population in this study amounted to 279 in class X 1 - 10. The sampling collection technique in this study was using Puposive sampling. Based on hypothesis testing, the results obtained probability value sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. So with this value shows that H_a is accepted H_o is rejected, so it can be concluded that there is an effect of group counseling

services with role playing techniques on assertive behavior of class X students of Sultan Agung 1 Semarang Islamic High School.

Keywords: Group Counseling, Role Playinnng Technique, Assertive Behavior

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Role Playing* Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas X Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang" ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan, yang dibutuhkan segala usaha dan doa dalam penyelesaian skripsi ini. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dorongan, saran-saran dan yang memberikan semangat di sekeliling saya serta dari berbagai pihak sehingga dapat teratasi dengan baik dan lancar. Pada kesempatan kali ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M. Hum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Psi yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Dr. Dini Rakhmawati, M.Pd yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I, Dr. Dini Rakhmawati, M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan pengalaman yang luar biasa

5. Pembimbing II, MA Primaningrum Dian, S.Psi., M.Psi., Psikolog. yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian, hingga kaya tulis ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan surat dan pengambilan data penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang penulis hormati, terimakasih telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berguna bagi penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan
8. Kepala sekolah SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, Abdul Muis, S.Pd., M.M., serta para guru SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yang telah mengizinkan dan, membantu penulis selama melaksanakan penelitian di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
9. Guru BK SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, Jumiati, S.Pd., M.M., yang telah membantu mengarahkan serta membimbing penulis dalam penelitian ini.
10. Keluarga saya, Ibu Umi Kulsum dan Bapak Casro Hamdani, yang telah menemani, menyemangati penulis hingga skripsi ini selesai.
11. Secara khusus, kepada Ibu Umi Kulsum, Perempuan satu satunya yang amat sangat penulis cintai. Penulis memberikan banyak terimakasih, untuk doa, dukungan, serta kasih sayang yang tidak pernah henti diberikan pada penulis, hingga penulis kuat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Bapak Casro Hamdani, terimakasih banyak untuk doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada kakak perempuan saya, Aghnaa Noviyanti, S.Pd., penulis ucapkan terima kasih, untuk dukungan yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Nenek saya tercinta, terimakasih untuk segala bentuk kasih sayang yang telah diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

15. Kepada sahabat yang sudah seperti keluarga saya sendiri, Bela, Winda, Arum dan Anisa, penulis ucapkan terima kasih, telah menemani penulis disetiap suka maupun duka, selalu mampu menemani penulis dengan penuh ketulusan.
16. Kepada teman-teman Ninis, Nisa terimakasih telah menemani penulis dari awal masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
17. Kepada teman-teman BK kelas C, yang telah memberikan banyak cerita dan pengalaman dimasa perkuliahan dari awal hingga akhir
18. Saudari, Efi, Kharisma, sahabat sejak KKN, yang telah menguatkan penulis dalam mengerjakan skripsi, penulis ucapkan terimakasih
19. Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga hal baik selalu kembali kepada orang-orang baik.
20. Kepada seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, dengan angka akhir NPM sama dengan penulis 18110056, terima kasih telah kebersamai penulis diawal penulisan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan untuk anda, terimakasih telah memberikan banyak pelajaran yang berharga bagi penulis, terimakasih untuk patah yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini.
21. Terakhir, perempuan sederhana namun terkadang sulit di mengerti isi kepalanya, diri saya sendiri, Diani Luthfi Afifah. Seorang perempuan berumur 22 tahun saat menyelesaikan skripsi ini namun terkadang sifatnya seperti anak kecil, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah hadir di dunia meskipun tidak sedikit yang tidak ikut serta merayakan hadirmu di dunia namun selalu bersyukur karena masih banyak pula manusia yang dengan bahagia merayakan kehadiranmu. Terimakasih untuk tetap memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini. Walaupun seringkali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang selalu mau

berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Berbahagialah selalu di mana pun engkau berada. Rayakan selalu kehadiranmu di dunia ini tentang segala hal yang membuatmu hidup. Pastikan jiwamu selalu menjadi bagian hal baik di alam semesta.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang, 1 Juli 2024

Penulis

Diani Luthfi Afifah

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Perilaku Asertif.....	11
B. Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Role Playing</i>	22
C. Kerangka Berfikir.....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	49
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
B. Variabel Penelitian.....	49

C.	Definisi Operasional Variabel	50
D.	Metode dan Desain Penelitian.....	54
E.	Desain Eksperimen.....	56
F.	Teknik Pengumpulan Data & Instrumen Penelitian	58
G.	Teknik Analisis Data	60
H.	Hipotesis Statistik.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		66
A.	Deskripsi Tempat dan Subjek Penelitian	66
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	67
C.	Uji Prasyarat Analisis Data	86
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN		
	PENELITIAN.....	97
A.	Simpulan.....	97
B.	Saran.....	97
C.	Keterbatasan Penelitian	99
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN		103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	49
Tabel 3.2 Rancangan Penelitian	55
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	57
Tabel 3.4 Kriteria Skor Penilaian	59
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen Perilaku Asertif Sebelum <i>Try Out</i>	60
Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Validitas.....	62
Tabel 3.7 Hasil Analisis Uji Reliabilitas	63
Tabel 3.7 Kisi-kisi instrumen Perilaku Asertif Setelah <i>Try Out</i>	64
Tabel 4.1 Klasifikasi Skor Perilaku Asertif.....	81
Tabel 4.2 Data <i>Pretes</i> Perilaku Asertif.....	81
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data <i>Pretest</i> Perilaku Asertif Siswa.....	82
Tabel 4.4 Data <i>Posttest</i> Perilaku Asertif	83
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> Perilaku Asertif Siswa	84
Tabel 4.6 Hasil Presentase Tiap Kategori Perilaku Asertif Siswa <i>Pretes</i> dan <i>Posttest</i>	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.8 Hasil Sampel Statistik	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	88

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Distribusi Skor Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang	82
Grafik 2 Distribusi Skor Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Observasi.....	104
Lampiran 2. Hasil AKPD Kelas X1-X10.....	105
Lampiran 3. Hasil Wawancara	106
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara	113
Lampiran 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	114
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 7. Daftar Hadir Peserta Konseling Kelompok.....	116
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Try out.....	117
Lampiran 9. Try out, Pretest, dan Postest	122
Lampiran 10. Tabulasi Try Out	151
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas.....	154
Lampiran 12. Uji Reliabilitas	155
Lampiran 13. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Asertif Setelah Try Out.....	156
Lampiran 14. Lampiran Hasil <i>Pretest</i>	160
Lampiran 15. Lampiran Hasil <i>Posttest</i>	178
Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas	179
Lampiran 17. Hasil Uji Hipotesis	180
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok.....	181
Lampiran 19. Surat Pengesahan Proposal Skripsi	212
Lampiran 20. Evaluasi Proses dan Hasil.....	213
Lampiran 21. Dokumentasi Pelaksanaan Layanan Konseling kelompok.....	294
Lampiran 22. Surat Selesai Penelitian	295
Lampiran 23. Lampiran Hasil Buku Bimbingan.....	296

BAB I

PENDAHULAUN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan fase yang penting bagi individu, fase ini individu dihadapkan dengan berbagai tantangan yang harus di lewati dengan baik, tantangan tersebut baik dari perkembangan fisik, mental maupun sosial, secara fisik pada fase ini remaja mengalami perkembangan yang sangat pesat, dan diikuti dengan perubahan secara mental yang memerlukan penyesuaian yang baik, lalu dari segi sosial, fase ini sering disebut sebagai fase dimana individu tengah mencari identitas diri, keinginan mencari identitas diri ini, dilakukan dengan berbagai hal, seperti keikutsertaan dengan berbagai kelompok, dan kesenangan mencoba hal-hal baru.

Hal hal tersebut seringkali terjadi pada remaja yang baru memasuki sekolah menengah atas, perubahan secara fisik, mental serta sosial terutama keinginan mencari identitas diri ini sangat besar, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk mengetahui identitas diri individu tersebut. Individu berusaha mencari tau berbagai hal yang dapat diakses baik secara langsung maupun melalui internet, berusaha untuk bergabung dengan berbagai kelompok, namun seringkali upaya tersebut justru tidak sesuai dengan kemampuan individu untuk mengontrol diri serta kemampuan untuk menyaring, dampak apa yang akan ditimbulkan, sehingga individu terjerumus pada hal negatif disertai dengan ketidakmampuan

individu untuk menolak atau mengungkapkan perasaan karena ketakutan yang dimiliki.

Idealnya seorang remaja tumbuh dengan baik apabila individu tersebut dapat memenuhi tugas perkembangan dengan baik, seperti yang dikemukakan oleh William Kay (dalam Jannah, 2017:254) remaja tumbuh dengan baik apabila telah mampu mencapai kemandirian secara emosional, yang mencakup kemandirian mengatur emosi, dan marah serta mampu menyampaikan apa yang diinginkan dan dipikirkan dengan baik kepada orang lain, selain itu juga individu mampu berinteraksi dan menjalin hubungan dengan siapapun serta memiliki perilaku sosial dan tanggung jawab yang baik.

Namun dalam proses memenuhi tugas perkembangan tersebut seringkali di jumpai hambatan-hambatan. Proses mencari identitas diri pada individu yang mengharuskan individu untuk ikut serta dengan berbagai kelompok dalam hal ini di lingkungan sekolah dengan teman sebaya, yang di dalam kelompok tersebut memiliki aturan tersendiri yang harus diikuti yang apabila tidak diikuti maka individu tersebut akan di asingkan atau bahkan dianggap tidak lagi menjadi bagian dari kelompok tersebut. Hal ini menjadikan individu tidak mampu untuk menyampaikan pendapat, dan tidak mampu mengekspresikan perasaan dengan baik dan tidak dapat bersikap tegas, sehingga individu terbawa oleh pengaruh negatif yang berasal dari luar.

Hasil penelitian dari Hasanah *et al.*, (2022:54) ditemukan bahwa contoh situasi yang berkaitan dengan perilaku asertif adalah teman sebaya, teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku negatif yang berkaitan dengan tidak dapat

berperilaku asertif seperti ikut-ikutan merokok, mencontek, rasa hormat kepada guru yang rendah, membenarkan anggapan dari kelompok teman sebaya tanpa mempertimbangkan yang benar, salah dan yang sesuai norma, tidak dapat mengambil keputusan, rasa takut dan khawatir saat mengungkapkan perasaan ini cenderung bersikap pasif dalam lingkungan pembelajaran dan dalam interaksi sosial sehari-hari. Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyanto *et al.*, (2014:74) mengindikasikan bahwa peningkatan perilaku asertif pada siswa dapat mengurangi kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Saat ini, sebagian besar remaja menghadapi kesulitan dalam mengembangkan perilaku asertif, baik dalam situasi interaksi sosial, di lingkungan keluarga, maupun di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengembangkan perilaku asertif agar dapat mengatasi stres dan konflik yang mungkin mereka alami, serta menghindari perilaku negatif.

Perilaku yang berkaitan dengan ketidakmampuan individu untuk berperilaku asertif ini juga terjadi di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, ketidakmampuan siswa untuk berperilaku asertif di sekolah tersebut seperti tidak mampu menolak ajakan teman, tidak mampu berpendapat, tidak dapat tegas terhadap diri sendiri dan orang lain, hal tersebut menimbulkan perilaku negatif seperti datang ke sekolah terlambat, membolos saat jam pelajaran berlangsung, bermain *game* saat jam pelajaran, tidur saat jam pelajaran, mempengaruhi teman satu kelas untuk tidak mengerjakan PR, berkeliling sekolah saat jam pelajaran, membolos, hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari kelompok teman sebaya yang memiliki aturan dalam kelompok yang apabila tidak

diikuti individu tersebut akan diasingkan, maka dengan adanya ketakutan tersebut, individu tidak mampu untuk mengungkapkan keinginannya, serta apa yang di anggap benar dan tidak oleh individu tersebut.

Berdasarkan hasil analisis AKPD, yang di sebarakan pada tanggal 9 September 2023 pada siswa kelas X item yang bermasalah yang dialami siswa adalah siswa merasa belum memahami tentang sikap dan perilaku asertif sebanyak 4,43%, dan siswa belum mampu mengendalikan emosi dengan baik sebanyak 4,03%. Dan di perkuat observasi dilapangan, serta realitas di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, dilakukan wawancara terhadap 3 orang siswa dari kelas yang berbeda-beda pada 9 Oktober 2023, Dari hasil wawancara 3 siswa tersebut yang pertama siswa VC mengatakan bahwasanya masih sering tidak dapat menolak ajakan dari teman satu kelas untuk membolos saat jam pelajaran karena ketakutan diasingkan, lalu siswa NI mengatakan bahwa sering mendapat ajakan untuk tidak memperhatikan guru pada saat mengajar dengan tidur, dan masih kesulitan untuk menolak karena ketakutan diasingkan, dan siswa MH mengatakan bahwa karena dalam satu kelas berisi siswa laki-laki terdapat rasa solidaritas yang tinggi maka ketika ada ajakan untuk membolos dan hal lain, semuanya ikut tanpa ada penolakan. Dari hasil wawancara tersebut maka siswa masih belum mampu berperilaku asertif ditunjukkan dengan siswa masih memunculkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma, seperti datang ke sekolah terlambat, membolos saat jam pelajaran berlangsung, bermain *game* saat jam pelajaran, tidur saat jam pelajaran, mempengaruhi teman satu kelas untuk tidak mengerjakan PR, berkeliling sekolah saat jam pelajaran, ikut membolos karena

ketakutan diasingkan oleh teman sekelas dan lain sebagainya. Dan dari hasil wawancara tersebut siswa juga mengatakan bahwasanya seringkali hal ini terjadi dikarenakan siswa yang memiliki lingkaran pertemanan masing masing didalam satu kelas sehingga adanya ketakutan diasingkan dari lingkaran pertemanan tersebut, tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang akan didapat membuat siswa mau tidak mau menjadi ikut melakukan hal hal yang ternyata tidak sesuai dengan norma yang ada.

Kemudian didukung dengan wawancara yang dilakukan dengan ibu Jumiaty, guru bimbingan dan konseling SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada senin, 13 November 2023, terkait dengan permasalahan siswa yang tidak dapat berperilaku asertif masalah ini memang terjadi di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Dan untuk penanganan masalah ini, belum ada tindakan yang dilakukan oleh guru BK, dikarenakan tidak adanya jam untuk guru BK memberikan layanan kepada siswa, sehingga terbatas pemberian layanan yang diberikan hanya pada siswa yang mau datang ke ruang BK, dan yang menghubungi guru BK saja, layanan yang diberikan terbatas pada layanan konsultasi dan konseling individu saja, sehingga untuk permasalahan mengenai belum mampunya siswa berperilaku asertif ini memerlukan penanganan atau pemberian layanan kembali.

Dari hal tersebut, dalam praktiknya tidak semua siswa memiliki kemampuan asertif yang cukup. Beberapa siswa mungkin cenderung tidak berani menyatakan keinginan, sementara yang lain mungkin sudah mampu namun dalam situasi tertentu. Faktor-faktor seperti ketidakpercayaan diri, pengalaman konflik

yang tidak sehat, atau kecenderungan untuk menghindari konfrontasi dapat menghambat perkembangan perilaku asertif. Dalam menghadapi situasi tersebut, diperlukan upaya untuk mengembangkan perilaku asertif oleh peserta didik sebagai bagian dari usaha untuk mengembangkan keterampilan sosial.

Salah satu strategi untuk meningkatkan perilaku asertif adalah dengan layanan konseling kelompok. Pilihan untuk menggunakan layanan konseling kelompok adalah karena harapannya bahwa dengan layanan ini, siswa akan dapat berperilaku asertif untuk menghindari gangguan dalam kehidupan sosial mereka. Taneo & Malelak, (2020:2-13) menjelaskan bahwa konseling kelompok bentuk layanan yang diberikan untuk mengatasi permasalahan pribadi antar pribadi dalam kehidupan agar individu mampu meningkatkan keterampilan sosial, emosi, tingkah laku dan prestasi akademik yang di sesuaikan dalam suasana kelompok. Melalui konseling kelompok, diharapkan siswa dapat memahami dirinya sendiri dan permasalahan yang di alami sehingga dapat mengarahkan diri, untuk dapat berperilaku asertif dan dapat belajar menjadi anggota aktif dalam kegiatan kelompok, merasa nyaman menyuarakan pendapat secara terbuka, menghargai sudut pandang orang lain, tidak memaksa keinginan kepada orang lain, dan mengekspresikan keinginan mereka dengan cara yang positif agar permasalahan yang dialami terkait dengan perilaku asertif dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam upaya meningkatkan perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, peneliti memberikan layanan konseling kelompok teknik *role playing* salah satu teknik yang cocok diterapkan dalam memberikan bantuan kepada siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang untuk

meningkatkan perilaku asertif pada diri siswa. Menurut Anjastuti, *et al.*, (2018:4) Teknik *role playing* dapat digunakan dalam konseling kelompok untuk membantu individu mencapai pemahaman diri sehingga mampu menganalisis interaksi disekitarnya, dan bagaimana individu harus berperilaku serta dapat mengeskpresikan perasaan. Selanjutnya menurut Herlina, (2015). Konseling kelompok dengan teknik *role playing* adalah layanan yang tepat diberikan kepada individu, dengan layanan konseling kelompok teknik *role playing* ini individu akan mampu mengatasi permasalahan terkait hubungan dengan orang lain di lingkungan sosialnya, sadar akan peran dirinya dalam masyarakat, serta membantu menyelesaikan permasalahan individu dalam lingkungan teman sebaya ataupun kelompoknya.

Didukung penelitian yang dilakukan Apriyanti, *et al.*, (2017:40) bahwa konseling kelompok dengan teknik *role playing* dapat membantu untuk dapat meningkatkan perilaku asertif siswa dengan berinteraksi antar anggota kelompok sehingga masukan dan saran positif dari anggota kelompok dapat mengubah pandangan tentang perilaku dan menyadari bahwa pandangan tersebut menghambat dalam pengembangan diri, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mamahit, *et al.*, (2021:683) bahwa dengan konseling kelompok dengan *role playing* dapat memberikan pengalaman pada siswa secara langsung dengan bermain peran untuk dapat merasakan bagaimana berani mengemukakan pendapat secara langsung sehingga konseling kelompok dengan teknik *role playing* efektif untuk dapat meningkatkan perilaku asertif siswa.

Melalui penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan layanan konseling kelompok teknik *role playing* untuk meningkatkan perilaku asertif siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul yaitu “pengaruh layanan konseling kelompok teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas x di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa hal ini menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan yaitu (1) Melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan keinginan diri sendiri, (2) Terpengaruh teman melakukan hal yang tidak sesuai dengan norma, karena adanya ketakutan diasingkan oleh teman sebayanya, (3) Tidak adanya jam bagi guru bimbingan dan konseling sehingga terbatas pemberian layanannya, (4) Belum pernah mendapat layanan yang dapat mencegah ataupun mengatasi masalah terkait dengan perilaku asertif, (5) belum pernah diadakan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk menyelesaikan masalah masalah yang muncul dari ketidakmampuan siswa berperilaku asertif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada “pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X SMA islam sultan agung 1 semarang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “apakah ada pengaruh konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah di uraikan maka terdapat manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dalam Penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat menambah referensi pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, yaitu mengembangkan perilaku asertif dengan penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk dapat menindaklanjuti dan acuan pembuatan program layanan terhadap permasalahan permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan

perilaku asertif, agar siswa mampu berperilaku asertif terhadap stimulus negatif dari luar dan dapat berperilaku positif.

c. Manfaat bagi siswa.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk dapat memahami diri sendiri dan menyuarakan apa yang ingin dan yang tidak diinginkan sesuai dengan kebutuhan.

d. Manfaat bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperdalam kemampuan peneliti dalam memberikan layanan konseling kelompok, terutama konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perilaku Asertif

1. Pengertian Perilaku Asertif

Perilaku asertif diartikan oleh Sedyawati, (2020) yaitu keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk dapat mengungkapkan secara jujur kepada orang lain mengenai pikiran dan perasaan secara baik, dengan menjadi individu yang asertif, menjadikan individu tidak kesulitan dalam mengungkapkan pendapatnya pada orang lain, sehingga apa yang dirasakan dan dipikirkan dapat secara terbuka dan jujur disampaikan pada orang lain dan individu tidak takut untuk mempertahankan pendapat diri sendiri, dengan tetap menghargai pendapat orang lain, dengan menjadi asertif individu akan mampu menolak ajakan dari siapapun dengan berbagai pertimbangan baik dan buruk, serta dapat memberikan masukan pada individu lain, untuk dapat bersikap asertif. Jadi dalam hal ini individu yang mampu bersikap asertif, individu tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan pada orang lain, individu yang asertif akan secara terbuka dan jujur kepada individu disekitarnya untuk memenuhi apa yang diinginkan dan dirasakan namun tetap memperhatikan hak individu lain.

Sedangkan perilaku asertif menurut Aryani, (2022) diartikan sebagai perilaku yang ditunjukkan oleh individu yang menunjukkan keberanian untuk menyampaikan hak, keinginan, agar terpenuhi seluruh keinginan diri, tanpa

memiliki kendala dalam menyampaikan hak dan keinginan tersebut dan dengan tetap menjaga hak dan keinginan orang lain. Senada dengan Porouw, *et al.*, (2021:52) asertif adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dengan perasaan yakin dan nyaman untuk dapat mengungkapkan atau mengekspresikan apa yang dirasakan dan dipikirkan dengan tetap menghargai hak dan perasaan orang lain. Dalam hal ini individu yang mampu bersikap asertif, akan nyaman untuk terbuka pada orang lain menyampaikan pikiran dan hak yang ingin dipenuhi tanpa memiliki ketakutan apapun namun dengan mempertimbangkan atau menghargai orang lain.

Serupa dengan pendapat yang dikemukakan di atas Kustiawan, *et al.*, (2022:2488) mendefinisikan perilaku asertif adalah perilaku individu yang mampu untuk mengutarakan hal yang dirasakan, diinginkan serta dibutuhkan oleh diri sendiri sebagai upaya memenuhi hak pribadi tanpa mengabaikan hak pribadi individu lain. Individu yang asertif telah mengenal dirinya sendiri, dan mampu mempertimbangkan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh dirinya sendiri, dengan perilaku asertif tersebut individu tidak akan kesulitan untuk dapat memenuhi hak dirinya sendiri, dan tanpa mengabaikan hak orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku asertif adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengemukakan pendapatnya secara nyaman, jujur, dan terbuka, terhadap orang lain, mengenai hak, pikiran dan perasaan dirinya sendiri, tanpa mengalami kesulitan, ketakutan ataupun hambatan dalam mengkomunikasikan hak tersebut pada orang lain, namun disamping itu individu tetap dapat menghargai dan menghormati hak orang lain.

2. Ciri-ciri Perilaku Asertif

Ciri-ciri pribadi yang asertif menurut Widiawati, (2022:40) pribadi yang asertif adalah pribadi yang mampu merasa memiliki kebebasan untuk dapat menyatakan pikiran dan perasaan pada individu lain, dapat berkomunikasi dengan baik terhadap siapapun tanpa ada ketakutan, memiliki keyakinan untuk dapat memenuhi apa yang diinginkan dengan berusaha untuk mewujudkannya, mencoba berbagai hal dengan pertimbangan namun tidak kecewa berlarut-larut apabila belum tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Individu yang telah mampu bersikap asertif akan menunjukkan perilaku yang lebih terbuka untuk berpendapat, mengemukakan pendapat dengan komunikasi yang baik tanpa hambatan apapun, dan percaya diri atau memiliki keyakinan untuk memenuhi hak dirinya sendiri.

Ciri-ciri perilaku asertif menurut Aryani, (2022) yaitu sebagai berikut:

- a. Individu yang memiliki perilaku asertif yang baik adalah individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik.
- b. Individu yang memiliki perilaku asertif yang baik mampu menghargai diri sendiri dan orang lain.
- c. Individu yang memiliki perilaku asertif yang baik dapat terdorong untuk dapat melakukan pekerjaan dengan baik.
- d. Individu dengan perilaku asertif yang baik akan bersikap jujur terhadap dirinya sendiri dan dapat mengemukakan secara langsung pada orang lain.
- e. Individu dengan perilaku asertif yang baik akan terdorong untuk dapat terbuka terhadap apa yang diinginkan dan dirasakan oleh dirinya sendiri.

Individu yang telah mampu bersikap asertif akan menunjukkan sikap yang percaya akan kemampuan dirinya sendiri, sehingga mampu mengerjakan pekerjaan dengan baik dengan memaksimalkan kemampuan diri, dan mampu bersikap jujur terhadap dirinya sendiri dan orang lain terhadap kebutuhan dan haknya, namun tetap menghargai orang lain pendapat orang lain dan hak orang lain.

Selanjutnya menurut Kustiawan, *et al.*, (2022) ciri-ciri individu yang memiliki perilaku asertif diantaranya yaitu:

- a. Menghormati hak diri sendiri tanpa mengabaikan hak orang lain, menghormati hak yang dimiliki orang lain namun tidak berarti selalu menerima atau menyetujui apa yang diinginkan oleh orang lain dan menyampingkan hak diri sendiri, atau mampu memberikan penolakan dan tidak takut untuk mengungkapkan pendapat pada orang lain terhadap apa yang diinginkan dan dirasakan diri sendiri.
- b. Tidak kesulitan untuk mengkomunikasikan pendapat secara langsung kepada orang lain, orang yang mampu berperilaku asertif akan mampu mengkomunikasikan apa yang diinginkan, apa yang dirasakan dan kebutuhan lainnya secara langsung dan jujur.
- c. Bertindak jujur dalam mengkomunikasikan yang dirasakan dan yang diinginkan.

Kemampuan individu untuk dapat bersikap asertif akan mendorong individu untuk dapat mengenali dirinya sendiri, sehingga individu mampu menghormati hak dirinya sendiri, dan cara individu sebagai upaya untuk

menghormati hak tersebut yaitu dengan bersikap jujur terhadap dirinya sendiri, dan mengkomunikasikan hak tersebut pada orang lain namun individu tersebut menyadari akan hak orang lain yang harus tetap dihargai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri ciri individu yang asertif adalah individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga dirinya dapat dengan berani mengemukakan pendapat, perasaan, keinginan serta hak dengan bebas sebagai upaya untuk jujur pada dirinya sendiri dan menghargai dirinya sendiri tanpa mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan pendapat, perasaan, keinginan serta hak, secara jujur dan terbuka kepada orang lain namun dengan tetap menghargai pendapat, perasaan, keinginan serta hak orang lain.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Asertif

Perilaku asertif terbentuk karena beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Aryani, (2022) bahwa faktor yang mempengaruhi bagaimana seorang individu dapat berperilaku asertif hal ini tidak ada dengan sendirinya sejak individu lahir, hal ini muncul dikarenakan berbagai faktor yaitu faktor lingkungan, lingkungan menjadi faktor seorang individu dapat berperilaku asertif yaitu dengan latar belakang lingkungan seperti latar belakang budaya jenis pekerjaan, kondisi sosial, ekonomi, intelegensi, tingkat pendidikan serta jenis kelamin individu. lingkungan tempat individu berinteraksi akan memberikan pengaruh bagi perkembangan sikap individu, oleh karena hal itu salah satu yang menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku asertif individu adalah lingkungan, lingkungan yang membentuk sikap yang ditunjukkan oleh individu apabila,

lingkungan tersebut tidak mendukung individu untuk dapat mengemukakan pendapatnya maka individu akan terbentuk menjadi individu yang tidak dapat berperilaku asertif begitupun sebaliknya.

Senada dengan yang dikemukakan oleh Hasanah, *et al.*, (2022), bahwa faktor yang sangat berpengaruh untuk membentuk perilaku asertif individu yaitu pola asuh, dan lingkungan. Pola asuh orang tua yang menjadi contoh pertama bagi anak sejak kecil mempengaruhi terbentuknya kepribadian anak. Orang tua yang mencontohkan sikap yang baik dan positif pada anak akan berdampak baik bagi sikap yang ditunjukkan oleh anak, begitupula dengan pembentukan sikap asertif orang tua harus mengajarkan pada anak dengan mencontohkan bagaimana bersikap asertif dari perilaku sehari-hari sehingga anak dapat meniru perilaku tersebut. Selain itu juga lingkungan, lingkungan menjadi faktor pembentuk perilaku asertif pada individu, seperti lingkungan sekolah, masyarakat dan teman sebaya. Orang tua atau keluarga dan bagaimana pola asuh yang diberikan kepada anak menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku asertif individu, orang tua adalah unit terdekat dengan anak, dimana anak akan mengimplementasikan bagaimana interaksinya bersama orang tua, apakah anak tersebut mendapat pola asuh yang memberikan kesempatan untuk dapat berbicara mengenai haknya atau anak harus mengikuti aturan orang tua suka tidak suka, hal ini akan berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku asertif pada individu.

Dari beberapa pendapat di atas Sakawuni, (2022) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Faktor Usia

Usia menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku asertif individu, dengan usia yang semakin dewasa, individu akan bertambah memiliki kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dirasakan, apa yang diinginkan, dengan bertambahnya usia individu akan mampu mengontrol diri serta emosi sehingga lebih berani untuk mengungkapkan pendapat terhadap individu lain tanpa takut dan malu dibandingkan usia sebelumnya.

2. Faktor *self-esteem*

Individu yang memiliki keyakinan diri yang baik, akan dapat mengungkapkan hak, pendapat serta keinginannya kepada orang lain, tanpa ragu, takut dan malu karena individu memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri, berbeda dengan individu yang tidak memiliki keyakinan diri yang baik individu tersebut akan ragu, takut dan malu mengungkapkan apa yang hal, pendapat serta keinginannya pada orang lain.

b. Faktor Eksternal

1. Pola Pengasuhan orang tua

Keluarga menjadi tempat belajar pertama bagi anak sehingga hal ini mempengaruhi bagaimana perilaku yang di tunjukan termasuk perilaku asertif, orang tua yang mendidik dengan baik mengajarkan dengan baik apa yang benar dan apa yang salah, dan memberikan pola asuh yang dapat memberikan ruang pada anak untuk dapat mengkomunikasikan pendapat dengan baik hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi seorang individu untuk dapat berperilaku asertif.

2. Situasi lingkungan sekitar

Faktor lingkungan seperti lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh penting dalam terbentuknya perilaku asertif individu. Lingkungan yang tidak memberikan tekanan apabila individu mengungkapkan keinginannya hal ini akan berdampak baik pada perkembangan individu untuk dapat berperilaku asertif.

Terbentuknya perilaku asertif individu berasal dari berbagai faktor dari luar maupun dari dalam individu, namun hal ini berkaitan satu dengan yang lainnya, bagaimana faktor pola asuh orang tua dapat mempengaruhi bagaimana cara bersikap individu, terhadap dirinya sendiri dan orang lain, dan bagaimana lingkungan dapat pula menjadi faktor dalam pembentukan perilaku asertif individu, oleh karena hal tersebut maka, pembentukan perilaku asertif dalam diri individu harus didukung oleh tersedianya pola asuh, dan lingkungan yang baik agar mendukung terbentuknya perilaku yang baik pula.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif berasal dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal dapat berasal dari usia, usia dapat mempengaruhi bagaimana pola berpikir individu, dengan bertambahnya usia maka akan semakin dewasa individu untuk dapat mengontrol pikiran dan emosi, sehingga dengan hal tersebut individu akan mampu mengerti apa yang baik dan tidak, dan hal yang di perlukan dirinya serta yang tidak dibutuhkan dirinya, dengan hal tersebut akan mendorong individu untuk dapat bersikap asertif. Lalu faktor internal lainnya adalah keyakinan diri atau *self-esteem* dengan keyakinan pada dirinya sendiri maka

individu tidak akan ragu untuk berpendapat kepada orang lain oleh karena hal tersebut keyakinan diri menjadi suatu hal yang penting bagaimana individu dapat bersikap asertif. Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal, faktor eksternal dapat berasal dari pola asuh orang tua dan juga lingkungan, Pola asuh orang tua menjadi contoh bagi anak untuk berperilaku, dan cara mendidik anak yang dengan di beri kesempatan untuk memilih dan berpendapat, hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku asertif yang di miliki individu, selain itu juga faktor lingkungan, berbagai lingkungan yang menjadi tempat interaksi individu akan memberikan pengaruh terhadap bagaimana individu berperilaku maka penting untuk individu berada dalam lingkungan yang mendukung perkembangan yang baik terutama dalam bersikap asertif.

4. Upaya Meningkatkan perilaku Asertif

Meningkatkan perilaku asertif membutuhkan upaya baik dari diri sendiri maupun dengan bantuan orang lain, seperti yang dikemukakan oleh Putra, *et al.*, (2023:153) salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan perilaku asertif yaitu dengan latihan perilaku asertif. Latihan asertif adalah sebuah latihan yang tidak memiliki aturan yang khusus, tetapi terdapat bagian penting dalam pelaksanaan latihan asertif yaitu pembahasan materi, latihan dan memainkan suatu peran, dan mempraktekan secara langsung. Teknik ini efektif dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan perilaku asertif individu, dengan teknik ini dapat memberikan manfaat bagi individu untuk dapat meningkatkan komunikasi interpersonal yang dilakukan individu, dapat mengungkapkan keinginan tanpa merugikan orang lain, dan meningkatkan

keterbukaan individu untuk dapat menerima kritik dan saran dari orang lain. Latihan asertif ini dapat dilakukan sebagai upaya untuk mendukung peningkatan perilaku asertif pada individu, individu akan belajar latihan untuk dapat berkomunikasi dengan baik antar individu, untuk dapat mengkomunikasikan suatu hal yang sebelumnya dirasa menjadi suatu hal yang sulit untuk dilakukan, menjadi suatu hal yang mudah dengan latihan asertif, sehingga mendorong individu untuk menjadi individu yang mampu berperilaku asertif.

Sedangkan menurut Wurjinem, (2020:100) upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan perilaku asertif individu yaitu dengan cara bermain peran, kegiatan bermain peran yang dilakukan secara berkelompok dapat memberikan pengalaman pada individu secara langsung, dan memotivasi individu untuk dapat berperilaku asertif dalam mengemukakan pikiran, keyakinan dan perasaan sesuai dengan keadaan atau kondisi yang sedang dihadapi. Dengan bermain peran individu dibiasakan untuk dapat menaati peraturan, untuk terbuka menerima saran dan kritikan, serta bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Individu dapat merasakan secara langsung kesulitan atau kemudahan suatu hal, ketika berada dalam posisi yang sama, oleh karena hal tersebut dengan bermain peran, individu akan mencoba berada dalam suatu peran atau suatu kondisi, dimana individu dapat merasakan secara langsung bagaimana yang dirasakan, sehingga individu mampu belajar dan mengambil manfaat dari hal tersebut untuk dapat menjadi individu yang dapat berperilaku asertif.

Selain latihan asertif dan bermain peran layanan bimbingan dan konseling, dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan perilaku asertif seperti yang dikemukakan oleh Winardo, *et al.*, (2019:171) salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku asertif, yaitu salah satunya dengan memberikan layanan konseling kelompok. Melalui pemberian layanan konseling kelompok individu akan saling memberikan saran dan masukan dan berbagi pengalaman satu dengan yang lainnya, terkait bagaimana berperilaku asertif dalam kehidupan terutama dalam lingkungan yang berinteraksi dengan teman sebaya. Konseling kelompok menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan individu dalam permasalahan ketidakmampuan berperilaku asertif, individu yang tidak mampu berperilaku asertif akan kesulitan dalam mengungkapkan pendapat, namun dengan konseling kelompok, individu mendapatkan kesempatan yang sama dan terbuka untuk mengemukakan pendapat sehingga dalam hal ini akan mendorong individu untuk dapat berperilaku asertif.

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku asertif yaitu dengan latihan asertif, individu dapat mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi dengan orang lain sehingga individu akan terbiasa dan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain, lalu individu dapat latihan bermain peran agar individu mampu merasakan secara langsung terhadap suatu kondisi yang mendorong individu untuk dapat berperilaku asertif, dan yang terakhir yaitu dengan konseling kelompok, konseling kelompok menjadi layanan yang dapat memberikan kesempatan pada individu untuk dapat berpendapat pada orang lain dalam kelompok, sehingga dengan konseling

kelompok menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku asertif individu.

B. Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing*

1. Pengertian Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing*

Konseling kelompok menurut Kusuma, (2019) layanan konseling yang pelaksanaan layanannya dalam suasana kelompok, setiap individu yang menjadi bagian dalam kelompok tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk membahas masalah yang dialami dan menyelesaikan masalah melalui dinamika dalam kelompok melalui penyesuaian pada saat menyelesaikan masalah atau dengan masukan antar individu dalam kelompok. Menurut Folastrri, *et al.*, (2021:21-22) Konseling kelompok adalah layanan yang dilakukan dalam suasana kelompok dan memanfaatkan dinamika dalam kelompok untuk membantu mengentaskan masalah pribadi individu dalam kelompok. Jadi dengan konseling kelompok permasalahan yang tengah dialami oleh individu, akan dibahas secara bersama-sama dengan anggota kelompok lain, saling bertukar pendapat memberikan masukan dan saran yang dapat digunakan oleh individu yang masalahnya tengah dibahas ataupun menjadi pelajaran bagi individu dalam kelompok sebagai upaya pencegahan.

Sedangkan menurut Lumongga, (2017:20) Konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah yang dialami berupa pencegahan atau pengembangan diri individu dalam suasana kelompok bersama-sama dengan anggota kelompok serta bersama dengan konselor. Dalam pengertian ini konseling kelompok tidak hanya diberikan pada

individu yang memiliki sebuah permasalahan tetapi pada individu lain sebagai upaya pencegahan dan pengembangan yang diperoleh pada saat proses konseling.

Senada dengan pendapat yang dikemukakan di atas bahwa konseling kelompok memanfaatkan dinamika antar anggota kelompok dan juga Nasution, *et al.*, (2019:156) memberikan pendapat yang senada bahwa konseling kelompok adalah, bantuan yang di berikan oleh seorang konselor kepada individu di dalam kelompok, yang di dalam kelompok tersebut konselor saling berkomunikasi dengan konseli untuk membantu permasalahan yang dialami dan memfasilitasi perkembangan individu. Dalam pelaksanaan konseling kelompok membutuhkan seorang konselor untuk mendukung berjalannya proses konseling, konseling kelompok berjalan dengan baik dengan adanya seorang konselor yang membantu konseli untuk saling berkomunikasi antar satu dengan yang lainnya untuk dapat menyelesaikan sebuah permasalahan dan untuk membantu menghidupkan suasana didalam kelompok.

Maka berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan oleh seorang konselor yang berupa konseling dengan suasana kelompok yang memanfaatkan dinamika dan suasana dalam kelompok untuk konseli dapat saling berkomunikasi bertukar pendapat, memberikan masukan dan saran, untuk dapat membantu mengembangkan, dan membantu mengentaskan masalah pribadi yang di alami oleh konseli.

Teknik *role playing* menurut Herlina, (2015:97) *role playing* adalah teknik yang diaplikasikan dengan cara individu dapat memerankan sebuah situasi

dalam imajinasi yang berkaitan dengan kehidupan nyata individu dalam kehidupannya secara nyata yang memiliki tujuan agar mencapai sebuah pemahaman dalam diri individu, mengembangkan keterampilan yang dimiliki termasuk keterampilan dalam penyelesaian masalah, meneliti perilaku yang ditunjukkan orang lain dan diri sendiri dan dapat menunjukkan perilaku yang baik dan tidak baik yang harus dilakukan pada diri sendiri juga orang lain. Teknik ini dilakukan dengan memposisikan individu untuk dapat merasakan secara langsung kejadian atau suatu peran agar individu dapat memperoleh sebuah pemahaman, dan mengembangkan keterampilan individu misalnya keterampilan komunikasi, keterampilan dalam mengamati dan individu dapat memperoleh manfaat lainnya.

Teknik *role playing* menurut Kumara, (2017:48) teknik *role playing* merupakan suatu metode untuk membantu memecahkan masalah individu dengan kelompok sosial mereka, melalui pengembangan cara individu berimajinasi dan penghayatan individu, untuk dapat memerankan sebuah peran orang maupun benda mati untuk dapat bersama-sama mengungkapkan perasaan, tingkah laku, nilai dan untuk dapat memecahkan masalah yang dialami individu. Permasalahan yang terjadi dalam lingkungan individu akan sulit dipahami bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut apabila individu tidak merasakan secara langsung maka dengan teknik *role playing*, teknik ini memposisikan individu untuk dapat merasakan secara langsung agar individu mampu mengambil manfaat apabila individu dihadapkan dengan permasalahan yang sama.

Teknik *role playing* menurut Sanjaya, (2022:7) adalah sebuah teknik dalam bimbingan dan konseling yaitu teknik yang dilakukan dengan bermain

peran yang digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dialami oleh individu seperti masalah sosial. Teknik *role playing* sering digunakan dalam layanan bimbingan konseling agar individu dapat mempraktekan secara langsung dengan bermain peran untuk membantu menyelesaikan masalah yang dialami oleh individu. Jadi teknik ini digunakan dalam menyelesaikan masalah individu dengan kelompok sosial dimasyarakat yang diselesaikan dengan cara bermain peran, memerankan sebuah situasi atau kejadian, serta peran tertentu untuk dapat merasakan dan mengungkapkan secara langsung sehingga masalah yang dialami dapat terpecahkan dengan baik.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan teknik *role playing* adalah layanan yang diberikan kepada individu untuk membantu memandirikan siswa, agar mampu bertanggung jawab dan dapat mengambil keputusan secara mandiri melalui dinamika kelompok dengan cara memainkan peran, situasi atau keadaan tertentu yang menjadi sebuah permasalahan agar individu mampu merasakan secara langsung sehingga individu memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengkomunikasikan perasaan dan dapat mengambil contoh dalam cerita yang telah diperankan secara langsung.

2. Tujuan Konseling Kelompok Teknik *Role Playing*

Setiap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuan tersendiri begitupun dengan layanan konseling kelompok, Tujuan koseling kelompok menurut Herlina, (2015:103) yaitu dengan konseling kelompok setiap masalah yang dialami oleh individu yang sebelumnya belum ter gali lebih dalam penyebabnya apa dan bagaimana opsi penyelesaian yang dapat digunakan oleh

individu, dengan konseling kelompok maka masalah yang di alami akan lebih terbuka, dan dikomunikasikan pada saat proses konseling, yang akan membuka pikiran dan persepsi sebelumnya terkait dengan masalah yang di alami untuk menjadikan perilaku yang ditunjukkan perilaku yang lebih terarah. Selain itu masalah yang dialami oleh individu akan terpecahkan dan menjadi manfaat bagi individu lain yang mengikuti kegiatan konseling kelompok. Individu sering kali kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang dialami, kesulitan mengemukakan apa yang dirasakan dan lain halnya. Maka dengan konseling kelompok, layanan ini dapat membantu individu yang memiliki kesulitan dalam hal tersebut, untuk dapat secara terbuka, menyelesaikan masalah yang dialami dan individu yang mengikuti kegiatan konseling kelompok, dapat sekaligus memperoleh sebuah manfaat.

Sedangkan tujuan konseling kelompok menurut Folastrri, *et al.*, (2021) yaitu sebagai berikut:

- a. Konseling kelompok ditujukan agar individu mampu memahami dirinya sendiri dan orang lain
- b. Konseling kelompok bertujuan agar individu mampu menemukan opsi untuk menyelesaikan masalah dan upaya untuk mengentaskan masalah.
- c. Konseling kelompok bertujuan agar individu mampu mengontrol diri, memiliki kemandirian, dan tanggung jawab atas dirinya sendiri dan orang lain.
- d. Konseling kelompok bertujuan agar individu mampu membuat perencanaan untuk dapat merubah tingkah laku yang tidak sesuai dengan penuh kesadaran untuk menjalankan rencana tersebut dengan sungguh sungguh

- e. Konseling kelompok bertujuan agar individu dapat belajar keterampilan sosial yang efektif.
- f. Konseling kelompok bertujuan agar individu mampu melakukan konfrontasi dengan cara yang baik lembut, ramah, terkendali pada orang lain.
- g. Konseling kelompok bertujuan agar individu mampu mengedepankan apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan diri sendiri dalam kehidupan bukan yang diinginkan orang lain.

Konseling kelompok dilaksanakan dengan tujuan yang diarahkan pada individu untuk dapat lebih mengenal dirinya sendiri, bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan permasalahannya, agar individu siap untuk menghadapi segala permasalahan yang dialami dengan baik dan bertanggung jawab.

Tujuan konseling kelompok menurut Febrianti, *et al.*, (2022:3) konseling kelompok adalah layanan yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan individu untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain terutama kemampuan berkomunikasi dalam bersosialisasi. Dengan konseling kelompok yang memiliki permasalahan dalam kemampuan komunikasi dan sosialisasi dapat diselesaikan melalui teknik, sehingga kemampuan sosialisasi dan komunikasi dapat berkembang. Dari hal tersebut, interaksi dan komunikasi individu dalam layanan konseling kelompok ini menjadi salah satu tujuan yang penting dalam pelaksanaan layanan ini, komunikasi yang baik, dapat mendorong individu yang mengalami kesulitan dalam kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi dapat belajar untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan konseling kelompok adalah agar individu mengenal dirinya sendiri sehingga mampu mengontrol dirinya sendiri, mandiri, serta bertanggung jawab dengan cara individu dapat mengemukakan secara bersama-sama masalah yang dialami sehingga dapat ditemukan penyelesaian masalah yang dapat digunakan sehingga dalam kehidupan bermasyarakat individu tidak mengalami kesulitan.

Tujuan teknik *role playing* menurut Fatmawati, (2015) adalah untuk melatih baik yang didapat dalam proses belajar setiap hari maupun dari pengalaman kehidupan serta dengan teknik *role playing* bertujuan agar individu dapat memperoleh pemahaman terhadap suatu konsep, dan juga melatih untuk dapat memecahkan permasalahan baik masalah dalam proses belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari dengan bermain peran. Sebuah permasalahan akan lebih mudah diambil sebuah jalan keluar atau manfaat apabila individu dapat secara langsung merasakan kejadian atau peran tertentu, maka dengan *role playing*, teknik ini bertujuan agar individu memiliki kesempatan untuk secara langsung merasakan dan dapat mencari jalan keluar serta manfaat.

Tujuan dari teknik *role playing* menurut Herlina, (2015:100) Herlina, yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan proses pelaksanaan yang berbeda dengan memerankan suatu situasi orang maupun benda mati *role playing* dapat lebih meningkatkan motivasi dalam konseling dan pembelajaran.
- b. Dengan memainkan peran individu akan dapat mempelajari bagaimana cara mengungkapkan yang dirasakan oleh diri sendiri.

- c. Dengan teknik *role playing* setiap individu memiliki kesempatan untuk lebih luas berbicara
- d. Pelaksanaan suatu pembelajaran dan konseling dengan teknik *role playing* dilakukan dengan memberikan kesan menyenangkan karena pada dasarnya *role playing* adalah adalah sebuah permainan

Teknik *role playing* adalah teknik yang dapat memberikan kesempatan yang sama dan keterbukaan agar individu dapat merasakan mendapat sebuah kesempatan berbicara dan berada dalam posisi yang mungkin diinginkan oleh individu tersebut, sehingga dapat diperoleh manfaat secara langsung.

Tujuan teknik *role playing* menurut Krismonita, (2021) dengan penerapan teknik *role playing* dengan berbagai peran tertentu yang dapat diperankan langsung, individu dapat memperoleh pemahaman secara langsung, untuk membantu menyelesaikan masalah individu, selain itu dengan penerapan memerankan berbagai peran hal ini dapat membantu individu untuk dapat memahami berbagai peran yang terjadi dalam lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat dan lain sebagainya. Berbagai kejadian dan peran di berbagai lingkungan sekitar individu sulit untuk dapat memperoleh sebuah pemahaman atau manfaat, maka dengan teknik *role playing*, individu dapat memerankan secara langsung dan merasakan bagaimana berada dalam suatu kejadian atau peran sehingga individu dapat mengambil sebuah penyelesaian sebuah permasalahan lebih mendetail, dan nyata.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari teknik *role playing* yaitu dengan *role playing* individu dengan berbagai

permasalahan yang dialami dapat mempraktekan secara langsung dengan cara memerankan berbagai peran dalam situasi atau kondisi yang menjadi sebuah permasalahan, individu memiliki kesempatan untuk dapat berbicara atau mengungkapkan perasaan dengan luas dan individu dapat mengambil manfaat dalam pelaksanaan layanan dengan teknik *role playing* dengan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Tujuan konseling kelompok dengan teknik *role playing* berdasarkan penjelasan di atas yaitu, tujuan konseling kelompok dengan teknik *role playing* adalah agar individu mampu mengenali dirinya sendiri dan mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri dengan mengenali permasalahan yang dialami melalui konseling kelompok dengan permainan peran, yang dapat dipraktekan secara langsung, yang menempatkan individu didalam berbagai peran serta kondisi tertentu, sehingga individu mampu mengambil manfaat dan langkah dalam menyelesaikan masalah yang dialami.

3. Asas-asas Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing*

Asas-asas konseling kelompok menurut Febrini, (2015:114-119) yaitu sebagai berikut:

a. Asas Kerahasiaan

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, diperlukan kerahasiaan terhadap data dan keterangan yang diberikan oleh klien, yaitu data atau keterangan yang tidak diperkenankan atau tidak layak diketahui orang lain diluar perlaksanaan layanan konseling, konselor berkewajiban untuk dapat menjaga kerahasiaan data tersebut dengan baik dan dapat dipercaya serta terjamin.

b. Asas Kesukarelaan

Asas dalam bimbingan dan konseling yang diharapkan dalam pelaksanaan konseling, adanya kesukarelaan klien dalam mengikuti kegiatan konseling, dalam hal ini konselor memiliki kewajiban dalam membantu klien, untuk mengembangkan rasa sukarela dalam mengikuti kegiatan konseling, sehingga berjalannya konseling dapat lebih baik dan tujuan dapat tercapai dengan baik.

c. Asas Keterbukaan

Asas keterbukaan adalah asas yang mengendari agar klien dalam pelaksanaan konseling, dapat bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, dalam segala tahapan konseling, dan dalam pengungkapan data ataupun masalah yang dialami, dalam hal ini konselor perlu membimbing klien, untuk dapat beriskap terbuka pada saat proses konseling, keterbukaan klien dalam proses konseling berkaitan dengan asas kerahasiaan, dan kesukarelaan, agar klien, mampu melakukan hal tersebut konselor harus terlebih dahulu dapat melakukan hal tersebut.

d. Asas Kegiatan

Asas kegiatan yaitu asas yang menghendaki agar klien dapat berpartisipasi dengan aktif dalam proses konseling, dalam hal ini konselor memiliki kewajiban dalam mendorong klien, untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan konseling.

e. Asas Kemandirian

Asas kemandirian adalah asas dalam bimbingan konseling yaitu asas yang merujuk pada tujuan umum dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, yaitu agar klien dapat mandiri dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dengan mengenal dan menerima dirinya sendiri dan lingkungannya.

f. Asas Kekinian

Asas kekinian adalah asas dalam bimbingan dan konseling yang menghendaki bahwa permasalahan yang dibahas dalam proses konseling, adalah permasalahan yang sedang dialami saat itu juga oleh klien.

g. Asas Kedinamisan

Asas kedinamisan dalam bimbingan dan konseling yaitu adalah asas yang menghendaki dalam pelaksanaan layanan tersebut dinamis atau terus bergerak maju, tidak monoton dan berkelanjutan, sesuai dengan kebutuhan dalam setiap tahap perkembangan.

h. Asas Keterpaduan

Asas keterpaduan yaitu asas yang menghendaki agar layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan dapat berjalan dengan saling menunjang, harmonis dan terpadu, oleh karena hal tersebut perlu adanya kolaborasi dengan berbagai pihak agar pelaksanaan layanan tersebut dapat berjalan dengan baik dan terpadu. Dalam hal ini apabila konseling dilakukan disekolah maka konselor dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran.

i. Asas Keharmonisan

Asas keharmonisan adalah asas yang menghendaki bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling tidak bertentangan dengan nilai dan norma agama, hukum, adat istiadat, dan ilmu pengetahuan, dan kebiasaan yang berlaku. Karena dalam pelaksanaan tersebut setiap yang dilakukan harus dapat di pertanggung jawabkan dan harus dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh individu.

j. Asas Keahlian

Asas keahlian adalah asas dalam bimbingan dan konseling, yang menghendaki dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut berdasarkan kaidah kaidah yang professional, dalam hal ini pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling harus dilakukan oleh tenaga yang benar benar ahli dalam bidangnya.

k. Asas Alih Tangan Kasus

Asas alih tangan kasus adalah asas yang mengendaki agar pihak yang belum mampu menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan layanan konseling secara tuntas, maka konselor dapat mengalih tangan kasus, pada pihak yang lebih ahli.

Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*, selayaknya pelaksanaan konseling pada umumnya memiliki asas-asas yang harus diterapkan agar pelaksanaan layanan konseling kelompok tersebut berjalan secara normatif dan lancar.

Jadi dari penjelasan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan, bahwa dalam pelaksanaan konseling terdapat asas-asas yang harus di penuhi yaitu asas

kerahasiaan, asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kemandirian, asas kekinian, asas kedinamisan, asas keterpaduan, asas keharmonisan, asas keahlian, dan asas alih tangan kasus.

4. Tahapan pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing*

Pelaksanaan layanan konseling kelompok memiliki tahapan-tahapan yang sistematis seperti yang dikemukakan oleh Adhiputra, (2015) konseling kelompok memiliki 4 tahapan utama yaitu sebagai berikut:

a. Pembukaan (Pembentukan kelompok)

Tahap pembentukan adalah tahap yang menentukan keberhasilan pada tahap selanjutnya, pada tahap ini konseli akan diberi pemahaman mengenai tujuan dan merumuskan tujuan, manfaat serta peran dalam pelaksanaan konseling kelompok, tahap ini juga dapat digunakan untuk memunculkan antusias dalam mengikuti konseling kelompok, mengenalkan anggota satu sama lain juga dengan konselor, selain itu menyepakati pertemuan konseling.

b. Penanganan (Tahap Inti)

Tahap penanganan adalah tahap inti dalam konseling kelompok, kegiatan ini adalah kegiatan yang berupa upaya yang dilakukan dalam konseling kelompok untuk merubah perilaku yang menjadi masalah, atau menyelesaikan masalah yang dialami untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Pada tahap ini konselor memiliki peran untuk dapat mengatur pembicaraan anggota dengan aktif dan sabar untuk mengeksplorasi munculnya berbagai perbedaan sudut pandang, lalu konselor dapat memberikan motivasi, menguatkan argumen, dan menilai keberhasilan kegiatan konseling kelompok.

c. Penutup

Tahapan penutup ini adalah tahap terakhir dari keseluruhan tahap konseling kelompok, dalam tahap ini apabila konselor telah menyadari bahwa terdapat opsi penyelesaian masalah yang jelas telah ditemukan dalam pelaksanaan konseling kelompok yang menggambarkan keberhasilan pada tahap penanganan berupa pemahaman anggota, atau perubahan sikap dan perilaku anggota kelompok, maka tahap pengakhiran dapat dilakukan.

Setiap tahapan dalam pelaksanaan konseling kelompok, harus dapat berjalan dengan sistematis, dari tahap pembukaan, penanganan, dan penutup, karena setiap proses dalam tahapan tersebut, adalah proses yang telah berisi proses konseling yang dapat menghidupkan dan dapat mencapai tujuan dari proses konseling itu sendiri.

Sedangkan menurut Folastris, *et al.*, (2021) konseling kelompok memiliki 5 tahapan besar yaitu sebagai berikut:

1). Tahap pembentukan

Tahap pembentukan adalah tahap untuk membentuk individu menjadi sebuah kelompok yang dapat mengembangkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

2). Tahap peralihan

Tahap peralihan adalah tahap untuk mengalihkan dari kegiatan sebelumnya untuk ke kegiatan yang lebih terarah untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan konseling kelompok.

3). Tahap Kegiatan/Pembahasan

Tahap ini adalah tahap inti dalam kegiatan konseling kelompok untuk membahas dan mengentaskan masalah tertentu berupa masalah pribadi anggota kelompok.

4). Tahap penyimpulan

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan dengan melihat yang sudah dilakukan atau sudah dapat diperoleh oleh anggota kelompok, kemudian anggota kelompok diminta untuk melakukan refleksi berdasarkan kegiatan konseling kelompok yang sudah dilakukan.

5). Tahap penutup/Pengakhiran

Tahap ini adalah tahap akhir dalam kegiatan konseling kelompok. Anggota kelompok dan konselor dapat merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya dan tindak lanjut serta salam penutup.

Konseling kelompok memiliki tahapan yang sistematis, dari tahap pembentukan untuk dapat membentuk sebuah kelompok yang memiliki dinamika dan tujuan yang sama, tahap peralihan sebagai tahap yang dapat digunakan untuk dapat memastikan kesiapan individu untuk menuju ketahap selanjutnya untuk pembahasan yang lebih mendalam, tahap kegiatan/pembahasan untuk membahas masalah yang menjadi tujuan dilaksanakan konseling kelompok, tahap penyimpulan untuk mengetahui apa yang diperoleh dalam kegiatan konseling kelompok, tahap penutup/Pengakhiran untuk mengakhiri kegiatan.

Tahapan konseling kelompok menurut Fahmi & Slamet, (2016:72-73) yaitu sebagai berikut:

1). Tahap awal kelompok

Tahap ini merupakan tahap orientasi dan eksplorasi. Tahap ini anggota kelompok belum mengetahui mengenai kegiatan yang akan dilakukan sehingga terdapat kekhawatiran dari anggota kelompok, dalam kegiatan ini konselor harus mampu untuk memfasilitasi dengan baik sehingga anggota kelompok dapat memberikan kepercayaan kepada konselor. Tahap ini berisi penerimaan secara terbuka, mengucapkan salam dan apresiasi kehadiran, berdoa, menjelaskan mengenai kegiatan konseling kelompok dan asas-asas dalam konseling kelompok kemudian, saling memperkenalkan diri.

2). Tahap Peralihan

Tahap peralihan ini konselor harus dapat mendorong anggota kelompok untuk dapat membangun kepercayaan antara satu dengan yang lainnya serta dengan konselor, konselor harus dapat memahami gambaran dinamika dalam kegiatan yang telah berlangsung. Lalu menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok, menanyakan kesiapa untuk ketahap selanjutnya, dan memberi gambaran permasalahan yang dapat dibahas dalam kegiatan konseling kelompok.

3). Tahap kegiatan

Tahap ini konselor mulai menggali permasalahan yang dialami dan membahas masalah secara tuntas. Dimulai dari mempersilahkan seluruh anggota kelompok diberi kesempatan untuk dapat menjelaskan permasalahan yang dialami, lalu memilih dan menyepakati permasalahan yang akan di bahas kemudian membahas masalah hingga selesai, dan diberikan sebuah permainan sebagai ice

breaking dan membuat komitmen dengan konseli setelah permasalahan dibahas dan konseli dapat berkenan komitmen untuk menyelesaikan masalah yang dialami.

4). Tahap Pengakhiran

Tahap ini anggota kelompok dapat terlihat adanya perubahan perilaku didalam kelompok. Dimulai dengan menjelaskan kegiatan akan berakhir, lalu anggota kelompok diberi kesempatan untuk memberi kesan dan nilai untuk perbaikan yang akan dicapai masing-masing, tindak lanjut, kesan dan pesan, ucapan terima kasih, berdoa dan salam penutup.

Setiap tahapan dalam konseling kelompok memiliki tujuan masing-masing mulai dari orientasi dan eksplorasi, untuk membangun kepercayaan satu dengan yang lainnya, lalu untuk memecahkan sebuah permasalahan, dan memperoleh sebuah opsi penyelesaian masalah, hal ini tercangkup dalam tahapan layanan konseling kelompok secara sistematis.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan tahapan konseling kelompok yaitu tahap pengenalan terhadap anggota kelompok mengenai kegiatan konseling kelompok, lalu tahap peralihan tahap ini adalah tahap menuju ketahap inti, tahap ini harus dipastikan bahwa anggota kelompok sudah paham apa yang akan dilakukan dalam kegiatan inti, tahap inti yaitu tahap utama dalam kegiatan konseling kelompok untuk menggali dan berusaha menyelesaikan masalah yang dialami anggota kelompok, tahap penutup pada tahap ini konselor menjelaskan bahwa kegiatan akan berakhir, konseli memberi kesan dan pesan, konselor memberikan apresiasi, dan salam penutup.

Tahapan teknik *role playing* menurut Sanjaya, (2022:9-10) yaitu sebagai berikut:

1). *Warm up*

Pada tahap ini konselor dapat menjelaskan kepada konseli mengenai teknik *role playing*, kemudian konseli menjelaskan secara lengkap mengenai perilaku yang ingin diubah, dan konselor dapat berupaya mendorong konseli untuk dapat menjelaskan hal apa yang menjadi kendala yang dimiliki individu apabila menggunakan teknik *role playing*.

2). *Scene Setting*

Konselor bersama konseli saling membantu untuk dapat membuat panggung sesuai dan mendukung kegiatan dan juga dengan alat pendukung apabila diperlukan.

3). *Selecting roles*

Konseli dapat menjelaskan permasalahan dan menjelaskan orang-orang yang terlibat dalam adegan.

4). *Enactement*

Konseli dapat mulai memerankan perilaku yang menjadi target, apabila mengalami kesulitan maka konselor dapat memberikan contoh, adegan dapat dimulai dari adegan yang tidak sulit lalu bertahap ke adegan yang sulit. Dalam pelaksanaannya konselor diberikan kesempatan untuk menyela adegan yang sedang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh adegan yang dilakukan terhadap masalah yang dialami konseli.

5). *Sharing and Feedback*

Konselor dapat memberikan umpan balik yang dapat dengan mudah dipahami oleh konseli.

6). *Reenactment*

Konseli dapat berulang ulang memperagakan adegan yang menjadi target dalam proses konseling atau diluar proses konseling agar konseli dan konseli dapat meyakini bahwa tujuan yang disepakati tercapai.

7). *Follow Up*

Konselor dan konseli dapat terus saling berkomunikasi untuk dapat memantau hasil dan kemajuan yang dialami oleh konseli.

Teknik *role playing* memiliki tahapan yang jelas dalam pelaksanaannya, teknik ini dapat memberikan tahapan yang menampung apa saja kesulitan yang dialami, alat yang diperlukan dan target yang akan dicapai, serta evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga pelaksanaan teknik *role playing* walaupun disebut dengan permainan peran dan dalam suasana yang menyenangkan namun teknik ini memiliki tahapan jelas dan sistematis,

Tahapan teknik *role playing* menurut Suardi, (2016:8) yaitu sebagai berikut:

1). Tahap Persiapan

Hal yang dipersiapkan dalam tahap ini adalah menentukan topik, dan membuat inti dari cerita yang akan dibahas, dan membuat skenario berjalannya cerita yang akan di bahas.

2). Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kegiatan ini hal yang harus dilakukan adalah, membangun hubungan baik dengan seluruh anggota kelompok (*rapport*), lalu melakukan tanya jawab, dan menentukan kelompok yang akan bermain dan menjadi penonton dan menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing masing.

3). Tahap Evaluasi dan Diskusi

Tahap ini konselor dapat melakukan evaluasi bersama sama dengan anggota kelompok, mengenai bagaimana perasaan setelah mempraktekan secara langsung, alur cerita, dan kesesuaian peran yang dimainkan dengan yang telah disusun, *ending* dari cerita yang dimainkan, dan hal apa yang dapat dijadikan sebuah manfaat dan dapat ditiru.

4). Tahap Ulangan

Tahap ini dilakukan apabila, tujuan dari penerapan teknik *role playing* ini belum dapat mencapai tujuan yang di sepakati bersama-sama

Tahapan tahapan dalam teknik *role playing* ini adalah tahapan yang memberikan kesempatan pada individu bersama dengan kelompok untuk dapat menentukan berbagai peran yang ingin dimainkan, agar individu mampu membangun hubungan yang baik antar satu dengan yang lainnya maupun dengan konselor agar kegiatan berjalan sesuai dengan tahapan teknik *role playing* itu sendiri, namun tetap dengan evaluasi setelah tahapan inti terlaksana dan seluruh tahapan terlaksana secara sistematis.

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahapan dalam pelaksanaan teknik *role playing* yaitu: 1) tahap persiapan, baik

topik, alur cerita dan peran, serta tujuan yang ingin dicapai, 2) tahap pelaksanaan, melaksanakan *role playing* sesuai dengan aturan, alur, dan peran, 3) tahap evaluasi, mengevaluasi berjalannya kegiatan, kesan dan tercapainya tujuan.

Jadi pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan tahapan-tahapan pelaksanaan konseling kelompok dan teknik role playing yang akan digunakan dalam proses penelitian yaitu sebagai berikut:

Tahapan-tahapan konseling kelompok menurut Folastrri, *et al.*, (2021) konseling kelompok memiliki 5 tahapan besar yaitu sebagai berikut:

1). Tahap pembentukan

Tahap pembentukan adalah tahap untuk membentuk individu menjadi sebuah kelompok yang dapat mengembangkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

2). Tahap peralihan

Tahap peralihan adalah tahap untuk mengalihkan dari kegiatan sebelumnya untuk ke kegiatan yang lebih terarah untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan konseling kelompok.

3). Tahap Kegiatan/Pembahasan

Tahap ini adalah tahap inti dalam kegiatan konseling kelompok untuk membahas dan mengentaskan masalah tertentu berupa masalah pribadi anggota kelompok.

4). Tahap penyimpulan

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan dengan melihat yang sudah dilakukan atau sudah dapat diperoleh oleh anggota kelompok, kemudian anggota

kelompok diminta untuk melakukan refleksi berdasarkan kegiatan konseling kelompok yang sudah dilakukan.

5). Tahap penutup/Pengakhiran

Tahap ini adalah tahap akhir dalam kegiatan konseling kelompok. Anggota kelompok dan konselor dapat merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya dan tindak lanjut serta salam penutup.

Tahapan teknik *role playing* menurut Sanjaya, (2022:9-10) yaitu sebagai berikut:

1). *Warm up*

Pada tahap ini konselor dapat menjelaskan kepada konseli mengenai teknik *role playing*, kemudian konseli menjelaskan secara lengkap mengenai perilaku yang ingin diubah, dan konselor dapat berupaya mendorong konseli untuk dapat menjelaskan hal apa yang menjadi kendala yang dimiliki individu apabila menggunakan teknik *role playing*.

2). *Scene Setting*

Konselor bersama konseli saling membantu untuk dapat membuat panggung sesuai dan mendukung kegiatan dan juga dengan alat pendukung apabila diperlukan.

3). *Selecting roles*

Konseli dapat menjelaskan permasalahan dan menjelaskan orang-orang yang terlibat dalam adegan.

4). *Enactement*

Konseli dapat mulai memerankan perilaku yang menjadi target, apabila mengalami kesulitan maka konselor dapat memberikan contoh, adegan dapat dimulai dari adegan yang tidak sulit lalu bertahap ke adegan yang sulit. Dalam pelaksanaannya konselor diberikan kesempatan untuk menyela adegan yang sedang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh adegan yang dilakukan terhadap masalah yang dialami konseli.

5). *Sharing and Feedback*

Konselor dapat memberikan umpan balik yang dapat dengan mudah dipahami oleh konseli.

6). *Reenactment*

Konseli dapat berulang ulang memperagakan adegan yang menjadi target dalam proses konseling atau diluar proses konseling agar konseli dan konseli dapat meyakini bahwa tujuan yang disepakati tercapai.

7). *Follow Up*

Konselor dan konseli dapat terus saling berkomunikasi untuk dapat memantau hasil dan kemajuan yang dialami oleh konseli.

Alasan peneliti memilih tahapan-tahapan tersebut yaitu karena tahapan tersebut, memiliki tahapan yang lebih mendetail dan lebih menonjolkan teknik yang akan digunakan yaitu teknik *role playing*, sehingga dengan hal tersebut harapannya setiap tahapan dalam proses konseling dapat mengeksplorasi dengan baik permasalahan yang akan dibahas, serta tujuan dalam setiap tahapan dapat

terpenuhi dengan baik agar proses konseling dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan utama dalam pelaksanaan konseling tersebut.

C. Kerangka Berfikir

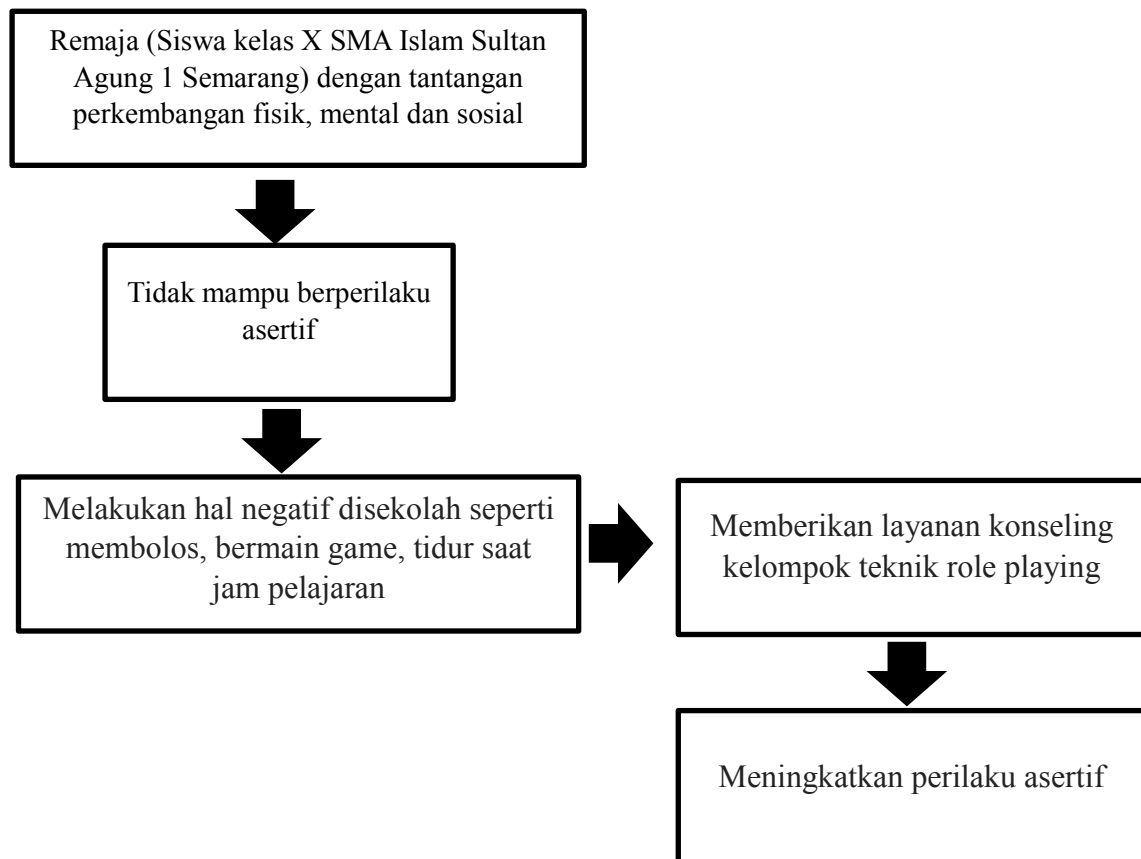
Remaja adalah fase yang penting bagi individu, namun dalam fase ini individu banyak dihadapkan dengan berbagai tantangan baik perkembangan fisik, mental maupun sosial, fase ini memerlukan penyesuaian diri yang baik dari individu, perkembangan fisik dan mental yang harus dapat disikapi dengan baik dan dari segi sosial yang fase ini dikatakan sebagai fase dimana individu tengah mencari jati diri, berbagai hal berusaha untuk diketahui, dan diikuti namun hal tersebut tidak sejalan dengan kemampuan untuk mengontrol diri, mengemukakan dan mengekspresikan keinginan dan yang dirasakan pada orang lain, sehingga hal ini menyebabkan individu terbawa terhadap pengaruh dari lingkungan dan juga teman sebaya untuk melakukan hal hal negatif, seperti yang dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Harumiyati, *et al.*, (2021) kaitannya dengan bagaimana remaja dapat mengontrol diri dalam kehidupan, kontrol diri menjadi hal yang penting bagi manusia diberbagai usia terutama usia remaja, kecendrungan remaja berperilaku spontan dan reaktif sehingga remaja dapat melakukan hal negatif atau tidak sesuai dengan norma, hal ini menjadi perhatian banyak pihak karena ketidakmampuan remaja dalam mengontrol diri menghadapi setiap fase dalam kehidupan. Selain kontrol diri, kepercayaan diri menjadi hal yang penting bagi individu dalam menjalani fase kehidupan, kontrol diri dan bagaimana remaja menumbuhkan asertifitas dalam diri perlu dikembangkan oleh remaja dengan didukung kepercayaan diri yang baik seperti yang

dikemukakan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah, (2022) bahwa dalam pencarian identitas remaja diharapkan dapat memiliki kepercayaan diri, dengan kepercayaan diri, remaja akan mampu mengekspresikan diri sehingga mampu mengemukakan pendapat dan perasaan. Kepercayaan diri harus didukung oleh kepercayaan terhadap kemampuan individu terhadap dirinya sendiri dalam melakukan tindakan, menunjukkan perilaku atau disebut dengan *self efficacy*, dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi, *et al.*, (2023) bahwa individu dengan keyakinan yang baik pada kemampuannya sendiri akan mampu menentukan tujuan hidup dalam jangka pendek dan jangka panjang, individu dengan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki akan berusaha untuk mengarahkan kehidupannya dengan tujuan hidup yang telah dimiliki, kaitannya dengan perilaku asertif, individu yang memiliki keyakinan diri yang baik akan kemampuan dirinya maka individu tersebut tidak akan goyah dan terpengaruh oleh orang lain karena telah memiliki tujuan yang terarah dalam hidupnya.

Seperti yang terjadi di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang keinginan untuk tetap dapat ikut serta dalam lingkungan pertemanan dengan teman sebaya, dan adanya ketakutan ditinggalkan dalam lingkungan teman sebaya hal ini menjadikan individu melakukan hal hal negatif disekolah seperti membolos saat jam pelajaran, bermain *game* saat jam pelajaran, tidur saat jam pelajaran, hal ini disadari sebagai suatu hal yang buruk untuk dilakukan, namun adanya ketakutan dalam mengekspresikan dan mengemukakan pendapat, perasaan, keinginan serta hak individu mengakibatkan individu terus berperilaku negatif. Dengan masalah dan penjelasan di atas, maka diharapkan siswa mampu memiliki kontrol diri,

kepercayaan diri, serta *self efficacy* untuk meningkatkan perilaku asertif pada diri individu tersebut.

Oleh karena hal tersebut peneliti ingin memberikan perlakuan kepada siswa yang masih belum mampu mengeskpresikan dan mengemukakan pendapat, perasaan, keinginan serta hak individu tau belum mampu berperilaku asertif dengan menggunakan layanan konseling kelompok teknik *role playing*. Dengan harapan layanan tersebut dapat memberikan pengaruh dan perubahan yang positif terhadap kemampuan individu dalam berperilaku asertif. Berikut adalah kerangka berfikir:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap suatu permasalahan atau fokus penelitian yang menjadi kesimpulan sementara yang diperlukan pembuktian melalui analisis data empiris Abubakar, (2021:41) Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu: adanya pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif ini dilaksanakan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun 2023/2024.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei – Juni 2024. Adapun waktu rincian penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penyusunan Proposal	√	√	√	√	√	√			
2.	Penyusunan Instrumen							√		
3.	Pengurusan Izin							√		
4.	Uji Coba Instrumen							√		
5.	Pelaksanaan Penelitian							√	√	
6.	Pengolahan Data								√	
7.	Penyusunan Laporan								√	

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut berupa sifat orang, objek yang memiliki variasi yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan dari variabel tersebut Abubakar, (2021:52) Dalam penelitian ini

terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, maka variabel tersebut antara lain:

1. Konseling Kelompok menggunakan Teknik *Role Playing* adalah variabel *independent* (variabel bebas) variabel yang mempengaruhi.
2. Perilaku Asertif adalah variabel *dependent* (variabel terikat) variabel yang dipengaruhi.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Asertif

Perilaku asertif adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengemukakan pendapatnya secara nyaman, jujur, dan terbuka, terhadap orang lain, mengenai hak, pikiran dan perasaan dirinya sendiri, tanpa mengalami kesulitan, ketakutan ataupun hambatan dalam mengkomunikasikan hak tersebut pada orang lain, namun disamping itu individu tetap dapat menghargai dan menghormati hak orang lain.

Ciri ciri atau indikator individu yang asertif adalah individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga dirinya dapat dengan berani mengemukakan pendapat, perasaan, keinginan serta hak dengan bebas sebagai upaya untuk jujur pada dirinya sendiri dan menghargai dirinya sendiri tanpa mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan pendapat, perasaan, keinginan

serta hak, secara jujur dan terbuka kepada orang lain namun dengan tetap menghargai pendapat, perasaan, keinginan serta hak orang lain.

2. Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing*

Konseling kelompok dengan teknik *role playing* adalah layanan yang diberikan kepada individu untuk membantu memandirikan siswa, agar mampu bertanggung jawab dan dapat mengambil keputusan secara mandiri melalui dinamika kelompok dengan cara memainkan peran, situasi atau keadaan tertentu yang menjadi sebuah permasalahan agar individu mampu merasakan secara langsung sehingga individu memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengkomunikasikan perasaan dan dapat mengambil contoh dalam cerita yang telah diperankan secara langsung.

Tahapan-tahapan konseling kelompok menurut Folastrri, *et al.*, (2021) konseling kelompok memiliki 5 tahapan besar yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pembentukan

Tahap pembentukan adalah tahap untuk membentuk individu menjadi sebuah kelompok yang dapat mengembangkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

b. Tahap peralihan

Tahap peralihan adalah tahap untuk mengalihkan dari kegiatan sebelumnya untuk ke kegiatan yang lebih terarah untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan konseling kelompok.

c. Tahap Kegiatan/Pembahasan

Tahap ini adalah tahap inti dalam kegiatan konseling kelompok untuk membahas dan mengentaskan masalah tertentu berupa masalah pribadi anggota kelompok.

d. Tahap penyimpulan

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan dengan melihat yang sudah dilakukan atau sudah dapat diperoleh oleh anggota kelompok, kemudian anggota kelompok diminta untuk melakukan refleksi berdasarkan kegiatan konseling kelompok yang sudah dilakukan.

e. Tahap penutup/Pengakhiran

Tahap ini adalah tahap akhir dalam kegiatan konseling kelompok. Anggota kelompok dan konselor dapat merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya dan tindak lanjut serta salam penutup.

Tahapan teknik *role playing* menurut Sanjaya, (2022) yaitu sebagai berikut:

a. *Warm up*

Pada tahap ini konselor dapat menjelaskan kepada konseli mengenai teknik *role playing*, kemudian konseli menjelaskan secara lengkap mengenai perilaku yang ingin diubah, dan konselor dapat berupaya mendorong konseli untuk dapat menjelaskan hal apa yang menjadi kendala yang dimiliki individu apabila menggunakan teknik *role playing*.

b. *Scene Setting*

Konselor bersama konseli saling membantu untuk dapat membuat panggung sesuai dan mendukung kegiatan dan juga dengan alat pendukung apabila diperlukan.

c. *Selecting roles*

Konseli dapat menjelaskan permasalahan dan menjelaskan orang-orang yang terlibat dalam adegan.

d. *Enactment*

Konseli dapat mulai memerankan perilaku yang menjadi target, apabila mengalami kesulitan maka konselor dapat memberikan contoh, adegan dapat dimulai dari adegan yang tidak sulit lalu bertahap ke adegan yang sulit. Dalam pelaksanaannya konselor diberikan kesempatan untuk menyela adegan yang sedang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh adegan yang dilakukan terhadap masalah yang dialami konseli.

e. *Sharing and Feedback*

Konselor dapat memberikan umpan balik yang dapat dengan mudah dipahami oleh konseli.

f. *Reenactment*

Konseli dapat berulang-ulang memperagakan adegan yang menjadi target dalam proses konseling atau diluar proses konseling agar konseli dan konseli dapat meyakini bahwa tujuan yang disepakati tercapai.

g. *Follow Up*

Konselor dan konseli dapat terus saling berkomunikasi untuk dapat memantau hasil dan kemajuan yang dialami oleh konseli.

D. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah upaya untuk menyelidiki atau mengkaji suatu permasalahan dengan menggunakan cara ilmiah, cermat dan teliti dalam, mengumpulkan, mengolah, lalu melakukan analisis data dan membuat suatu kesimpulan secara objektif dan sistematis Abubakar, (2021:2) untuk menguji suatu hipotesis atau memecahkan masalah yang dapat memberikan manfaat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-eksperimental design*.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu *pre-eksperimental design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan / *treatment* terhadap sampel. Maka sebelum memberikan perlakuan/*treatment* terlebih dahulu diadakan pengukuran terhadap populasi untuk dapat menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala perilaku asertif untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berperilaku asertif. Pengukuran dengan skala perilaku asertif dilakukan sebelum dan setelah diberikan perlakuan/*treatment* yaitu konseling kelompok, yang berupa *pretest* dan *posttest*, sehingga dari pengukuran tersebut dapat diketahui kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan/*treatment* yang dapat

digunakan sebagai pembanding. Desain penelitian ini disebut sebagai penelitian dengan menggunakan *one-grup pretest-posttest* yang digunakan dalam rancangan *pre-eksperimental*.

Tabel 3.2
Rancangan Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Y1	X	Y2

Keterangan

- Y1 : *Pre-test* (skor perilaku asertif sebelum diberikan layanan konseling kelompok teknik *role playing*)
- X : Perlakuan/*treatment* (Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*)
- Y2 : Post-test (skor perilaku asertif setelah diberikan layanan konseling kelompok teknik *role playing*)

Dengan langkah-langkah menurut Adnan, & Latief, (2020) sebagai berikut:

1. Memiliki kelompok subjek untuk sampel
2. Melakukan tes awal (*pretest*) Y1, untuk mengukur skor rata-rata sebelum diberikan layanan konseling kelompok teknik *role playing*.
3. Memberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* sebanyak lima kali pemberian perlakuan/*treatment*.
4. Melakukan tes akhir (*posttest*) Y2, untuk mengukur skor rata-rata setelah diberikan layanan konseling kelompok teknik *role playing*.

5. Mencari skor rata-rata, baik dari *pretest* atau *posttest* untuk membandingkan keduanya.
6. Menguji perbedaan rata-rata dengan uji t
7. Memberikan tafsiran/makna hasil pengujian

E. Desain Eksperimen

Dalam penelitian ini dalam proses eksperimen pengumpulan data, dibagi menjadi tiga tahapan yaitu, tahapan persiapan eksperimen, tahapan pelaksanaan eksperimen, dan tahapan akhir eksperimen, di mana setiap tahapan memuat langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan Eksperimen

Dalam tahap persiapan eksperimen terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan *try out* skala perilaku asertif, yaitu dikelas X 1, X 2 SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yang berjumlah 60 siswa untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.
- b. Populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan Sugiyono, (2014:80) Dalam penelitian ini untuk yang digunakan sebagai populasi adalah kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yaitu terdiri dari 10 kelas yang berjumlah 279 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X 1	34 Siswa
2.	X 2	28 Siswa
3.	X 3	30 Siswa
4.	X 4	28 Siswa
5.	X 5	29 Siswa
6.	X 6	27 Siswa
7.	X 7	30 Siswa
8.	X 8	30 Siswa
9.	X 9	26 Siswa
10.	X 10	20 Siswa
Jumlah		279 Siswa

- c. Berdasarkan data populasi dalam tabel diatas, peneliti peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling dalam pengambilan sampel dalam penelitian, menurut Sugiyono, (2014:85) *purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu karena peneliti akan mengambil sampel siswa yang memiliki kemampuan berperilaku asertif yang rendah. Teknik ini digunakan oleh peneliti, dikarenakan tidak semua siswa mengalami masalah dalam berperilaku asertif.
- d. Setelah melakukan *try out* dan telah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrument yang digunakan. Kemudian peneliti melakukan *pre-test*

dengan menyebarkan skala untuk mengukur perilaku asertif siswa sebelum di berikan perlakuan. Dengan rentang skor 1-4.

- e. Kemudian melakukan analisis hasil *pre-test* yang telah dilakukan.

2. Tahapan Pelaksanaan Eksperimen

- a. Setelah melakukan analisis hasil *pre-test* yang dilakukan pada 220 siswa kelas X, maka dapat ditentukan siswa yang dapat dijadikan sampel untuk diberi perlakuan atau diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*, yaitu siswa yang memiliki predikat rendah dan sangat rendah dari hasil analisis *pre-test* yang dilakukan.
- b. Dilaksanakan perlakuan terhadap sampel yang terpilih berdasarkan hasil *pre-test* sebanyak 5 kali.

3. Tahapan Akhir Eksperimen

- a. Sesudah mendapatkan perlakuan, seluruh sampel diberikan *post-test* untuk menjadi data yang digunakan untuk membandingkan hasil sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.
- b. Setelah itu peneliti melakukan analisis data menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok dengan teknik *role playing*.

F. Teknik Pengumpulan Data & Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Abubakar, (2021:67) adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu

dengan menggunakan skala psikologis. Skala Psikologis adalah skala yang digunakan untuk mengukur aspek non kognitif, pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku asertif yang dimiliki oleh siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Skala *likert* menurut Budiastuti, (2014:32) skala *likert* berisi sejumlah pernyataan deklaratif yang diberikan pada responden untuk menyatakan, setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut, skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan rentang 1-4 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju).

Tabel 3.4
Kriteria Skor Penilaian

Pernyataan <i>Favorable</i>			Pernyataan <i>Unfavorable</i>		
No	Kategori	Skor	No	Kategori	Skor
1	SS	4	1	SS	1
2.	S	3	2	S	2
3.	TS	2	3	TS	3
4.	STS	1	4	STS	4

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Priadana, (2021:138) merupakan alat yang digunakan dalam penelusuran terhadap suatu gejala-gejala yang ada dalam suatu penelitian yang berguna untuk membuktikan kebenaran atau menyanggah suatu hipotesa-hipotesa tertentu. Jadi dalam hal ini instrumen digunakan sebagai alat bagi peneliti untuk dapat memperoleh suatu data dalam penelitian.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala psikologis perilaku asertif. Skala psikologis yang diberikan berupa pernyataan-pernyataan yang berisi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*

yang telah disesuaikan dengan indikator perilaku asertif. Indikator skala psikologis diambil dari ciri ciri perilaku asertif yang kemudian dibuat menjadi sebuah pernyataan-pernyataan sehingga butir-butir dari pernyataan tersebut dapat dijadikan skala perilaku asertif. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian perilaku asertif.

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrumen Perilaku Asertif Sebelum *Try Out*

Indikator	Jumlah Pernyataan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepercayaan diri	1,11,21,31,41	6,16,26,36,46	10
Menghargai diri sendiri (self Esteem)	7,17,27,37,47	2,12,22,32,42	10
Dorongan melakukan pekerjaan dengan baik	3,13,23,33,43	8,18,28,38,48	10
Sikap jujur	9,19,29,39,49	4,14,24,34,44	10
Keterbukaan	5,15,25,35,45	10,20,30,40,50	10
Total	25	25	50

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Abubakar, (2021:121) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dikumpulkan dari penelitian yang telah dilakukan dilapangan oleh peneliti sehingga dapat dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif maka teknik analisis data untuk dapat menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Awal

a. Uji Validitas

Validitas data merupakan uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana ketepatan sebuah instrumen penelitian dalam mengukur sebuah variabel laten Purwanto, *et al.*, (2018:58) Untuk mempermudah proses uji validasi penulis melakukan teknik uji validitas instrumen dengan menggunakan aplikasi SPSS, namun untuk dapat pula menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah Skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total

Dengan kaidah keputusan dalam perhitungan yaitu:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti instrumen tersebut valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Uji Validitas

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	.483	0,254	Valid	26	.536	0,254	Valid
2	.397	0,254	Valid	27	.312	0,254	Valid
3	.326	0,254	Valid	28	.515	0,254	Valid
4	.245	0,254	Tidak valid	29	.368	0,254	Valid
5	.235	0,254	Tidak valid	30	.473	0,254	Valid
6	.230	0,254	Tidak valid	31	.375	0,254	Valid
7	-.063	0,254	Tidak valid	32	.288	0,254	Valid
8	.476	0,254	Valid	33	.109	0,254	Tidak valid
9	.277	0,254	Valid	34	.467	0,254	Valid
10	.455	0,254	Valid	35	.291	0,254	Valid
11	.515	0,254	Valid	36	.156	0,254	Tidak valid
12	.318	0,254	Valid	37	.366	0,254	Valid
13	.503	0,254	Valid	38	.308	0,254	Valid
14	.405	0,254	Valid	39	.284	0,254	Valid
15	.321	0,254	Valid	40	.298	0,254	Valid
16	.406	0,254	Valid	41	.320	0,254	Valid
17	.525	0,254	Valid	42	.538	0,254	Valid
18	.277	0,254	Valid	43	.598	0,254	Valid
19	.373	0,254	Valid	44	.409	0,254	Valid
20	.429	0,254	Valid	45	.019	0,254	Tidak valid
21	-.181	0,254	Tidak valid	46	.490	0,254	Valid
22	.379	0,254	Valid	47	.343	0,254	Valid
23	.414	0,254	Valid	48	.369	0,254	Valid
24	.406	0,254	Valid	49	.304	0,254	Valid
25	.521	0,254	Valid	50	.434	0,254	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Arikunto (dalam Purwanto, 2018). merupakan uji yang bukan semata mata hanya dilakukan untuk menguji instrument penelitian, namun *reliabilitas* berkaitan dengan sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk mempermudah proses uji *reliabilitas* penulis melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan aplikasi SPSS. namun untuk dapat pula menggunakan rumus *Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien reliabilitas

K = Banyak Item

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varian total Skor

Tabel 3.7
Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	50

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dihasilkan item-item dalam instrumen yang valid yang dapat digunakan untuk *pretes-posttes*. Berikut adalah kisi-kisi instrumen perilaku asertif yang digunakan dalam *pretes* dan *posttest*:

Tabel 3.7
Kisi-kisi instrumen Perilaku Asertif Setelah *Try Out*

Indikator	Jumlah Pernyataan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepercayaan diri	1,11,21,31	6,16,26	7
Menghargai diri sendiri (self Esteem)	7,17,27,35	2,12,22,32,39	9
Dorongan melakukan pekerjaan dengan baik	3,13,23,33	8,18,28,36,40	9
Sikap jujur	9,19,29,37,41	4,14,24,34	9
Keterbukaan	15,25,25	10,20,30,38,42	8
Total	20	22	42

2. Analisis Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang dapat dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal Nuryadi, (2016:79) Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan rumus *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan dari nilai dari nilai signifikansi (probabilitas) jika H_0 diterima maka nilai signifikansi $> 0,05$ sedangkan jika H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang sistematis dan terstruktur dilakukan dengan tujuan memusatkan apakah menerima atau menolak hipotesis tersebut Santoso, (2019:78) Dalam pengujian hipotesis, analisis data dilakukan dengan t-test, jika hasil pengujian dalam uji normalitas, merupakan data yang berdistribusi normal, maka akan dilanjutkan dengan uji parametrik, yaitu uji beda dua rerata dengan uji-t, untuk uji t peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

H. Hipotesis Statistik

Dalam Penelitian ini untuk menjawab masalah maka penelitian mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Ho : Tidak ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat dan Subjek Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti memperoleh hasil dan melakukan analisis, serta pembahasan terhadap bagaimana pengaruh konseling kelompok teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, beralamat di Jalan Mataram, No. 657, Wonodri, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50242.

Penelitian ini dimulai dengan pengajuan surat izin untuk melaksanakan observasi di sekolah, yang dilanjutkan dengan bertemu dengan guru BK di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang untuk meminta izin secara langsung, pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan *try out* pada kelas X 1 dan X 2 yang berjumlah 60 siswa untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pelaksanaan *try out* yaitu pada Selasa, 6 Mei 2024, dengan menggunakan *google form*. Total keseluruhan item dalam instrumen yang digunakan yaitu sebanyak 50 butir item. Setelah itu peneliti menganalisis data dengan menggunakan SPSS versi 26. Kemudian dari hasil analisis untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut butir item yang tidak valid dihilangkan, dan yang digunakan sebagai instrumen penelitian hanyalah item yang valid sebanyak 42 item.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dilakukan untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman dan gambaran secara umum mengenai hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan penelitian yang berkaitan dengan variabel (X) yaitu konseling kelompok teknik *role playing*, variabel (Y) yaitu perilaku asertif. Deskripsi data hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan Pengaruh Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing* terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Tujuan Penyusunan deskripsi data yaitu untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang akurat.

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan pemberian layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing* yang diberikan sebanyak lima kali pada satu kelompok yang berjumlah 8 orang adari siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Jumlah pemberian treatment sebanyak lima kali dilaksanakan berdasarkan indikator yang digunakan yaitu ciri ciri perilaku asertif Menurut Aryani, (2022), yaitu kepercayaan diri, menghargai diri sendiri (*self Esteem*), dorongan melakukan pekerjaan dengan baik, sikap jujur, dan keterbukaan diri (*self disclosure*).

Berikut ini adalah deskripsi atau gambaran pemberian treatment atau layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

a. **Treatmen Pertama**

Pelaksanaan *treatmen* pertama dilaksanakan pada hari senin, 13 Mei 2024. Pertemuan ini menjadi pertemuan awal untuk memperkenalkan kepada siswa mengenai pelaksanaan konseling kelompok, dan memperkenalkan diri antara peneliti dengan anggota kelompok lainnya yang berjumlah 8 orang, pada pelaksanaan *treatmen* pertama ini, peneliti memperkenalkan bagaimana pelaksanaan konseling kelompok kepada anggota kelompok secara menyeluruh, tahapan-tahapan dalam pelaksanaan konseling kelompok, dan asas-asas yang perlu anggota kelompok pahami pada saat pelaksanaan konseling kelompok maupun setelah pelaksanaan konseling kelompok.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap peralihan, pada tahap ini, peneliti memastikan kembali anggota kelompok telah memahami tahapan-tahapan serta asas-asas yang perlu diperhatikan pada saat pelaksanaan konseling kelompok, lalu peneliti menanyakan kesiapan untuk mengikuti tahap selanjutnya, untuk memulai pada tahap inti pelaksanaan konseling sesuai dengan tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah seluruh anggota kelompok telah memahami dan telah siap maka kegiatan konseling kelompok dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Tahap selanjutnya, yaitu tahap inti, pada tahap ini peneliti memberikan batasan dalam pembahasan hanya mencakup masalah kepercayaan diri. Lalu peneliti memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menjelaskan masalah yang dialami secara bergantian, setelah selesai peneliti bersama dengan anggota kelompok menyepakati masalah yang akan dibahas adalah permasalahan yang dialami oleh TMV, dengan pertimbangan masalah yang dialami harus segera

diselesaikan, dan telah disetujui oleh siswa tersebut. Peneliti memberikan kesempatan kepada TMV, untuk menceritakan masalah yang dialami secara lebih detail, TMV menyatakan bahwa, merasa sulit untuk bergabung dengan teman-teman yang ada di kelas, baik saat bermain, maupun saat harus mengerjakan tugas secara berkelompok, hal ini terjadi karena TMV seringkali merasa tidak begitu didengar dan dihargai, TMV merasa bahwa orang lain memandang buruk, sehingga menyebabkan TMV tidak didengar saat berbicara atau berpendapat di depan umum, selain itu hal tersebut menyebabkan TMV kurang percaya diri saat tampil di depan umum, TMV selalu merasa bahwa saat di depan umum, orang lain akan membicarakan hal buruk mengenai TMV. Setelah TMV menceritakan masalah yang dialami, peneliti berusaha untuk dapat membantu TMV untuk membuka pikiran dengan mendengarkan pendapat dan masukan dari anggota kelompok lainnya, setelah didapatkan beberapa pendapat dan masukan.

Langkah selanjutnya peneliti mengarahkan pada anggota kelompok untuk dapat mempraktekan situasi yang dialami oleh TMV, sebelumnya peneliti membagi anggota kelompok yang memerankan sebagai TMV, orang lain dalam kejadian yang dialami TMV dan satu anggota kelompok menjadi observer, kemudian anggota kelompok dapat mempraktekan saat TMV merasa dirinya kurang percaya diri, karena merasa tidak didengar dan merasa dianggap buruk, dan ketika TMV mampu menerapkan saran dari anggota kelompok untuk dapat lebih berpikir positif dan dapat meningkatkan kemampuan diri, baik pengetahuan, maupun kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Setelah selesai, peneliti menanyakan kepada observer perbedaan apa yang terjadi pada praktek yang telah dilakukan, dilanjutkan peneliti menanyakan kepada TMV, apakah yang telah di praktikan oleh anggota kelompok lain sudah dapat membuka pikiran TMV bahwasannya apa yang dipikirkan TMV tidak selalu sesuai dengan yang sebenarnya terjadi, sehingga TMV mampu mengambil manfaat dari pelaksanaan konseling kelompok, TMV menyatakan bahwa apa yang dipikirkan yang membuat TMV merasa kurang percaya, diri ternyata hal tersebut hanya berupa prasangka buruk pada dirinya sendiri, selain itu TMV menyatakan bahwa TMV harus mampu meningkatkan kemampuan diri, agar hal tersebut mendukung dirinya agar lebih percaya diri, dan lebih mampu berbicara didepan umum.

Permasalahan yang dialami pada saat pelaksanaan konseling kelompok yang pertama adalah, anggota kelompok yang belum kenal satu dengan lainnya secara akrab sehingga beberapa diantaranya masih ragu-ragu dan malu-malu saat berbicara dan berpendapat saat proses konseling, dari beberapa anggota kelompok yang dapat secara aktif berbicara dan berpendapat hanya 3 anggota kelompok. Selain itu tempat dilaksanakan konseling yang kurang kondusif sehingga beberapa kali fokus anggota kelompok teralihkan.

b. Treatment Kedua

Treatment kedua dilaksanakan pada hari, Kamis 16 Mei 2024. Pada pertemuan kedua konseling kelompok membahas mengenai kemampuan menghargai diri sendiri, peneliti melakukan konseling kelompok dimulai dengan tahap awal dengan berdoa, lalu peneliti berusaha membangun hubungan yang baik

dan hubungan yang nyaman dengan anggota kelompok, kemudian peneliti menanyakan apakah anggota kelompok masih ingat apa itu konseling kelompok dan bagaimana pelaksanaan konseling kelompok, yang telah dijelaskan dipertemuan sebelumnya, lalu peneliti menjelaskan kembali mengenai asas-asas yang harus di perhatikan oleh anggota kelompok.

Tahap selanjutnya, dilanjutkan dengan tahap peralihan, pada tahap ini peneliti memastikan kembali, anggota kelompok telah memahami, tahapan-tahapan konseling kelompok dengan teknik yang digunakan, serta asas-asas yang perlu di perhatikan oleh anggota kelompok pada saat proses konseling dan sesudah proses konseling, kemudian peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk dapat mengikuti ketahap inti kegiatan konseling kelompok.

Setelah selesai, pada pertemuann kedua ini, peneliti beserta anggota kelompok menyepakati untuk membahas permasalahan yang dialami oleh AY. AY bercerita bahwa seringkali merasa tidak mampu menolak ajakan teman, saat di sekolah maupun dirumah, hal ini dirasakan AY mengganggu, karena AY merasa semakin lama tidak dapat menghargai diri sendiri, hal ini disebabkan AY merasa tidak mampu menolak ajakan teresbut, sehingga seringkali ketika AY mendapat ajakan seperti keluar kelas saat jam pelajaran, bermain saat AY merasa lelah, dan AY selalu merasa tidak enak, dan takut didiamkan oleh teman-temannya terpaksa mengiyakan ajakan tersebut. Hal ini seringkali menyebabkan AY tertinggal pelajaran yang sebenarnya AY merasa pelajaran tersebut penting, selain itu AY juga sering merelakan waktu AY beristirahat karena tidak mampu menolak ajakan tersebut.

Setelah AY menceritakan masalah yang dialami lebih dalam, peneliti berusaha menggali lebih dalam, dan mencoba untuk menanyakan pendapat dari anggota kelompok lain, beberapa anggota kelompok memiliki pertanyaan yang senada, apakah ketika didiamkan atau dijauhi hal tersebut dapat merugikan diri AY atau tidak, kemudian AY memberikan jawaban bahwa hal tersebut sebenarnya tidak merugikan, namun hanya saja AY merasa ketakutan akan diasingkan ketika tidak mampu menyesuaikan dengan teman-teman lain, lalu beberapa anggota kelompok memberikan saran, jika hal didiamkan oleh teman-temannya tidak merugikan diri AY, AY bisa mencoba untuk menolak ajakan tersebut dengan berbagai pertimbangan.

Kemudian peneliti berusaha membantu dengan memberikan gambaran teknik *role playing*, peneliti membagi peran sesuai dengan kejadian yang dialami oleh AY, dan satu orang menjadi observer untuk melihat perbedaan apa yang ada saat mempraktikkan kejadian tersebut, ketika AY tidak mampu menolak dan AY mampu menolak, serta memberikan gambaran konsekuensi yang didapat ketika AY mampu dan tidak mampu menolak. Setelah selesai observer memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang diambil. Lalu setelah anggota kelompok mempraktekan secara langsung dengan menggunakan teknik *role playing*, kemudian peneliti menanyakan, perbedaan yang dirasakan ketika tidak mampu menolak dan telah mampu menolak. kemudian peneliti menanyakan apa yang dapat diambil setelah praktik tersebut kepada anggota kelompok yang memerankan kejadian yang dialami AY.

Setelah anggota kelompok lain memberikan saran, dan masukan dari apa yang telah di praktikan, kemudian peneliti menanyakan kepada AY apa yang dirasakan, dan apa yang dapat diambil setelah praktek tersebut, AY menyatakan bahwa AY merasa harus lebih mengetahui keinginan dan kebutuhan dirinya, sehingga AY tidak ragu saat akan memberikan penolakan kepada orang lain, dan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhannya, menjadi satu hal tetap diutamakan sehingga tidak merugikan dirinya sendiri. Setelah AY dan anggota kelompok lainnya mampu memberikan kesimpulan serta saran kemudian peneliti memberikan kesempatan seluruh anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan mengikuti konseling kelompok, setelah itu konseling kelompok ditutup dengan berdoa.

Permasalahan yang dialami pada pelaksanaan konseling kelompok pertemuan kedua adalah, anggota kelompok cenderung pasif, masih merasa malu, dan belum mampu untuk secara terbuka pada saat proses konseling, namun terdapat peningkatan dibandingkan dengan pertemuan pertama dari segi tempat yang jauh lebih kondusif sehingga anggota kelompok mampu lebih fokus.

c. Treatmen Ketiga

Treatmen ketiga dilaksanakan pada hari senin, 20 Mei 2024, Pada pertemuan ketiga, topik yang dibahas adalah mengenai sikap jujur, pelaksanaan konseling kelompok dilakukan dengan tahap awal terlebih dahulu peneliti membuka konseling kelompok dengan salam, kemudian peneliti berusaha mencairkan suasana agar kegiatan konseling kelompok dapat berjalan dengan lebih hangat, lalu peneliti menegaskan pada anggota kelompok bahwasanya

pertemuan kali ini peneliti dan anggota kelompok akan kembali melaksanakan kegiatan konseling kelompok seperti pertemuan sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan berdoa, peneliti kembali menegaskan perihal asas-asas yang harus dilakukan oleh anggota kelompok pada saat pelaksanaan konseling kelompok berlangsung, lalu dilanjutkan dengan penjelasan tahapan konseling kelompok dan teknik *role playing*.

Peneliti memastikan anggota kelompok telah memahami tahapan-tahapan konseling kelompok dan pengaplikasian teknik *role playing* dan anggota kelompok telah siap untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok pada tahap selanjutnya, yaitu inti dari kegiatan konseling kelompok, untuk membahas permasalahan terkait dengan permasalahan mengenai sikap jujur.

Pada Tahap inti peneliti memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk dapat menjelaskan permasalahan yang dialami, kemudian setelah semua anggota kelompok menceritakan masalah yang dialami masing-masing, peneliti bersama anggota kelompok menyepakati permasalahan yang akan di bahas adalah permasalahan yang di alami oleh NKW. NKW merasa memiliki permasalahan yang berkaitan dengan sikap jujur, NKW pernah mengalami permasalahan hingga dirinya harus bermasalah dengan orang tua dan juga guru BK di sekolah, hal ini disebabkan NKW, tidak mampu untuk bersikap jujur kepada dirinya sendiri dan juga orang lain, NKW sering kali mendapat ajakan untuk membolos saat pelajaran, NKW menyadari bahwasannya mata pelajaran yang sedang diikuti adalah pelajaran yang penting, NKW dasar bahwa akan mendapatkan konsekuensi jika NKW membolos. Tetapi NKW tetap

melakukan hal tersebut, karena ketidakmampuannya untuk bersikap jujur kepada orang lain, NKW memiliki ketakutan akan dijauhi dan didiamkan ketika menolak ajakan dari orang lain.

Dari hal tersebut peneliti berusaha untuk memberikan gambaran dan konsekuensi apabila NKW mampu untuk menolak dan bersikap jujur dengan apa yang dirasakan dan konsekuensi apabila NKW tetap tidak berani untuk bersikap jujur. Peneliti membagikan peran sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh NKW, kemudian memerankan ketika NKW tidak dapat bersikap jujur dan ketika NKW dapat bersikap jujur.

Setelah selesai peneliti menanyakan apa yang dirasakan oleh anggota kelompok yang memerankan seperti pada permasalahan yang dialami oleh NKW, beberapa dari anggota kelompok, menyatakan bahwa tidak nyaman. Kemudian peneliti menanyakan kepada NKW, apa yang bisa diambil dari yang sudah dipraktikkan anggota kelompok lainnya, kemudian NKW menyatakan bahwa, seharusnya dirinya mampu untuk menolak dan bersikap jujur, karena ketika NKW mampu bersikap jujur NKW tidak akan memiliki permasalahan yang jauh lebih rumit dari sekedar didiamkan atau dijauhi beberapa orang. Setelah selesai, NKW merasa dirinya telah terbantu, maka kegiatan konseling kelompok peneliti akhiri dengan beberapa kesan dan pesan yang telah disampaikan, juga apresiasi yang peneliti berikan.

d. Treatment Keempat

Treatment Keempat dilaksanakan pada hari, Senin, 27 Mei 2024. Pada pertemuan keempat ini, topik yang dibahas mengenai keterbukaan diri, peneliti

membatasi dan mengingatkan kepada anggota kelompok bahwasannya, pembahasan hanya mengenai masalah keterbukaan diri. Peneliti melaksanakan konseling kelompok sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya, mengingatkan kembali mengenai asas-asas yang harus dipahami dan diterapkan, kemudian menjelaskan tahapan kegiatan konseling kelompok, lalu menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk dapat melanjutkan ketahap selanjutnya.

Kemudian setelah anggota kelompok siap melanjutkan pada tahap berikutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada anggota kelompok secara bergantian untuk menceritakan masalah yang dialami, hingga disepakati permasalahan yang akan dibahas pada konseling kelompok pertemuan keempat adalah masalah yang dialami oleh GP. GP merasa bahwa GP individu yang ceria, namun sebenarnya dirinya memiliki banyak permasalahan di sekolah, di rumah, dan di lingkungan pertemannya, namun GP merasa sulit untuk bisa bercerita pada siapapun, hal tersebut, disebabkan GP pernah memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan ketika GP terbuka kepada orang lain menyampaikan apa yang dirasakan atau apa yang tengah GP. Sehingga hal tersebut menjadikan GP tidak dapat percaya kepada orang lain.

Kemudian hal ini dirasa anggota kelompok lainnya, adalah permasalahan yang sama dialami, setelah GP menceritakan secara lebih detail, kemudian peneliti memberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung, dengan teknik *role playing*, setelah mempraktikkan secara langsung, kemudian peneliti menanyakan apa yang dirasakan setelah mempraktikkan permasalahan yang

dialami oleh GP, kemudian beberapa anggota kelompok berpendapat, bahwa tidak semua individu sama dengan individu yang GP pernah temui, jadi GP harus berusaha mencoba untuk terbuka kepada orang lain, agar GP tidak terlalu merasa memiliki beban yang ditanggung sendiri, kemudian peneliti menanyakan bagaimana perasaan GP, dan apa yang dapat GP ambil dari hal tersebut, GP menjelaskan bahwa dirinya merasa sedikit lega karena GP berfikir bahwa semua orang tidak dapat menjaga apa yang GP ceritakan, tetapi ternyata disisi lain masih ada orang yang mampu menjaga hal tersebut, dan GP akan berusaha untuk dapat terbuka, tetap tetap memilih kepada orang yang GP percayai.

Setelah kegiatan konseling kelompok dianggap selesai, kegiatan sudah dilalui secara menyeluruh, peneliti menutup konseling dengan ucapan terima kasih dan juga salam.

e. Treatment Kelima

Treatment Kelima dilaksanakan pada hari, Kamis, 30 Mei 2024. Pada pertemuan terakhir ini, membahas mengenai dorongan melakukan pekerjaan yang baik, peneliti mengingatkan kepada anggota kelompok, bahwasannya pembahasan terbatas hanya pada tema dorongan melakukan pekerjaan yang baik. Pertemuan kelima ini, dilaksanakan dengan berbagai perbaikan dari pertemuan yang telah dilaksanakan, peneliti membuka konseling kelompok dengan mengucapkan salam, membaca doa, dilanjutkan dengan peneliti menjelaskan kembali asas-asas yang untuk mengingat kembali hal tersebut, selanjutnya, peneliti menanyakan apakah anggota kelompok masih mengingat apa itu konseling kelompok, beberapa dari anggota kelompok mengingat apa itu konseling kelompok. Setelah itu, peneliti

menjelaskan tahapan konseling kelompok serta pengaplikasian teknik yang digunakan yaitu teknik *role playing*.

Setelah memastikan bahwa seluruh anggota kelompok memahami tahapan-tahapan tersebut, lalu dilanjutkan dengan menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk ketahap selanjutnya yaitu tahap inti. Pada tahap inti, peneliti memberikan kesempatan untuk seluruh anggota yang memiliki permasalahan terkait dengan hal tersebut yang sebelumnya telah dijelaskan terlebih dahulu, lalu dengan sukarela, XAH mengajukan diri agar permasalahan yang dialami dapat dibahas dalam sesi konseling kelompok tersebut.

Lalu peneliti memberikan kesempatan XAH untuk dapat menceritakan permasalahannya secara lebih detail, XAH merasa bahwa dirinya, seringkali dirugikan ketika mencoba untuk melakukan hal atau pekerjaan yang baik, seringkali saat proses pembelajaran di dalam kelas, XAH merasa memiliki tanggung jawab yang besar akan tugas yang diberikan oleh guru baik itu PR, atau kuis, XAH selalu mengerjakan tugas yang diberikan, walaupun saat itu teman-teman XAH dalam satu kelas merasa tugas yang diberikan adalah tugas yang sulit untuk dijawab, namun XAH berusaha untuk mengerjakan dengan baik, tetapi seringkali, XAH merasa apa yang dilakukan tidak memberikan hasil yang baik untuk dirinya sendiri, hal tersebut dikarenakan XAH merasa dirinya tidak memiliki keberanian dan kepercayaan diri, untuk dapat menunjukan pada orang lain bahwa dirinya mampu mengerjakan satu hal dengan baik.

Karena XAH tidak memiliki keberanian dan kepercayaan diri, sehingga XAH memberikan hasil dari pekerjaan yang XAH buat kepada orang lain,

sehingga hasil yang baik atau nilai yang baik yang seharusnya didapatkan oleh XAH justru didapatkan oleh orang lain, yang menggunakan hasil kerja dari XAH. XAH merasa dirugikan akan hal tersebut, namun XAH, merasa bahwa dorongan melakukan pekerjaan yang baik sebagai seorang siswa, XAH telah mampu melakukan hal tersebut, namun disisi lain hal tersebut tidak dapat membuahkan hasil yang maksimal bagi dirinya, karena kurangnya keberanian dan keinginan membantu orang lain, untuk dapat menunjukkan hasil kerja yang telah diperoleh.

Setelah selesai XAH menceritakan permasalahan yang dialami, kemudian peneliti mengarahkan anggota kelompok untuk membagi peran sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh XAH, lalu anggota kelompok mulai mempraktikkan apa yang telah dipahami dari keseluruhan yang telah diceritakan oleh XAH, setelah selesai mempraktikkan, kemudian peneliti menanyakan perasaan saat mempraktikkan kejadian dengan perannya masing-masing, beberapa anggota kelompok mengatakan marah karena hasil yang dikerjakan oleh XAH, justru yang mendapatkan hasil yang baik orang lain, ada yang mengatakan bahwa XAH harus berani dan percaya diri, lalu dilanjutkan dengan menanyakan apa yang menjadi perbedaan, XAH mengatakan bahwa, dirinya merasa jika seharusnya dirinya tidak menjadi XAH yang sama seperti adegan yang diperankan pertama kali, seharusnya XAH mampu untuk mencoba berani menunjukkan apa yang telah dikerjakan kepada guru saat di dalam kelas.

Lalu peneliti menanyakan perasaan yang dirasakan XAH setelah mempraktikkan, XAH merasa bahwa dirinya lebih lega dan mengerti apa yang menjadi kesalahan dirinya. Setelah selesai, kemudian XAH sudah menyatakan

bahwa telah merasa terbantu, peneliti memberikan kesempatan kembali kepada anggota kelompok untuk dapat memberikan kesan dan pesan pada konseling kelompok pertemuan terakhir yang telah dilakukan. Kemudian satu persatu menyatakan kesan dan pesan, setelah selesai peneliti memberikan apresiasi yang luar biasa kepada seluruh anggota kelompok dan menutup kegiatan dengan membaca doa dan mengucapkan salam penutup.

f. Deskripsi Data Instrmen Penelitian

Deskripsi ini bertujuan untuk mempermudah dalam pemahaman terhadap variabel X atau variabel bebas yaitu konseling kelompok dengan teknik *role playing* dan variabel Y atau variabel terikat yaitu perilaku asertif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan metode *pre-eksperimental design one group pretest-posttest design*. Penelitian ini memiliki rentang skor 1-4 dengan jumlah item yang digunakan sebanyak 42 sehingga kelas intervalnya ditentukan sebagai berikut:

$$C_{i= \frac{R}{K}}$$

C_i = Interval Kelas

R= Selisih nilai data tertinggi dengan nilai data terendah

K=Jumlah kelas

$$C_{i= \frac{160-70}{4}=22,5}$$

Tabel 4.1
Klasifikasi Skor Perilaku Asertif

Skor	Indikator
70 – 92,5	Sangat Rendah
93,5 – 116	Rendah
116 – 138,5	Tinggi
139,5 – 162	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil *pre-test* skala perilaku asertif siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data *Pretes* Perilaku Asertif

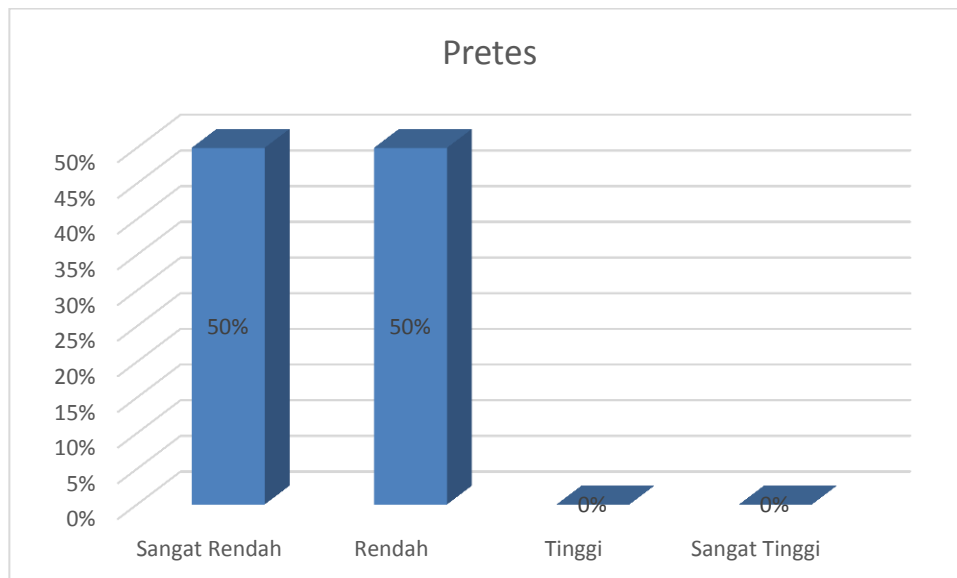
No	Kode Siswa	Skor	Kriteria
1	S-1	97	Rendah
2.	S-2	93	Rendah
3.	S-3	95	Rendah
4.	S-4	89	Sangat Rendah
5.	S-5	83	Sangat Rendah
6.	S-6	70	Sangat Rendah
7.	S-7	83	Sangat Rendah
8.	S-8	96	Rendah
	Jumlah	706	
	Rata-Rata	88	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan skor penyesuaian diri siswa berdasarkan *pretes* perilaku asertif siswa yaitu jumlah keseluruhan 706 dengan rata-rata skor 88,25. Klasifikasi perilaku asertif dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Perilaku Asertif Siswa

Kategori	Skor	Frekuensi (F)	Prosesntase (%)
Sangat Rendah	70 – 92,5	4	50%
Rendah	93,5 – 116	4	50%
Tinggi	116 – 138,5	0	0%
Sangat Tinggi	139,5 – 162	0	0%
Jumlah		8	100%

Berdasarkan data hasil *pretest* skala perilaku asertif, nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil *pretest* tersebut yaitu 88,25, artinya berada pada rentang kategori sangat rendah yaitu 70-92,5. Berikut adalah grafik batang kategori penyesuaian diri siswa:



Grafik 1
Distribusi Skor Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memberikan treatment berupa konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing* untuk dapat meningkatkan perilaku asertif siswa di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Pemberian treatment diberikan selama 5 kali, dimulai dari tanggal 13 Mei – 30 Mei 2024. Setelah pelaksanaan konseling kelompok selesai, peneliti kembali menyebarkan skala perilaku asertif sebagai *posttest*, kepada sampel yang memiliki kategori sangat rendah dan rendah yang ikut serta pada 5 kali pelaksanaan konseling kelompok.

Berikut adalah hasil data dari *posttest* perilaku asertif siswa setelah diberikan konseling kelompok:

Tabel 4.4
Data *Posttest* Perilaku Asertif

No	Kode Siswa	Skor	Kriteria
1	S-1	125	Tinggi
2.	S-2	118	Tinggi
3.	S-3	134	Tinggi
4.	S-4	133	Tinggi
5.	S-5	122	Tinggi
6.	S-6	127	Tinggi
7.	S-7	135	Tinggi
8.	S-8	129	Tinggi
	Jumlah	1023	
	Rata-Rata	128	

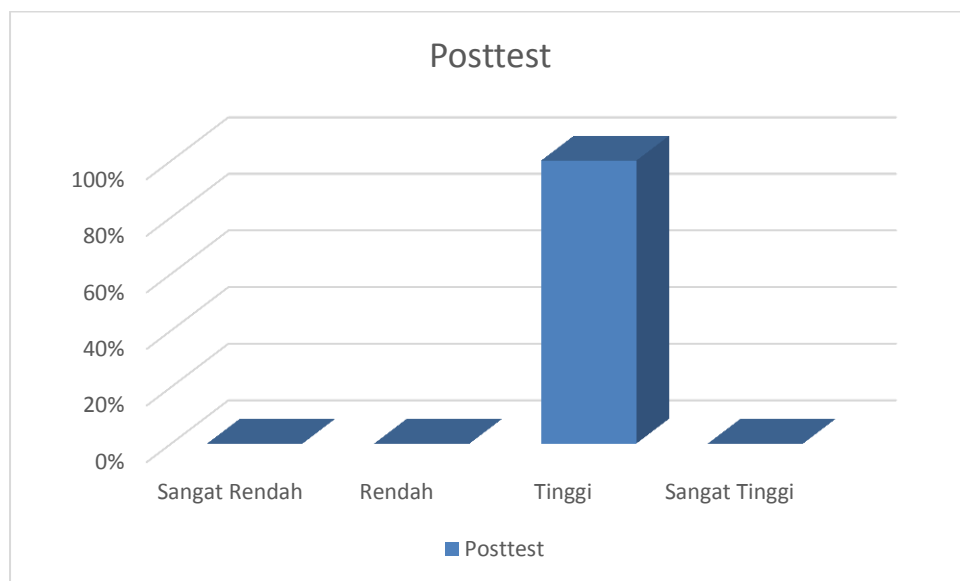
Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa, hasil dari penyebaran skala perilaku asertif pada memperoleh hasil yaitu 1023, dengan rata-

rata 127,875. Klasifikasi tingkat penyesuaian diri setelah diberikan treatment dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data *Posttest* Perilaku Asertif Siswa

Kategori	Skor	Frekuensi (F)	Prosesntase (%)
Sangat Rendah	70 – 92,5	0	0%
Rendah	93,5 – 116	0	0%
Tinggi	116 – 138,5	8	100%
Sangat Tinggi	139,5 – 162	0	0%
Jumlah		8	100%

Berdasarkan tabel diatas, skor perilaku asertif setelah diberikan treatment konseling kelompok yaitu 1023, dengan rata-rata 128. Jumlah skor rata-rata yang diperoleh adalah angka yang dapat diklasifikasikan dalam kategori “tinggi” yaitu dalam rentang 11-138,5 dengan prosentasi 100%. Dibandingkan dengan data yang dihasilkan pada hasil pretest yang dilakukan yaitu dengan jumlah 706 dengan rata-rata nilai 88 yang artinya berada pada kategori yang “sangat rendah” yaitu dengan rentang 70 – 92,5 dengan prosesntasi 50% pada kategori rendah, 50% pada kategori sangat rendah. Maka dengan hal tersebut dari keseluruhan hasil data pretest dan posttest, terdapat peningkatan dari kategori sangat rendah ke kategori tinggi.



Grafik 2
Distribusi Skor Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Perbandingan presentase hasil *pretest* dan *posttest* pada setiap kategori perilaku asertif siswa, sebelum dan sesudah diberikan treatment konseling kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Presentase Tiap Kategori
Perilaku Asertif Siswa *Pretest* dan *Posttest*

Kategori	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Rendah	4	50%	0	0%
Rendah	4	50%	0	0%
Tinggi	0	0%	8	100%
Sangat Tinggi	0	0%	0	0%

Berdasarkan data di atas, klasifikasi prosentase pada *pretest* atau sebelum diberikan treatment konseling kelompok dan *posttest* setelah diberikan

treatment konseling kelompok, pada data tersebut menunjukkan bahwa presentase nilai posttest atau setelah diberikan treatment konseling kelompok lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest* atau sebelum diberikan treatment konseling kelompok.

C. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Prasyarat analisis data adalah bagian penting dalam analisis data sebuah penelitian. Dengan adanya uji prasyarat analisis data maka peneliti dapat membuktikan hipotesis untuk dapat menarik kesimpulan suatu permasalahan yang tengah di bahas dan diteliti. Maka dengan hal tersebut penelitian ini menggunakan uji prasyarat, uji normalitas dan uji hipotesis untuk dapat membuktikan hipotesis dan kemudian dapat menarik sebuah kesimpulan, untuk penelitian ini yang membahas tentang pengaruh konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji apakah suatu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, hal ini harus di penuhi apabila analisis menggunakan parametrik Nuryadi, (2017). Pengujian untuk dapat membuktikan suatu data berdistribusi normal atau tidaknya dapat dibuktikan dengan analisis *Kolmogorov-smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Pada analisis data ini, analisis yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan Shapiro wilk, analisis tersebut dipilih karena jumlah data yang digunakan < 100 . Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu menurut Setyawan, (2021), suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai p (sig.) > 0.05 .

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.197	8	.200 [*]	.874	8	.165
Posttest	.176	8	.200 [*]	.947	8	.679
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan uji normalitas, di ketahui nilai signifikansi pada *pretest* $0.165 > 0.05$, sedangkan nilai signifikansi pada *posttest* 0.679 . Berdasarkan hasil data *pretest* dan *posttest* dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas maka data tersebut berdistribusi normal, dengan demikian memenuhi syarat pada uji hipotesis menggunakan statistik parametrik.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk menguji jawaban sementara untuk dapat mendapatkan jawaban yang benar-benar terjadi pada suatu sampel yang diteliti. Menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak, analisis dalam pengujian ini yaitu menggunakan uji t, untuk membandingkan perbedaan rata-rata pada suatu variabel yang berpasangan atau diukur dalam waktu yang berbeda. Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

H_0 : Tidak ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Tabel 4.8
Hasil Sampel Statistik

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	88.25	8	9.208	3.255
	Sesudah	127.88	8	6.058	2.142

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-39.625	11.135	3.937	-48.934	-30.316	-10.065	7	.000

Hasil pengujian di atas menggunakan bantuan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa probabilitas sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak, sedangkan jika probabilitas sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat perbedaan dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang

signifikan pada pengisian kuensioner perilaku asertif. Sehingga layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pretest posttest* dan hasil uji yang telah dilakukan, nilai rata-rata yang ditunjukkan dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan dilihat dari adanya kenaikan nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu dengan selisih skor 40. Berdasarkan indikator yang digunakan pada instrumen perilaku asertif yang memiliki 5 indikator, yaitu kepercayaan diri, Menghargai diri sendiri, dorongan melakukan pekerjaan dengan baik, sikap jujur dan keterbukaan diri, kelima indikator tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* dari masing masing indikator.

Indikator yang pertama, yaitu indikator dorongan melakukan pekerjaan dengan baik, indikator ini adalah indikator yang memiliki peningkatan paling tinggi diantara indikator lainnya, terdapat peningkatan pada nilai yang diperoleh pada indikator tersebut yaitu pada nilai *pretest* sebesar 142 dan pada nilai *posttest* 225 maka terdapat peningkatan dengan dengan selisih skor sebesar 83. Indikator ini adalah indikator yang diamati dan dirasakan peneliti sebagai indikator yang memiliki peningkatan yang baik, peningkatan perilaku yang dapat dilihat pada saat pengaplikasian teknik *role playing* serta berdasarkan lembar evaluasi hasil dan proses setelah pelaksanaan konseling kelompok, meningkatnya kesadaran siswa, setelah beberapa kali pertemuan yang telah dilaksanakan menjadikan siswa sadar akan manfaat yang diperoleh hingga pada pelaksanaan konseling kelompok

dengan tema dorongan melakukan pekerjaan dengan baik ini, siswa mampu lebih percaya diri, aktif dan menghayati setiap adegan yang dimainkan, dan mempraktikkan dengan sungguh sungguh atau telah mampu berusaha melakukan pekerjaan dengan baik.

Kemudian pada indikator yang kedua, yaitu menghargai diri sendiri, hasil yang diperoleh dari *pretest* yaitu dengan skor 142 terdapat peningkatan yang ditunjukkan pada hasil *posttest* dengan skor 214, maka dari skor tersebut terdapat peningkatan dengan sebesar 72 skor, hal ini ditunjukkan tidak hanya dari hasil skor yang diperoleh tetap dari perilaku yang peneliti amati serta berdasarkan lembar evaluasi proses dan hasil setelah pelaksanaan konseling kelompok, pada pelaksanaan konseling, siswa pada awalnya masih tidak mampu menghargai diri sendiri, namun secara perlahan dengan pelaksanaan konseling dan pengaplikasian teknik *role playing*, siswa mampu menunjukkan perilaku yang lebih menghargai dirinya sendiri, siswa mulai mampu menunjukkan ketidaksenangan terhadap pendapat orang lain yang dirasa kurang tepat terhadap dirinya, selain itu dua dinatara delapan siswa XAH dan GP menceritakan bahwa setelah pelaksanaan konseling kelompok dengan tema menghargai diri sendiri, kedua siswa tersebut telah mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari walaupun masih dengan sedikit rasa takut. Pada indikator ini secara keseluruhan siswa mampu menunjukkan perilaku tersebut secara perlahan

Selanjutnya indikator yang ketiga, yaitu mengenai mengenai keterbukaan diri, pada indikator ini terdapat peningkatan yang baik, dapat dilihat dari hasil *pretest* yang menunjukkan skor 136 kemudian pada hasil *posttest*

menunjukkan nilai 205 yang artinya terdapat peningkatan pada hasil yang diperoleh yaitu dengan selisih 69 skor, berkaitan dengan indikator yang sebelumnya telah dijelaskan di atas, indikator keterbukaan diri ini, pada setiap pelaksanaan konseling kelompok semakin meningkat, dilihat dari perilaku yang peneliti amati serta berdasarkan lembar evaluasi proses dan hasil setelah pelaksanaan konseling siswa perlahan mulai saling mengenal satu dengan yang lainnya, siswa mampu memahami dengan baik, setiap pelaksanaan konseling kelompok dengan beberapa tema yang telah diberikan, kemudian pengaplikasian teknik *role playing* yang semakin mengakrabkan siswa, sehingga keterbukaan tersebut dapat meningkat dengan baik. Walaupun masih terdapat siswa yang kesulitan untuk berbaur karena masih merasa malu dan kurang percaya diri.

Indikator yang keempat yaitu mengenai kepercayaan diri, pada indikator ini terdapat peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* yaitu dari hasil sebelum diberikan treatment konseling kelompok yaitu sebesar 141 kemudian setelah diberikan treatment konseling kelompok meningkat menjadi 203, maka dari hasil tersebut terdapat peningkatan sebesar 62 setelah diberikan treatment konseling kelompok, peningkatan pada indikator kepercayaan diri di atas, hal tersebut dilihat tidak hanya dalam peningkatan nilai yang diperoleh namun peningkatan pada perilaku yang ditunjukkan oleh siswa serta lembar evaluasi proses dan hasil setelah pelaksanaan konseling kelompok, pada indikator yang pertama ini, peningkatan dapat dilihat setelah pemberian layanan konseling kelompok dengan tema kepercayaan diri serta menerapkan teknik *role playing*, siswa dapat menunjukkan kepercayaan diri saat pelaksanaan konseling kelompok

dimulai setelah 2 pertemuan pelaksanaan konseling kelompok, siswa mulai berani berpendapat dengan baik, siswa lebih *ekspresif* saat mengaplikasikan teknik *role playing*, dan semakin meningkat hingga pertemuan terakhir walaupun dari delapan siswa, masih terdapat satu siswa BR yang belum mampu meningkatkan kepercayaan dirinya dengan baik dilihat dari perilaku yang ditunjukkan pada proses pelaksanaan konseling kelompok dari awal hingga akhir.

Indikator yang terakhir yaitu indikator sikap jujur yang merupakan indikator yang memiliki peningkatan paling rendah dari kelima indikator, dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan terdapat peningkatan yang ditunjukkan dari nilai yang diperoleh yaitu dari skor 171 menjadi 210 yang berarti terdapat peningkatan sebesar 39 skor, peningkatan ini juga dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan pada saat proses konseling perilaku yang peneliti amati serta berdasarkan lembar evaluasi proses dan hasil setelah pelaksanaan konseling kelompok, pada awal pertemuan siswa masih sering menunjukkan perilaku yang tidak jujur, menyembunyikan yang dirasakan dan dialami, bahkan menyembunyikan keberatan yang dirasakan pada saat proses konseling, namun setelah proses konseling yang membahas mengenai sikap jujur dan beberapa teman yang mendukung siswa untuk dapat secara terbuka dengan apa yang dirasakan, siswa perlahan terbuka dan menunjukkan sikap yang jujur terhadap apa yang dirasakan dan dialami. Namun dari delapan siswa hanya tujuh siswa yang dapat terlihat peningkatan secara jelas saat proses konseling karena satu diantara kedelapan siswa masih kesulitan beradaptasi dengan individu lain.

Dari penjelasan di atas, peningkatan-peningkatan yang terjadi, hal tersebut dapat dilihat seiring dengan pelaksanaan konseling kelompok, peningkatan dilihat tidak hanya dari hasil pengujian *pretest* dan *posttest* namun dari perilaku yang ditunjukkan pada saat proses konseling kelompok berlangsung, peningkatan ini dirasakan oleh hampir keseluruhan anggota kelompok lebih tepatnya 8 orang anggota kelompok, namun masih terdapat 1 anggota kelompok yang masih kesulitan dalam meningkatkan perilaku-perilaku tersebut, dari kelima indikator yang mengalami peningkatan yang paling tinggi dari perolehan hasil *pretest* dan *posttest* yaitu indikator yang kedua mengenai menghargai diri sendiri, dengan peningkatan skor yaitu sebesar 83 skor. Dan indikator yang memiliki peningkatan paling rendah pada indikator keempat yaitu mengenai sikap jujur, dengan skor 39. Maka dengan hal tersebut, dari kelima indikator dan pada proses pelaksanaan konseling kelompok, keseluruhan indikator mengalami peningkatan, namun pada beberapa indikator masih memerlukan pemberian treatment yang lebih maksimal terutama pada indikator yang memiliki peningkatan yang paling rendah yaitu indikator sikap jujur.

Selain hasil *pretest* dan *posttest* di atas, pada penelitian ini perlu dilakukan uji normalitas data, untuk dapat menguji data yang telah diperoleh untuk dapat mendukung hasil yang telah didapatkan, pada uji normalitas, diketahui nilai signifikansi pada *pretest* $0,165 > 0,05$, sedangkan nilai signifikansi pada *posttest* $0,679 > 0,05$. Maka berdasarkan data tersebut dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Data di atas

keduanya berdistribusi normal yang artinya kedua data tersebut memenuhi syarat uji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis, pada uji hipotesis yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai probabilitas sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ atau H_a diterima H_o ditolak.

Maka sesuai dengan dengan dasar pengambilan keputusan pada uji *paired sampel t-test* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang signifikan pada pengisian kuesioner perilaku asertif. Sehingga dari pengolahan data tersebut, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok.

Dari hal tersebut, upaya untuk meningkatkan perilaku asertif siswa yaitu dengan memberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing*. Peserta didik yang memiliki permasalahan di sekolah yang berkaitan dengan rendahnya perilaku asertif yang dimiliki dapat ditingkatkan dengan pelaksanaan konseling kelompok. Pada pelaksanaan konseling kelompok peserta didik dapat saling berdiskusi, mencurahkan perasaan, membuka pikiran untuk memahami berbagai kondisi dari sudut pandang yang berbeda. Agar dengan hal tersebut peserta didik mampu memahami berbagai situasi dan kondisi, serta peserta didik mampu mendapatkan alternatif penyelesaian masalah dari sudut pandang yang lebih bervariasi untuk dapat memandirikan peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan dikemudian hari yang akan dihadapi.

Dengan menggunakan teknik *role playing*, peserta didik mampu mempraktikkan secara langsung peristiwa yang dialami sehingga alternatif penyelesaian masalah dan perubahan serta peningkatan dapat dirasakan secara

lebih nyata. Pelaksanaan konseling kelompok dilaksanakan sebanyak 5 kali, dengan berbagai dinamika yang ditunjukkan oleh siswa dalam proses konseling, peningkatan yang ditunjukkan tidak hanya berpacu dengan nilai yang diperoleh tetapi melihat bagaimana peningkatan yang ditunjukkan pada saat dilaksanakan konseling kelompok seperti penjelasan di atas.

Konseling kelompok dengan teknik *role playing* ini dapat memandirikan peserta didik untuk mengambil keputusan terhadap masalah yang dialami yang diperoleh dari dinamika kelompok dengan cara bermain peran, sehingga peserta didik mampu merasakan dan memberikan penilaian secara langsung dalam suatu keadaan tertentu untuk dapat melakukan tindakan atau upaya penyelesaian masalah dengan baik, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Folastris, *et al.*, (2021) bahwa konseling kelompok bertujuan agar individu mampu mengontrol diri, memiliki kemandirian, dan tanggung jawab atas dirinya sendiri dan orang lain. Teknik ini diterapkan agar peserta didik dapat diberikan gambaran secara lebih nyata sehingga mampu menerapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat meningkatkan perilaku asertif. Selaras dengan pendapat Apriyanti, (2017) bahwa penerapan teknik *role playing* dalam konseling kelompok dapat dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat menggali potensi yang dimiliki secara mandiri untuk dapat menilai tindakan yang akan dilakukan apabila dihadapkan dalam situasi yang sama.

Peneliti menerapkan teknik *role playing* dengan tujuan untuk dapat mendorong peserta didik dapat mengeksplorasi, lebih menyadari tindakan yang

harus dilakukan, kemudian mendorong peningkatan perilaku yang sebelumnya bermasalah akibat pribadi individu tersebut atau berkaitan dengan lingkungan atau interaksinya dalam masyarakat. Agar individu mampu merubah diri untuk menjadi individu yang lebih asertif untuk dapat mememuhi hak, keinginan serta tanggung jawab sebagai individu yang baik tanpa mengambil hak orang lain, seperti pendapat yang dikemukakan oleh (Herlina, 2015) bahwa dengan teknik *role playing* dalam konseling kelompok individu akan mampu menyadari peran dirinya dalam kehidupan, serta mampu membantu memecahkan permasalahan yang dialami dengan teman sebaya maupun dengan kelompok.

BAB V
SIMPULAN, SARAN DAN
KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data sebelum diberikan treatment konseling kelompok diukur dengan (*pretest*) data menunjukkan skor total yang diperoleh yaitu 706 dengan nilai rata-rata yaitu 88. Lalu nilai yang diperoleh setelah diberikan treatment konseling kelompok menunjukkan skor total 1023 dengan nilai rata-rata 128. Maka dari nilai tersebut, terjadi peningkatan pada skor yang diperoleh pada skor *posttest* dibandingkan dengan skor *pretest*. Nilai tersebut juga dibuktikan dengan pengujian yang dilakukan, untuk membuktikan adanya peningkatan perilaku asertif sebelum dan sesudah diberikan treatment konseling kelompok dengan teknik *role playing* yaitu dibuktikan dengan uji t, *sample paired T test*, yaitu pada uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan nilai probabilitas sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku asertif siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan yang dipengaruhi pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap siswa yang memiliki perilaku asertif yang rendah, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Terdapat banyak permasalahan yang dialami oleh siswa, salah satunya terkait dengan masalah perilaku asertif yang rendah, diharapkan dengan adanya pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *role playing* ini siswa mampu secara mandiri untuk dapat terus meningkatkan perilaku asertif di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Selain itu, diharapkan setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok ini siswa dapat mengambil manfaat untuk dapat secara mandiri menyelesaikan permasalahan dengan cara yang baik.

2. Bagi Guru BK/Konselor

Diharapkan bagi guru BK / Konselor untuk dapat memberikan layanan-layanan BK seperti yang telah dilakukan yaitu konseling kelompok atau layanan BK lainnya untuk dapat membantu siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialami, selain itu pentingnya layanan BK bagi siswa-siswa yang kurang memiliki kesadaran akan permasalahan yang dialami, atau ketidakmampuan untuk menyampaikan permasalahannya yang dialami, dengan hal tersebut diharapkan guru BK dapat menggali lebih dalam masalah yang dialami siswa, salah satunya seperti masalah mengenai perilaku asertif yang sebelumnya belum pernah mendapatkan pemberian layanan konseling kelompok.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat meneliti lebih dalam terkait dengan permasalahan perilaku asertif yang dimiliki oleh siswa, agar dapat lebih dalam membantu permasalahan siswa terkait dengan ketidakmampuan dalam berperilaku asertif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, dilakukan dengan langkah-langkah yang tersusun dengan baik, agar pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan tujuan dilakukan penelitian ini, yaitu untuk menjawab rumusan masalah, namun dalam melaksanakan penelitian, peneliti menemui beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok terhadap siswa yang memiliki permasalahan mengenai perilaku asertif.
2. Pelaksanaan layanan konseling kelompok, hanya dilakukan 5 kali sehingga pemberian layanan kurang maksimal.
3. Pelaksanaan penelitian pada pertemuan awal, peneliti melewatkan satu kesepakatan waktu pada pelaksanaan konseling kelompok, sehingga pada pelaksanaan konseling kelompok, berjalan tanpa batasan yang telah disepakati sebelumnya.
4. Pelaksanaan konseling, dilakukan pada saat siswa melaksanakan UAS, sehingga, beberapa pertimbangan diterapkan dari segi waktu pelaksanaan karena dikhawatirkan mengganggu siswa pada saat proses menempuh UAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, N. (2015). *Konseling Kelompok Perspektif Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Akademi, 16.
- Anjastuti, T. M., Dahlan, S., & Widiastuti, R (2018). Penggunaan Konseling Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/15324>
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/download/15324/11247>
- Apriyanti, R., & Utaminingsih, D. (2017). *Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Teknik Role Play Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Pada Siswa Using Group Counseling's Role Play Technique To Improve Student's Assertive Behavior*. 28–40.
- Aryani, F. (2022). *Keterampilan Asertif Untuk Remaja*. Kota Bengkulu: El Markazi
- Devi, I. N., Suyati, T., & Dian, M. A. P. (2023). *Korelasi self efficacy dengan perilaku menyontek pada siswa*. 1, 191–208.
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M. . (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. In *Antasari Press*.
- Dyah Budiastuti, A. B. (2014). *Validitas dan reliabilitas penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fahmi, N. N., & Slamet. (2016). Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 69–84. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/17758>
- Nurhidayah, F., Rakhmawati, D., & Ajie, R. (2022). Hubungan Keterampilan Komunikasi Antarpribadi dengan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Purwanegara Banjarnegara. . . *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 12–16.
- Fatmawati, D. S. T. I. P. (2015). *PENERAPAN KONSELING KELOMPOK LATIHAN ASERTIF PADA SISWA KORBAN BULLYING DI SMPN 34 SURABAYA*. 476–483.
- Febrianti, A. E., Setyawati, S. P., & Atrup. (2022). Pemanfaatan Buku Panduan dalam Melaksanakan Konseling Kelompok. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 2, 1–6.
- Febriani, D. (2015). *Bimbingan & Konseling*. Bengkulu: CV Brimedia Global
- Folastri, S., Rangka, I. B., & Rahmaniah, A. (2021). *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Vol. 4, Issue 2)*. Bandung: Mujahid Press

- Harumiyati, R. P., Rakhmawati, D., & Maulia, D. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Talking Chips Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Pada Siswa Kelas X Mipa Sma N 2 Pati. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 111–118.
- Hasanah, N., Simarmata, S. W., Magfiroh, S. H., & Juliantina, J. (2022). Pengaruh Hubungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Asertif Siswa Di Smks Putra Jaya Stabat. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 11(2), 53–57. <https://doi.org/10.37755/jsbk.v11i2.682>
- Herlina, U. (2015). Teknik Role Playing dalam Konseling Kelompok. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 94–107.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Krismonita, S. (2021). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Role Playing Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa Di Sman 1 Singkarak*.
- Kumara, A. R. (2017). *Buku Ajar Bimbingan Kelompok*. 72. *Bimbingan dan Konseling*, Universitas Ahmad Dahlan
- Kustiawan, W., Khaira, A., & Nisa, A., Nurhalija, M. & Ramadhan, R. (2022). Komunikasi Asertif dan Empatik dalam Psikologi Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2483–2496.
- Kusuma, R. H. (2019). Efektivitas Model Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Pesantren untuk Meningkatkan Pengaturan Diri Santri di Pesantren Kalimantan Timur. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 9(1), 18–34. <https://doi.org/10.29080/jbki.2019.9.1.18-34>
- Lumongga, D. N. (2017). (2017). *Konseling kelompok*. Jakarta:Kencana
- Mamahit, H. C., Dinoto, R., Nataniel, M., & Lewoleba, M. P. (2021). *Penerapan teknik bermain peran melalui konseling kelompok untuk melatih perilaku asertif sepuluh siswa kelas VII I SMP Kolose Kanisius Jakarta*. 6(2), 673–683.
- Nasution, H. S., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Bimbingan dan Konseling. konsep teori dan aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Nuryadi. (2016). *Dasar Dasar Statistik Penelitian* (Vol. 14, Issue 5).Yogyakarta: Sibuku Media
- Porouw, H. S., Yulianingsih, E., & Nurdin, S. I. (2021). *Buku Ajar Komunikasi Dan Konseling Dalam Praktik Kebidanan*.
- Purwanto, P., Wathon, S., & Colledge, I. (2018). *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah* (Issue April). Magelang:

Staiapress.

- Putra, M., Padjadjaran, U., Apsari, N. C., & Padjadjaran, U. (2023). *Teknik Latihan Perilaku Asertif Untuk Meningkatkan Kemampuan*. August 2021. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.33480>
- Rukmaningsih, Gunawan Adnan, M. A. L. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama
- Sakawuni, S. D. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Asertif Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*.
- Sanjaya, N. A. (2022). Teknik Role Play dalam Bimbingan dan Konseling Pendahuluan Metode Penelitian Hasil dan Pembahasan Penelitian. *Al-Kamilah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Artinya*, 1–15.
- Santoso, I. H. (2019). *Statistik II*. Surabaya: UWKS PRESS
- Sedyawati. (2020). *perilaku asertif, bimbingan kelompok, sosiodrama*. September, 43–49.
- Sidik Priadana, S. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books
- Sriyanto, Abdulkarim, A., Zainul, A., & Maryani, E. (2014). Perilaku Asertif dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media Massa. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 74. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6959>
- Suardi, A. (2016). *Implementasi Bimbingan Kelompok Dengan Role Playing Technique Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Smp Negeri 3 Palopo*. *Implementasi Bimbingan Kelompok Dengan Role Playing Technique Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Smp Negeri 3 Palopo*. 0, 1–23.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Taneo, J., & Malelak, E. O. (2020). *Konseling Kelompok di Sekolah*. Malang: CV Putsaka Learning Center
- Widiawati, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Pelatihan Asertif Pada Siswa Kelas X IPS. 2 SMA Negeri 3 Cikarang Utara Tahun Pelajaran 2018-2019. *Jurnal Keguruan Unversitas Islam Al-Ihya Kuningan*,.
- Winardo, S. R., Hadiwinarto, H., & Syahrman, S. (2019). Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Asertif Siswa Dengan Teman Sebaya. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 169–179. <https://doi.org/10.33369/consilia.2.2.171-181>
- Wurjinem. (2020). *Strategi Peningkatan Perilaku Asertif Melalui Pembelajaran Bermain Peran Pada Siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 5 Kota Bengkulu*. 3(1), 95–101.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Observasi



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisem@upgrisem.ac.id Homepage: www.upgrisem.ac.id

05 September 2023

Nomor : 16/SO/FIP/IX/2023
 Perihal : Observasi Pra Proposal

Yth. Kepala SMA Islam Sultan Agung 1
 di Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan proposal penelitian mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP Universitas PGRI Semarang perlu dilakukan *need assesment* analisis kebutuhan di sekolah untuk mengungkap permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Mohon berkenan Bapak / Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan observasi sesuai kebutuhan mereka guna membantu proses penyusunan proposal penelitian, atas nama:

Nama : Dian Luthfi Afiyah
 NPM : 20110056

Atas perkenan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

Mengetahui,



Siti Firdha, S.Pd., M.Pd.,Kons.
 NPP 088201204

Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling



Dr. Dini Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
 NPP 088501216

Lampiran 2. Hasil AKPD Kelas X1-X10

NO	BUTIR ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENTASE	PRIORITAS
21	Saya belum banyak mengenal lingkungan sekolah baru	76	2,32%	Tinggi
1	Saya merasa belum disiplin dalam beribadah pada Tuhan YME	92	2,81%	Tinggi
14	Saya kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain	99	3,03%	Tinggi
20	Saya belum memahami tentang norma/cara membangun berkeluarga	50	1,53%	Sedang
2	Saya kadang-kadang berperilaku dan bertutur kata tidak jujur	101	3,09%	Tinggi
3	Saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes	71	2,17%	Tinggi
5	Saya belum paham tentang sikap dan perilaku asertif	142	4,34%	Tinggi
7	Saya belum memahami potensi diri	84	2,57%	Tinggi
35	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan belajar saya	13	0,40%	Rendah
39	Saya belajarnya jika akan ada tes atau ujian saja	74	2,26%	Tinggi
47	Saya merasa bingung memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	62	1,89%	Sedang
41	Saya merasa malas belajar dan kalau belajar sering mengantuk	88	2,69%	Tinggi
6	Saya belum tahu cara mengenal dan memahami diri sendiri	69	2,11%	Tinggi
16	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri	12	0,37%	Rendah
19	Saya sedang memiliki konflik pribadi	51	1,56%	Sedang
17	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	25	0,76%	Rendah
18	Saya belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	47	1,44%	Sedang

Lampiran 3. Hasil Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam Upaya memperkuat data dan informasi tentang permasalahan siswa yang dialami disekolahan, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi permasalahan yang dialami siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

A. Identitas Informan

Nama : Jumiati, S.Pd.,M.M

Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling

Hari/ Tanggal : Senin, 13 November 2023

Tempat : Ruang BK SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

B. Pedoman Pertanyaan dalam Wawancara

1. Pertanyaan Raport
 - a. Assalamualaikum Wr.Wb?
 - b. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya bu, kedatangan saya kemari, seperti saya beritahukan sebelumnya ibu, jadi mohon izin ibu, apakah diizinkan untuk melakukan wawancara sekarang bu?
2. Pertanyaan Inti
 - a. Adakah jam untuk guru Bk memberikan layanan dalam satu minggu di sekolah ini bu?
 - b. Apabila tidak ada, bagaimana cara untuk pemberian layanan pada siswa bu?
 - c. Apakah layanan hanya di berikan pada siswa yang bermasalah saja bu?
 - d. Layanan yang sering di berikan apa saja ya bu?
 - e. Apakah pernah terjadi masalah yang berkaitan dengan kurangnya siswa untuk dapat berperilaku asertif bu?
 - f. Apakah sudah pernah di berikan layanan untuk menindaklanjuti masalah tersebut bu?

HASIL WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Jumiati, S.Pd.,M.M
 Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
 Hari/ Tanggal : Senin, 13 November 2023
 Tempat : Ruang BK SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb bu.
 Guru BK : Waalaikumsalam mbak, duduk mbak
 Peneliti : Baik bu, Terima Kasih.
 Guru BK : Bagaimana mbak, ada yang bisa saya bantu.
 Peneliti : Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu ibu, jadi maksud saya menemui ibu seperti yang telah saya sampaikan, saya mohon izin ibu untuk mewawancari ibu
 Guru BK : Oiya, mba silahkan
 Peneliti : Bisa saya mulai sekarang bu?
 Guru BK : Iya mba silahkan
 Peneliti : Izin bertanya bu, untuk di sekolah ini terdapat jam masuk ke kelas untuk guru BK atau tidak ya bu?
 Guru BK : Untuk Guru BK disini tidak ada jam masuk kekelas mbak, jadi jika ada sesuatu yang perlu kami sampaikan kami masuk ke kelas sebentar untuk menginformasikan, jika tidak, siswa yang datang kemari.
 Peneliti : Tidak ada jam ya bu, baik, lalu untuk pemberian layanannya itu seperti apa ya bu karena tidak ada jam guru BK
 Guru BK : Ya seperti tadi mbak, kebetulan disini kemarin banyak yang PPL juga untuk guru BK untuk jadwal praktek yang di minta dari kami, meminta jam dari guru mapel, selain itu siswa yang datang kemari untuk curhat.
 Peneliti : Jenis layanannya itu layanan apa ya bu?
 Guru BK : Untuk layanannya itu seringkali layanan konseling individu dan layanan informasi saja mba.
 Peneliti : baik bu, jadi berkaitan dengan Angket yang telah saya sebarakan beberapa waktu lalu, presentase yang paling besar itu terkait dengan perilaku asertif bu, jadi yang ingin saya tanyakan apakah terdapat siswa yang bermaslah terkait dengan perilaku asertif akhir akhir ini di sekolah ini bu?

- Guru BK : Ada mba, beberapa kali pada saat banyak PPL kemarin, itu ada, kemungkinan besar memang anak anak belum bisa bersikap assertif mba, ya begitu jadinya sering ikut ikutan temennya,
- Peneliti : Baik bu, berarti untuk permasalahan terkait dengan perilaku asertif ini memang terjaid ya bu?
- Guru BK : Betul mba
- Peneliti : Untuk permasalahan ini, apakah pernah ada tindakan dari guru BK bu?
- Guru BK : Belum ad amba, karena dari BK tidak ada jam, jadi belum ada tindakan baik klasikal, maupun kelompok.
- Peneliti : Belum ada ya bu, jadi apabila nanti, ada rencana untuk di berikan layanan apakah di perbolehkan bu, misalnya bimbingan kelompok?
- Guru BK : Boleh mba silahkan, jika di berikan bimbingan kelompok.
- Peneliti : Baik Bu, Terima kasih, untuk pertanyaanya sudah cukup bu,
- Guru BK : Oh sudah, sama sama mba

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam Upaya memperkuat data dan infroman tentang permasalahan siswa yang dialami disekolahan, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi permasalahan yang dialami siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

C. Identitas Informan

Nama : Subjek 1: Vebrinne Cinta Adistie
Subjek 2: Nazzun Istaula Sanii Rochila
Subjek 3: Muhammad Najwan An Nabil

Jabatan : Siswa

Hari/ Tanggal : Senin, 9 Oktober 2023

Tempat : Ruang BK SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

D. Pedoman Pertanyaan dalam Wawancara

1. Pertanyaan Raport
 - a. Assalamualaikum Wr.Wb?
 - b. Sebelumnya ini saya yang menghubungi kalian, masih ingat?
2. Pertanyaan Inti
 - a. Bagaimana kalian pada saat dikelas, pertemanannya atau hal hal yang kalian suka atau tidak suka di kelas itu seperti apa?
 - b. Apakah sirkel pertemanan berpengaruh pada pada diri anda disekolah?
 - c. Bentuk anda terpengaruh dan ikut ikutan itu seperti apa?
 - d. Apakah anda pernah berfikir jika hal yang anda lakukan akan berdampak negatif?
 - e. Apakah pernah berusaha menolak?

HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Subjek 1: Vebrinne Cinta Adistie

Subjek 2: Nazzun Istaula Sanii Rochila

Subjek 3: Muhammad Najwan An Nabil

Jabatan : Siswa

Hari/ Tanggal : Senin, 9 Oktober 2023

Tempat : Ruang BK SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Peneliti : Assalamualaikum mas mba

Subjek 1,2,3 : Waalaikumsalam bu

Peneliti : Sebelumnya ini saya yang menghubungi kalian, masih ingat?

Subjek1,2,3 : Masih Bu

Peneliti : Jadi waktu itu kalian sudah mengisi angket ya semuanya, kelas X 5, X 9, X 10?

Subjek 1,2,3 : Sudah Bu, yang waktu itu dari guru BK diminta list untuk yang sudah mengisi juga bu

Peneliti : Oke Baik, jadi setelah kalian mengisi angket, ada beberapa hal yang ini saya tanyakan kepada mas dan mba

Subjek 1 : Wah apa itu bu

Peneliti : Saya ingin tau gimana sih kalian pada saat dikelas, pertemanannya atau hal hal yang kalian suka atau tidak suka di kelas itu seperti apa?

Subjek 1 : Kalo di kelas X 5 itu seru aja bu, sejauh ini karena satu kelas cewek semua jadi lebih banyak dramanya sih bu

Subjek 2 : Kalo di X 9 hampir sama sih bu, banyak dramanya juga tapi kalo pertemanan oke oke aja bu, paling kalo yang rese rese itu suka gak di temenin, bukan gak ditemenin sih bu lebih ke dia juga ngumpulnya sama yang rese rese

- Subjek 3 : Kalo di X 10 beda bu kalo dikelas X 10, cowok cowok semua, biasa biasa aja bu paling kalo males bosan pelajarn tidur main game bu
- Peneliti : Begitu ya, oke dari dua kelas, kelas X 5, X 9 ini kan cewek cewek semua nah biasanya seperti yang di bilang di kelas X 9 biasanya punya sirkel masing masing ya nah menurut kalian hal ini berpengaruh tidak terhadap bagaimana kalian di sekolah?
- Subjek 2 : Berpengaruh bu, kan suka gak mau ketinggalan ya bu akhirnya mau gak mau ikut ikutan
- Subjek 3 : Iya bu memang kalo di kelas X 5, juga sirkel sirkelan bu, jadi itu ngaruh banget soalnya kan kadang kalo misalnya mau ngelakuin sesuatu ya bu, kan kalo kitanya gak ikut malah di jauhkan jadi, misalnya mau di ajak ngapain gitu bu kalo kita kaya bilang gak mau ikut kan kita jadi kaya apaya ya bu diasingkan gitu bu karena yang lain ikut semua, akhirnya dari pada begitu ikut aja bu.
- Subjek 1 : Kalo di X 10 beda bu gak gitu, tapi kalo satu ngajakin kemana ya semuanya ikut.
- Peneliti : Nah ikut ikutannya ini dalam hal apa misalnya?
- Subjek 1 : Banyak bu, misalnya kalo bosan pas pelajaran akhirnya diajakin keluar kelas bu terus balik laginya nanti kalo udah mau selesai, biasanya kekantin, terus kalo pas ngerjain PR misalnya satu belum ngerjain nanti semuanya di ajakin jangan ngerjain PRnya
- Subjek 2 : Hampir sama sih bu, kalo ini, sama kalo di kelas saya itu biasanya kalo pas pelajaran diajakin tidur bu.
- Subjek 3 : Kalo di kelas cowok pokoknya satu ngajakin semuanya ikut
- Penelitian : Dari kalian sendiri pernah kepikiran gak, kalo itu tuh buruk dan berdampak negatif terus akhirnya ah gak mau ah gak mau ikut
- Subjek 1 : Sadar bu, saya juga ngersanya kadang yang ngajakin suka ngajakin yang jelek sama saya tapi gak tau ya bu dianya sendiri gimana yang di rasain Cuma ya itu bu kalo nolak nanti saya gak di temenin
- Subjek 2 : Iya bu, paling nanti kalo gak mau ikut jadi gak di temenin.
- Subjek 3 : Sama sih bu, tapi kalo cowok lebih ke kalo gak mau ikut yaudah biarin aja.
- Peneleliti : Tapi dari kalian pernah berusaha untuk nolak?

- Subjek 1,2 : Pernah bu, tapi ya itu tadi, jadi mending ikut aja.
- Subjek 3 : Gak pernah bu, kalo cowok ya ikut ikut aja bu.
- Peneliti : Oke berarti kesimpulannya, kalian belum bisa ya buat nolak ajakan ajakan tadi walaupun kalian sadar, itu berdampak negatif sama kalian, karena ada ketakutan itu ya. Oke sepertinya yang saya tanyakan sudah cukup, terima kasih ya, maaf mengganggu waktu kalian belajar, kalian bisa kembali ke kelas masing masing,

Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara



Lampiran 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal Penelitian	Kegiatan Penelitian
1.	Senin, 13 Mei 2024	Pemberian Layanan Konseling Kelompok Pertemuan 1
2.	Kamis, 16 Mei 2024	Pemberian Layanan Konseling Kelompok Pertemuan 2
3.	Senin, 20 Mei 2024	Pemberian Layanan Konseling Kelompok Pertemuan 3
4.	Senin, 27 Mei 2024	Pemberian Layanan Konseling Kelompok Pertemuan 4
5.	Kamis, 30 Mei 2024	Pemberian Layanan Konseling Kelompok Pertemuan 5

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 186/IP-AM/FIP/UPGRIS/IV/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

29 April 2024

Yth. Kepala SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Diani Luthfi Afifah
N P M : 20110056
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE
PLAYING TERHADAP PERILAKU ASERTIF SISWA KELAS X DI SMA
ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP-068201204

Lampiran 7. Daftar Hadir Peserta Konseling Kelompok

DAFTAR HADIR PESERTA KONSELING KELOMPOK

No	NAMA	PERTEMUAN				
		1	2	3	4	5
1.	Amanda shafa yasmin					
2.	Raysha athilla hardian					
3.	Barika Rahardiningtyas					
4.	Talitha Maritza Vashti					
5.	Xena Amira Hanan					
6.	Ayu Anandita					
7.	Naurah khairina Wibisono					
8.	Ghazal Puan					

Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Try out

InSubjek 2tor	Jumlah Pernyataan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepercayaan diri	1,11,21,31,41	6,16,26,36,46	10
Menghargai diri sendiri (self Esteem)	7,17,27,37,47	2,12,22,32,42	10
Dorongan melakukan pekerjaan dengan baik	3,13,23,33,43	8,18,28,38,48	10
Sikap jujur	9,19,29,39,49	4,14,24,34,44	10
Keterbukaan	5,15,25,35,45	10,20,30,40,50	10
Total			50

Aitem skala perilaku asertif

Indikator	Deskripsi	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Kepercayaan diri	Suatu sikap atau keyakinan pada diri sendiri akan kemampuan yang dimiliki dan muncul karena adanya sikap positif terhadap kemampuannya sehingga tidak ada keraguan dalam pengambilan keputusan.	(1) Di depan umum saya mampu mengatasi ketakutan dan kekhawatiran dengan baik.	(6) Saya tidak mampu mempertahankan pendapat yang berbeda dengan orang lain.
		(11) Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengambil keputusan di depan banyak orang	(16) Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain
		(21) Saya mampu mengambil	(26) Karena takut gagal saya tidak

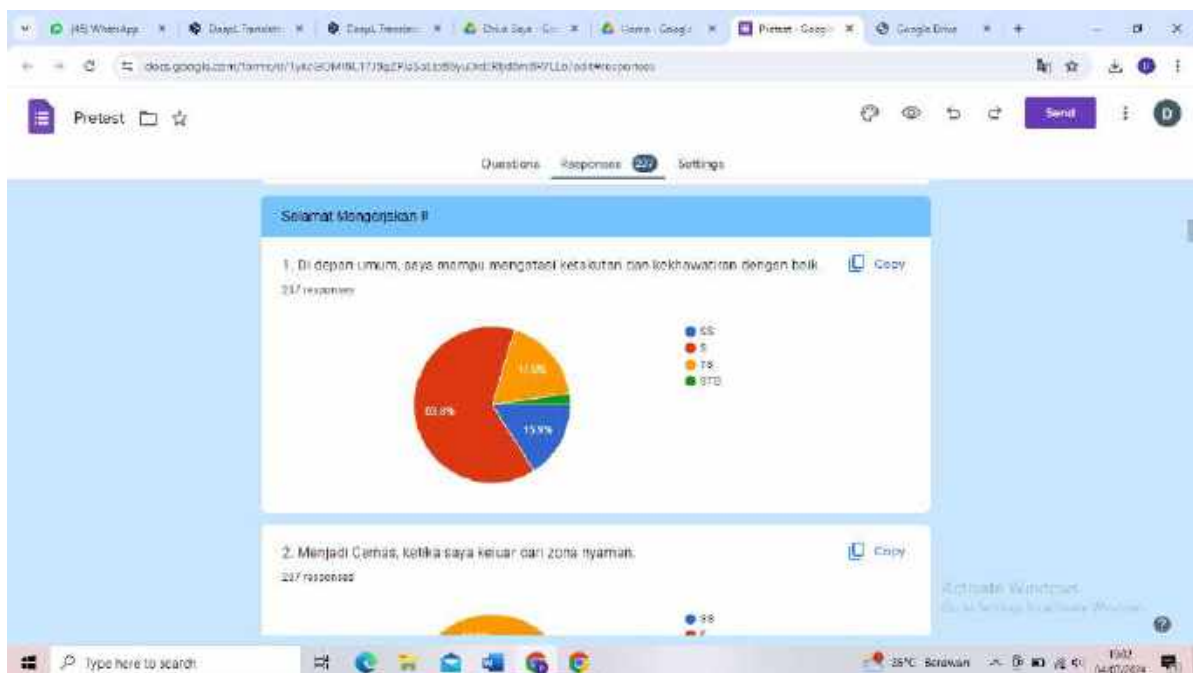
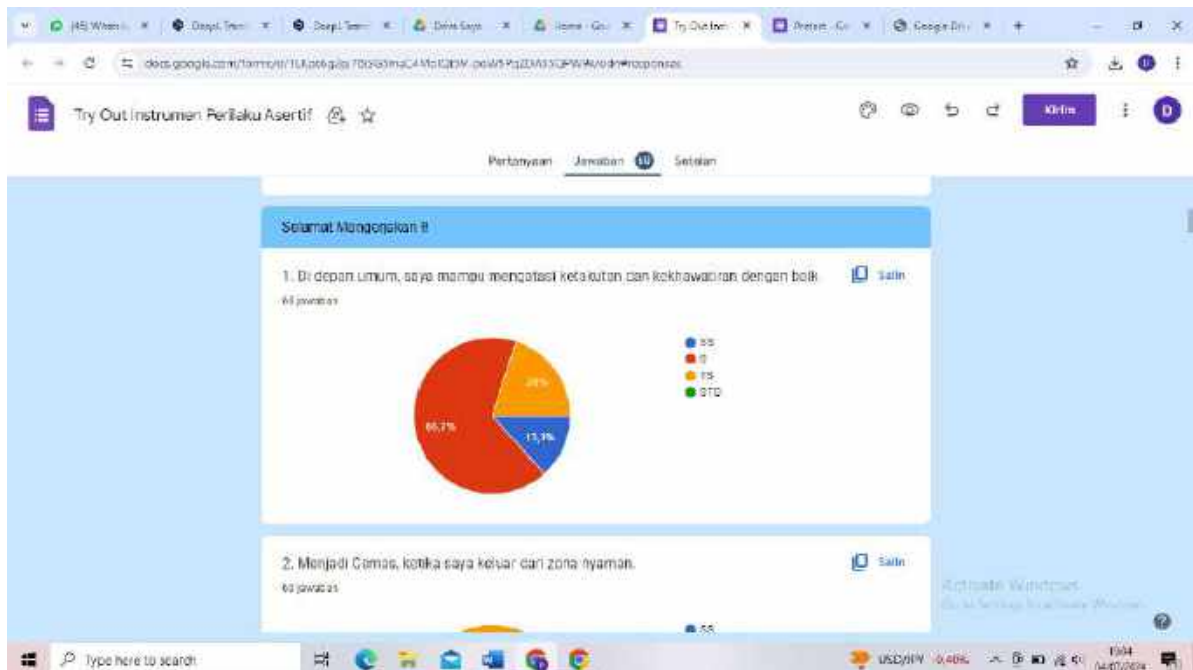
		inisiatif dengan percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain	mampu mencoba hal yang baru.
		(31) Dalam mencapai tujuan saya mampu mengambil resiko tanpa takut gagal	(36) Saya menjadi minder saat orang lain lebih percaya diri.
		(41) Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>	(46) Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.
Menghargai diri sendiri (<i>self Esteem</i>)	Suatu penilaian diri subjektif yang diciptakan individu untuk diri mereka sebagai gambaran dari penilaian diri sendiri atau orang lain mengenai dirinya sendiri yang dapat terlihat dalam sikap yang positif maupun negatif.	(7) Saya memandang diri sebagai individu yang berharga	(2) Menjadi Cemas ketika saya keluar dari zona nyaman
		(17) Penampilan fisik yang saya miliki membuat nyaman saat bersosialisasi	(12) Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain
		(27) Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain	(22) Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah
		(37) Ketika salah saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan	(32) Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain
		(47) Saya menerima diri apa adanya tanpa	(42) Tidak percaya dengan kemampuan diri

		<i>insecure</i>	membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.
Dorongan melakukan pekerjaan dengan baik	Individu dengan perilaku asertif yang baik akan memiliki kepercayaan diri, baik percaya akan kemampuan dirinya, atau potensi yang dimiliki dirinya sehingga individu akan terdorong untuk semaksimal mungkin melakukan segala pekerjaan dengan baik.	(3) Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain	(8) Ragu dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengambil resiko
		(13) Saya mampu mengajukan diri untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat	(18) ketika didalam kelas saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.
		(23) Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan	(28) Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain saya enggan mencoba karena takut gagal.
		(33) Saya melakukan apapun berdasarkan keinginan dan kemampuan sendiri.	(38) Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain karena ketakutan diasingkan.
		(43) Percaya dengan potensi diri membuat saya percaya diri	(48) Agar memiliki banyak teman saya mengikuti yang orang lain lakukan.
Sikap jujur	Sikap ataupun	(9) Dalam	(4) Ketika orang

	sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tanpa ditambahi ataupun dikurangi.	berbagai situasi saya mampu bersikap jujur	lain meminta tolong, saya tidak mampu menolak karena perasaan tidak enak.
		(19) Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya	(14) Agar terlihat baik didepan orang lain saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran
		(29) Ketika bersikap jujur saya mampu menjadi diri sendiri	(24) Ketika membuat kesalahan saya memilih untuk tidak berkata jujur
		(39) Dengan bersikap jujur saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas	(34) Untuk menghindari konflik saya memilih untuk tidak berkata jujur
		(49) Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.	(44) Bersikap jujur membuat saya tidak disenangi teman.
Keterbukaan	Kemampuan individu dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara verbal pada orang lain.	(5) Ketika tertekan dengan perilaku orang lain, saya berani untuk mengambil tindakan.	(10) Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.
		(15) Mampu terbuka saya dapat memperoleh masukan dari	(20) Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang

		orang banyak.	lain.
		(25) Dengan terbuka saya mampu	(30) Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain.
		(35) Dengan terbuka saya mampu memperoleh hak yang sama	(40) Keterbukaan membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk
		(45) Dengan terbuka pada orang lain, saya mampu mengutamakan kepentingan diri sendiri.	(50) Sikap terbuka membuat saya menjadi ketakutan dijauhi orang lain.

Lampiran 9. Try out, Pretest, dan Postest



INSTRUMEN PENELITIAN

POSTEST

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Tulislah Identitas dengan lengkap diatas
2. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, bacalah dan jawablah dengan cermat dan sesuai dengan kondisi anda.
3. Berikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) alternatif yaitu sebagai berikut:

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Di depan umum saya mampu mengatasi ketakutan dan kekhawatiran dengan baik				
2.	Menjadi Cemas ketika saya keluar dari zona nyaman				
3.	Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain				
4.	Agar terlihat baik didepan orang lain saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran				
5.	Mampu terbuka saya dapat memperoleh masukan dari orang banyak				
6.	Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain				
7.	Penampilan fisik yang saya miliki membuat nyaman saat bersosialisasi				

8.	Ragu dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengambil resiko				
9.	Dalam berbagai situasi saya mampu bersikap jujur				
10.	Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.				
11.	Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengambil keputusan di depan banyak orang				
12.	Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain				
13.	Saya mampu mengajukan diri untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat				
14.	Ketika membuat kesalahan saya memilih untuk tidak berkata jujur				
15.	Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka				
16.	Karena takut gagal saya tidak mampu mencoba hal yang baru				
17.	Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain				
18.	ketika didalam kelas saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.				
19.	Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya				
20.	Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.				
21.	Dalam mencapai tujuan saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal				
22.	Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah				
23.	Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan				
24.	Untuk menghindari konflik saya memilih untuk tidak berkata jujur				
25.	Dengan terbuka saya mampu memperoleh hak yang sama				
26.	Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.				

27.	Ketika salah saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan				
28.	Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain saya enggan mencoba karena takut gagal.				
29.	Ketika bersikap jujur saya mampu menjadi diri sendiri				
30.	Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain				
31.	Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>				
32.	Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain				
33.	Percaya dengan potensi diri membuat saya percaya diri				
34.	Bersikap jujur membuat saya tidak di senangi teman.				
35.	Saya menerima diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>				
36.	Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain karena ketakutan diasingkan.				
37.	Dengan bersikap jujur saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas				
38.	Keterbukaan membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk				
39.	Tidak percaya dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.				
40.	Agar memiliki banyak teman saya mengikuti yang orang lain lakukan.				
41.	Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.				
42.	Sikap terbuka membuat saya menjadi ketakutan dijauhi orang lain.				

INSTRUMEN PENELITIAN

POSTEST

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : *Xena Amira Hanan*
 Kelas : *X9*

II. PETUNJUK MENERJAKAN

1. Tulislah Identitas dengan lengkap diatas
2. Di bawah ini terdapat beberpa pernyataan, bacalah dan jawablah dengan cermat dan sesuai dengan kondisi anda.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) alternatif yaitu sebagai berikut:

Keterangan

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Di depan umum saya mampu mengatasi ketakutan dan kekhawatiran dengan baik			✓	
2.	Menjadi Cemas ketika saya keluar dari zona nyaman			✓	
3.	Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain		✓		
4.	Agar terlihat baik didpan orang lain saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran			✓	
5.	Dengan bersikap terbuka, saya dapat memperoleh masukan dari orang banyak.			✓	
6.	Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain		✓		
7.	Penampilan fisik yang saya miliki membuat nyaman saat bersosialisasi		✓		
8.	Ragu dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengambil resiko				✓
9.	Dalam berbagai situasi saya mampu bersikap jujur		✓		
10.	Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.			✓	
11.	Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengambil keputusan di depan banyak orang		✓		
12.	Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain			✓	
13.	Saya mampu mengajukan diri untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat	✓			
14.	Ketika membuat kesalahan saya memilih untuk tidak berkata jujur				✓

15.	Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka		✓		
16.	Karena takut gagal saya tidak mampu mencoba hal yang baru			✓	
17.	Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain			✓	
18.	ketika didalam kelas saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.			✓	
19.	Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya			✓	
20.	Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.		✓		
21.	Dalam mencapai tujuan saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal		✓		
22.	Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah		✓		
23.	Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan		✓		
24.	Untuk menghindari konflik saya memilih untuk tidak berkata jujur			✓	
25.	Dengan terbuka saya mampu memperoleh hak yang sama			✓	
26.	Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.		✓		
27.	Ketika salah saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan	✓			
28.	Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain saya enggan mencoba karena takut gagal.			✓	
29.	Ketika bersikap jujur saya mampu menjadi diri sendiri		✓		
30.	Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain			✓	
31.	Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>	✓			
32.	Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain				✓
33.	Percaya dengan potensi diri membuat saya percaya diri	✓			
34.	Bersikap jujur membuat saya tidak di senangi teman.			✓	
35.	Saya menerima diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>			✓	
36.	Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain karena ketakutan diasingkan.			✓	
37.	Dengan bersikap jujur saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas		✓		
38.	Keterbukaan membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk			✓	

39.	Tidak percaya dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.			✓	
40.	Agar memiliki banyak teman saya mengikuti yang orang lain lakukan.				✓
41.	Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.			✓	
42.	Sikap terbuka membuat saya menjadi ketakutan dijuhi orang lain.			✓	

INSTRUMEN PENELITIAN

POSTEST

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Ayu Arandita

Kelas : X5

II. PETUNJUK MENERJAKAN

1. Tulislah Identitas dengan lengkap diatas
2. Di bawah ini terdapat beberpa pernyataan, bacalah dan jawablah dengan cermat dan sesuai dengan kondisi anda.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) alternatif yaitu sebagai berikut:

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Di depan umum saya mampu mengatasi ketakutan dan kekhawatiran dengan baik			✓	
2.	Menjadi Cemas ketika saya keluar dari zona nyaman				✓
3.	Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain		✓		
4.	Agar terlihat baik didepan orang lain saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran			✓	
5.	Dengan bersikap terbuka, saya dapat memperoleh masukan dari orang banyak.		✓		
6.	Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain			✓	
7.	Penampilan fisik yang saya miliki membuat nyaman saat bersosialisasi	✓			
8.	Ragu dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengambil resiko			✓	
9.	Dalam berbagai situasi saya mampu bersikap jujur		✓		
10.	Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.		✓		
11.	Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengambil keputusan di depan banyak orang			✓	
12.	Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain		✓		
13.	Saya mampu mengajukan diri untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat		✓		
14.	Ketika membuat kesalahan saya memilih untuk tidak berkata jujur			✓	

15.	Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka		~		
16.	Karena takut gagal saya tidak mampu mencoba hal yang baru			~	
17.	Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain			~	
18.	ketika didalam kelas saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.		~		
19.	Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya	✓			
20.	Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.			~	
21.	Dalam mencapai tujuan saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal		~		
22.	Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah		✓		
23.	Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan	✓			
24.	Untuk menghindari konflik saya memilih untuk tidak berkata jujur		✓		
25.	Dengan terbuka saya mampu memperoleh hak yang sama		~		
26.	Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.				~
27.	Ketika salah saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan		✓		
28.	Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain saya enggan mencoba karena takut gagal.				~
29.	Ketika bersikap jujur saya mampu menjadi diri sendiri			✓	
30.	Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain				~
31.	Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>		~		
32.	Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain			~	
33.	Percaya dengan potensi diri membuat saya percaya diri		~		
34.	Bersikap jujur membuat saya tidak di senangi teman.				~
35.	Saya menerima diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>			~	
36.	Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain karena ketakutan diasingkan.				~
37.	Dengan bersikap jujur saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas		~		
38.	Keterbukaan membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk			✓	

15.	Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka		~		
16.	Karena takut gagal saya tidak mampu mencoba hal yang baru			~	
17.	Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain			~	
18.	ketika didalam kelas saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.		~		
19.	Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya	~			
20.	Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.			~	
21.	Dalam mencapai tujuan saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal		~		
22.	Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah		~		
23.	Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan	~			
24.	Untuk menghindari konflik saya memilih untuk tidak berkata jujur		~		
25.	Dengan terbuka saya mampu memperoleh hak yang sama		~		
26.	Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.				~
27.	Ketika salah saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan		~		
28.	Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain saya enggan mencoba karena takut gagal.				~
29.	Ketika bersikap jujur saya mampu menjadi diri sendiri			~	
30.	Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain				~
31.	Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>		~		
32.	Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain			~	
33.	Percaya dengan potensi diri membuat saya percaya diri		~		
34.	Bersikap jujur membuat saya tidak di senangi teman.				~
35.	Saya menerima diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>			~	
36.	Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain karena ketakutan diasingkan.				~
37.	Dengan bersikap jujur saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas		~		
38.	Keterbukaan membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk			~	

39.	Tidak percaya dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.			✓	
40.	Agar memiliki banyak teman saya mengikuti yang orang lain lakukan.			✓	
41.	Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.		✓		
42.	Sikap terbuka membuat saya menjadi ketakutan dijauhi orang lain.				✓

INSTRUMEN PENELITIAN

POSTEST

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : *Raysha athilla hardian*

Kelas : *X9*

II. PETUNJUK MENERJAKAN

1. Tulislah Identitas dengan lengkap diatas
2. Di bawah ini terdapat beberpa pernyataan, bacalah dan jawablah dengan cermat dan sesuai dengan kondisi anda.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) alternatif yaitu sebagai berikut:

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Di depan umum,saya mampu mengatasi ketakutan dan kekhawatiran dengan baik		✓		
2.	Menjadi Cemas,ketika saya keluar dari zona nyaman				✓
3.	Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain	✓			
4.	Agar terlihat baik didepan orang lain,saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran			✓	
5.	Dengan bersikap terbuka, saya dapat memperoleh masukan dari orang banyak.			✓	
6.	Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain				✓
7.	Penampilan fisik yang saya miliki membuat nyaman saat bersosialisasi	✓			
8.	Ragu dengan kemampuan diri,membuat saya tidak mampu mengambil resiko		✓		
9.	Dalam berbagai situasi saya mampu bersikap jujur			✓	
10.	Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.			✓	
11.	Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengambil keputusan di depan banyak orang	✓			
12.	Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain				✓
13.	Saya mampu mengajukan diri untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat		✓		
14.	Ketika membuat kesalahan,saya memilih untuk tidak berkata jujur	✓			

15.	Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka			✓	
16.	Karena takut gagal, saya tidak mampu mencoba hal yang baru		✓		
17.	Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain				✓
18.	ketika didalam kelas, saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.				✓
19.	Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya		✓		
20.	Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.		✓		
21.	Dalam mencapai tujuan, saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal	✓			
22.	Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah	✓			
23.	Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan	✓			
24.	Untuk menghindari konflik, saya memilih untuk tidak berkata jujur		✓		
25.	Dengan terbuka, saya mampu memperoleh hak yang sama		✓		
26.	Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.			✓	
27.	Ketika salah, saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan		✓		
28.	Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain, saya enggan mencoba karena takut gagal.			✓	
29.	Ketika bersikap jujur, saya mampu menjadi diri sendiri		✓		
30.	Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain	✓			
31.	Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>			✓	
32.	Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain	✓			
33.	Percaya dengan potensi diri, membuat saya percaya diri			✓	
34.	Bersikap jujur, membuat saya tidak di senangi teman.		✓		
35.	Saya menyalahkan diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>	✓			
36.	Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain karena ketakutan diasingkan.	✓			
37.	Dengan bersikap jujur, saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas		✓		
38.	Keterbukaan, membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk				✓

39.	Tidak percaya dengan kemampuan diri, membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.			✓	
40.	Agar memiliki banyak teman, saya mengikuti yang orang lain lakukan.				✓
41.	Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.	✓			
42.	Sikap terbuka, membuat saya menjadi ketakutan di jauhi orang lain.			✓	

INSTRUMEN PENELITIAN

POSTEST

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : *Amanda Ghopa Yasin*
 Kelas : *X5*

II. PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Tulislah Identitas dengan lengkap diatas
2. Di bawah ini terdapat beberpa pernyataan, bacalah dan jawablah dengan cermat dan sesuai dengan kondisi anda.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) alternatif yaitu sebagai berikut:

Keterangan

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Di depan umum,saya mampu mengatasi ketakutan dan kekhawatiran dengan baik	✓			
2.	Menjadi Cemas,ketika saya keluar dari zona nyaman			✓	
3.	Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain		✓		
4.	Agar terlihat baik didepan orang lain,saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran				✓
5.	Dengan bersikap terbuka, saya dapat memperoleh masukan dari orang banyak.		✓		
6.	Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain		✓		
7.	Penampilan fisik yang saya miliki membuat nyaman saat bersosialisasi	✓			
8.	Ragu dengan kemampuan diri,membuat saya tidak mampu mengambil resiko			✓	
9.	Dalam berbagai situasi,saya mampu bersikap jujur		✓		
10.	Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.			✓	
11.	Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengambil keputusan di depan banyak orang	✓			
12.	Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain				✓
13.	Saya mampu mengajukan diri untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat	✓			
14.	Ketika membuat kesalahan,saya memilih untuk tidak berkata jujur				✓

15.	Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka			✓	
16.	Karena takut gagal,saya tidak mampu mencoba hal yang baru			✓	
17.	Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain				✓
18.	ketika didalam kelas,saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.		✓		
19.	Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya			✓	
20.	Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.				✓
21.	Dalam mencapai tujuan,saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal	✓			
22.	Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah		✓		
23.	Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan			✓	
24.	Untuk menghindari konflik saya memilih untuk tidak berkata jujur	✓			
25.	Dengan terbuka,saya mampu memperoleh hak yang sama			✓	
26.	Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.				✓
27.	Ketika salah,saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan		✓		
28.	Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain saya enggan mencoba karena takut gagal.			✓	
29.	Ketika bersikap jujur,saya mampu menjadi diri sendiri			✓	
30.	Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain		✓		
31.	Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>		✓		
32.	Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain			✓	
33.	Percaya dengan potensi diri,membuat saya percaya diri	✓			
34.	Bersikap jujur,membuat saya tidak di senangi teman.			✓	
35.	Saya menerima diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>	✓			
36.	Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain, karena ketakutan ditinggalkan.		✓		
37.	Dengan bersikap jujur,saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas		✓		
38.	Keterbukaan,membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk			✓	

>>

39.	Tidak percaya dengan kemampuan diri, membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.				✓
40.	Agar memiliki banyak teman, saya mengikuti yang orang lain lakukan.			✓	
41.	Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.		✓		
42.	Sikap terbuka, membuat saya menjadi ketakutan dijaui orang lain.			✓	

INSTRUMEN PENELITIAN

POSTEST

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : *Talitha Maritza Hanan*

Kelas : *X 3*

II. PETUNJUK MENERJAKAN

1. Tulislah Identitas dengan lengkap diatas
2. Di bawah ini terdapat beberpa pernyataan, bacalah dan jawablah dengan cermat dan sesuai dengan kondisi anda.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) alternatif yaitu sebagai berikut:

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Di depan umum saya, mampu mengatasi ketakutan dan kekhawatiran dengan baik	✓			
2.	Menjadi Cemas, ketika saya keluar dari zona nyaman			✓	
3.	Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain		✓		
4.	Agar terlihat baik di depan orang lain, saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran				✓
5.	Dengan bersikap terbuka, saya dapat memperoleh masukan dari orang banyak.		✓		
6.	Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain		✓		
7.	Penampilan fisik yang saya miliki, membuat nyaman saat bersosialisasi		✓		
8.	Ragu dengan kemampuan diri, membuat saya tidak mampu mengambil resiko		✓		
9.	Dalam berbagai situasi, saya mampu bersikap jujur		✓		
10.	Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.	✓			✓
11.	Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengambil keputusan di depan banyak orang			✓	
12.	Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain			✓	
13.	Saya mampu mengajukan diri untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat		✓		
14.	Ketika membuat kesalahan, saya memilih untuk tidak berkata jujur				✓

15.	Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka		✓		
16.	Karena takut gagal, saya tidak mampu mencoba hal yang baru		✓		
17.	Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain	✓		✗	
18.	ketika didalam kelas, saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.			✓	
19.	Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya			✓	
20.	Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.				✓
21.	Dalam mencapai tujuan, saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal			✓	
22.	Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah		✓		
23.	Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan	✓			
24.	Untuk menghindari konflik, saya memilih untuk tidak berkata jujur			✓	
25.	Dengan terbuka, saya mampu memperoleh hak yang sama		✓		
26.	Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.				✓
27.	Ketika salah, saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan	✓			
28.	Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain, saya enggan mencoba karena takut gagal.			✓	
29.	Ketika bersikap jujur, saya mampu menjadi diri sendiri		✓		
30.	Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain		✓		
31.	Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>		✓		
32.	Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain			✓	
33.	Percaya dengan potensi diri, membuat saya percaya diri		✓		
34.	Bersikap jujur membuat saya tidak di senangi teman.		✓		
35.	Saya menerima diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>	✓			
36.	Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain karena ketakutan diasingkan.			✓	
37.	Dengan bersikap jujur, saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas		✓		
38.	Keterbukaan membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk		✗		✓

39.	Tidak percaya dengan kemampuan diri,membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.			✓	
40.	Agar memiliki banyak teman,saya mengikuti yang orang lain lakukan.				✓
41.	Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.		✓		
42.	Sikap terbuka,membuat,saya menjadi ketakutan dijaui orang lain.			✓	

INSTRUMEN PENELITIAN

POSTEST

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Ghazal Ruri

Kelas : X5

II. PETUNJUK MENERJAKAN

1. Tulislah Identitas dengan lengkap diatas
2. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, bacalah dan jawablah dengan cermat dan sesuai dengan kondisi anda.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) alternatif yaitu sebagai berikut:

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Di depan umum saya mampu mengatasi ketakutan dan kekhawatiran dengan baik		✓		
2.	Menjadi Cemas ketika saya keluar dari zona nyaman			✓	
3.	Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain			✓	
4.	Agar terlihat baik didepan orang lain saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran			✓	
5.	Dengan bersikap terbuka, saya dapat memperoleh masukan dari orang banyak.	✓			
6.	Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain				✓
7.	Penampilan fisik yang saya miliki membuat nyaman saat bersosialisasi		✓		
8.	Ragu dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengambil resiko			✓	
9.	Dalam berbagai situasi saya mampu bersikap jujur			✓	
10.	Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.			✓	
11.	Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengambil keputusan di depan banyak orang		✓		
12.	Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain				✓
13.	Saya mampu mengajukan diri untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat		✓		
14.	Ketika membuat kesalahan saya memilih untuk tidak berkata jujur				✓

15.	Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka	✓			
16.	Karena takut gagal saya tidak mampu mencoba hal yang baru				✓
17.	Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain		✓		
18.	ketika didalam kelas saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.	✓			
19.	Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya		✓		
20.	Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.			✓	
21.	Dalam mencapai tujuan saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal		✓		
22.	Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah			✓	
23.	Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan		✓		
24.	Untuk menghindari konflik saya memilih untuk tidak berkata jujur			✓	
25.	Dengan terbuka saya mampu memperoleh hak yang sama		✓		
26.	Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.			✓	
27.	Ketika salah saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan		✓		
28.	Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain saya enggan mencoba karena takut gagal.		✗	✓	
29.	Ketika bersikap jujur saya mampu menjadi diri sendiri	✓			
30.	Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain				✓
31.	Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>			✓	
32.	Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain				✓
33.	Percaya dengan potensi diri membuat saya percaya diri		✓		
34.	Bersikap jujur membuat saya tidak di senangi teman.				✓
35.	Saya menerima diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>		✓		
36.	Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain karena ketakutan diasingkan.			✓	
37.	Dengan bersikap jujur saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas		✓		
38.	Keterbukaan membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk			✓	

39.	Tidak percaya dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.			<input checked="" type="checkbox"/>	
40.	Agar memiliki banyak teman saya mengikuti yang orang lain lakukan.			<input checked="" type="checkbox"/>	
41.	Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.		<input checked="" type="checkbox"/>		
42.	Sikap terbuka membuat saya menjadi ketakutan di jauhi orang lain.				<input checked="" type="checkbox"/>

INSTRUMEN PENELITIAN

POSTEST

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Barikta Pahadiningbyar

Kelas : X 3

II. PETUNJUK MENERJAKAN

1. Tulislah identitas dengan lengkap diatas
2. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, bacalah dan jawablah dengan cermat dan sesuai dengan kondisi anda.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) alternatif yaitu sebagai berikut:

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Di depan umum, saya mampu mengatasi ketakutan dan kekhawatiran dengan baik	✓			
2.	Menjadi Cemas, ketika saya keluar dari zona nyaman			✓	
3.	Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain		✓		
4.	Agar terlihat baik didcpan orang lain, saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran			✓	
5.	Dengan bersikap terbuka, saya dapat memperoleh masukan dari orang banyak.		✓		
6.	Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain			✓	
7.	Penampilan fisik yang saya miliki, membuat nyaman saat bersosialisasi	✓			
8.	Ragu dengan kemampuan diri, membuat saya tidak mampu mengambil resiko				✓
9.	Dalam berbagai situasi, saya mampu bersikap jujur			✓	
10.	Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.				✓
11.	Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengambil keputusan di depan banyak orang	✓			
12.	Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain		✓		
13.	Saya mampu mengajukan diri, untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat	✓			
14.	Ketika membuat kesalahan, saya memilih untuk tidak berkata jujur			✓	

15.	Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka	✓			
16.	Karena takut gagal, saya tidak mampu mencoba hal yang baru				✓
17.	Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain	✓			
18.	ketika didalam kelas, saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.				✓
19.	Mampu bersikap jujur, telah mempermudah hidup saya		✓		
20.	Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.			✓	
21.	Dalam mencapai tujuan, saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal	✓			
22.	Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah	✓			
23.	Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan		✓		
24.	Untuk menghindari konflik, saya memilih untuk tidak berkata jujur				✓
25.	Dengan terbuka, saya mampu memperoleh hak yang sama			✓	
26.	Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.				✓
27.	Ketika salah, saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan	✓			
28.	Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain saya enggan mencoba karena takut gagal.				✓
29.	Ketika bersikap jujur, saya mampu menjadi diri sendiri			✓	
30.	Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain			✓	
31.	Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>	✓			
32.	Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain			✓	
33.	Percaya dengan potensi diri, membuat saya percaya diri	✓			
34.	Bersikap jujur, membuat saya tidak di senangi teman.	✓			
35.	Saya menerima diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>			✓	
36.	Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain, karena ketakutan diasingkan.				✓
37.	Dengan bersikap jujur, saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas		✓		
38.	Keterbukaan membuat hubungan, saya dengan orang lain menjadi buruk		✓		

39.	Tidak percaya dengan kemampuan diri, membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.				✓
40.	Agar memiliki banyak teman, saya mengikuti yang orang lain lakukan.		✓		
41.	Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.	✓			
42.	Sikap terbuka, membuat saya menjadi ketakutan di jauhi orang lain.			✓	

INSTRUMEN PENELITIAN

POSTEST

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Maura Kharitra Wibisono

Kelas : X-5

II. PETUNJUK MENERJAKAN

1. Tulislah identitas dengan lengkap diatas
2. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, bacalah dan jawablah dengan cermat dan sesuai dengan kondisi anda.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) alternatif yaitu sebagai berikut:

Keterangan :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Di depan umum saya mampu mengatasi ketakutan dan kekhawatiran dengan baik	✓			
2.	Menjadi Cemas ketika saya keluar dari zona nyaman			✓	
3.	Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain			✓	
4.	Agar terlihat baik didepan orang lain saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran				✓
5.	Dengan bersikap terbuka, saya dapat memperoleh masukan dari orang banyak.	✓			
6.	Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain			✓	
7.	Penampilan fisik yang saya miliki membuat nyaman saat bersosialisasi		✓		
8.	Ragu dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengambil resiko				✓
9.	Dalam berbagai situasi saya mampu bersikap jujur		✓		
10.	Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.				✓
11.	Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengambil keputusan di depan banyak orang		✓		
12.	Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain				✓
13.	Saya mampu mengajukan diri untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat		✓		
14.	Ketika membuat kesalahan saya memilih untuk tidak berkata jujur			✓	

15.	Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka		✓		
16.	Karena takut gagal saya tidak mampu mencoba hal yang baru			✓	
17.	Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain	✓			
18.	ketika didalam kelas saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.			✓	
19.	Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya		✓		
20.	Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.			✓	
21.	Dalam mencapai tujuan saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal		✓		
22.	Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah			✓	
23.	Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan		✓		
24.	Untuk menghindari konflik saya memilih untuk tidak berkata jujur				✓
25.	Dengan terbuka saya mampu memperoleh hak yang sama	✓			
26.	Saya tidak mampu mengambil langkah yang berbeda dengan orang lain.			✓	
27.	Ketika salah saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan		✓		
28.	Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain saya enggan mencoba karena takut gagal.			✓	
29.	Ketika bersikap jujur saya mampu menjadi diri sendiri		✓		
30.	Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain				✓
31.	Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>			✓	
32.	Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain			✓	
33.	Percaya dengan potensi diri membuat saya percaya diri		✓		
34.	Bersikap jujur membuat saya tidak di senangi teman.		✓		
35.	Saya menerima diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>				
36.	Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain karena ketakutan diasingkan.			✓	
37.	Dengan bersikap jujur saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas	✓			
38.	Keterbukaan membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk			✓	

39.	Tidak percaya dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.			✓	
40.	Agar memiliki banyak teman saya mengikuti yang orang lain lakukan.			✓	
41.	Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.		✓		
42.	Sikap terbuka membuat saya menjadi ketakutan dijaui orang lain.			✓	

Lampiran 10. Tabulasi Try Out

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	2	3	1	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2
2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	4	2	1	1	4	2	4	3	4	2	4	3
3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	4	2	4	1	3	3	4	3
4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1
5	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	4	1	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	1	4	3	1	2	4	2	2	1	2	4	4	2
7	3	2	4	3	4	3	4	2	1	4	3	4	3	1	3	3	1	1	1	3	2	4	3	2	2	4	4	1	2	1
8	3	2	4	1	3	4	3	3	4	2	4	1	2	1	3	4	3	2	4	1	1	1	4	3	3	4	3	2	3	2
9	3	1	4	1	4	1	3	3	3	2	4	2	1	2	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2
10	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
12	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
13	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4
14	3	4	3	4	4	1	2	4	2	4	3	4	4	1	3	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4	1	1	2	2	3
15	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
16	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	1	4	3	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1
17	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3
18	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
19	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3
20	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	1	1	2	3	4	3	1	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
21	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2
22	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
23	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3
24	3	2	3	3	4	3	2	3	4	1	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3
25	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	3
27	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3
28	3	1	1	1	4	3	4	2	4	1	1	1	2	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
30	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3
31	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4
32	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4

33	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	
34	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	1	4	2	3	2	2	4	1	4	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2	
35	3	3	3	1	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	1	3	4	3	2	3	4	4	1	
36	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	1	2	4	4	2	3	2	4	2	1	2	4	3	4	4	4	2	4	2	
37	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
38	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	
39	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	2	
40	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	
41	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	
42	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	
43	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	
44	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
45	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
46	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	
47	4	1	3	1	4	1	3	3	3	1	3	1	4	2	2	3	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	
48	2	2	2	1	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3	1	3	3
49	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
50	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	3	3	4	2	3	2	3	1	
51	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	4	2	3	2	
52	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	1	4	3	2	4	2	
53	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	1	3	3	3	2	3	1	
54	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	2	4	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	
56	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
58	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	1	4	2	4	3	3	4	4	2	
59	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	
60	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total
3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	1	143
4	3	4	3	4	1	4	1	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	140
3	2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	156
4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	145
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149
4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	1	1	3	2	2	2	4	2	1	1	122
3	4	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	4	1	2	4	4	3	4	3	130
4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	1	2	3	139
3	2	3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	130
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	140
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	129
3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	151
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	157
1	1	4	1	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	1	3	1	3	134
3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	133
4	2	4	2	1	3	4	4	3	1	2	3	3	2	1	1	4	3	2	1	125
3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	142
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	126
3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	148
4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	1	3	2	2	127
3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	134
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	121
4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	1	2	4	3	2	3	4	3	2	3	143
3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	152
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	134
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	139
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	161
2	1	4	1	4	3	1	1	4	4	4	1	2	3	3	2	1	1	1	4	108
3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	139
4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	151
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	176
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	172
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	147
2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	135
4	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	152
4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	153
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	133
2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	129
3	2	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	142
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	158
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	138
3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	127
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	139
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	147
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	141
3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	1	3	2	2	140
3	3	4	3	4	3	4	2	3	1	3	1	4	3	2	2	4	3	3	2	130
2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	3	1	3	117
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	133
3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	122
2	2	4	2	3	2	3	1	4	1	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	113
3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	146
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	128
4	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	131
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	140
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	147
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	140
3	2	4	4	2	3	4	2	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	152
3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	143
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	137

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	.483	0,254	Valid	26	.536	0,254	Valid
2	.397	0,254	Valid	27	.312	0,254	Valid
3	.326	0,254	Valid	28	.515	0,254	Valid
4	.245	0,254	Tidak valid	29	.368	0,254	Valid
5	.235	0,254	Tidak valid	30	.473	0,254	Valid
6	.230	0,254	Tidak valid	31	.375	0,254	Valid
7	-.063	0,254	Tidak valid	32	.288	0,254	Valid
8	.476	0,254	Valid	33	.109	0,254	Tidak valid
9	.277	0,254	Valid	34	.467	0,254	Valid
10	.455	0,254	Valid	35	.291	0,254	Valid
11	.515	0,254	Valid	36	.156	0,254	Tidak valid
12	.318	0,254	Valid	37	.366	0,254	Valid
13	.503	0,254	Valid	38	.308	0,254	Valid
14	.405	0,254	Valid	39	.284	0,254	Valid
15	.321	0,254	Valid	40	.298	0,254	Valid
16	.406	0,254	Valid	41	.320	0,254	Valid
17	.525	0,254	Valid	42	.538	0,254	Valid
18	.277	0,254	Valid	43	.598	0,254	Valid
19	.373	0,254	Valid	44	.409	0,254	Valid
20	.429	0,254	Valid	45	.019	0,254	Tidak valid
21	-.181	0,254	Tidak valid	46	.490	0,254	Valid
22	.379	0,254	Valid	47	.343	0,254	Valid
23	.414	0,254	Valid	48	.369	0,254	Valid
24	.406	0,254	Valid	49	.304	0,254	Valid
25	.521	0,254	Valid	50	.434	0,254	Valid

Lampiran 12. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	50

Lampiran 13. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Asertif Setelah Try Out

Indikator	Jumlah Pernyataan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepercayaan diri	1,11,21,31	6,16,26	7
Menghargai diri sendiri (self Esteem)	7,17,27,35	2,12,22,32,39	9
Dorongan melakukan pekerjaan dengan baik	3,13,23,33	8,18,28,36,40	9
Sikap jujur	9,19,29,37,41	4,14,24,34	9
Keterbukaan	15,25,25	10,20,30,38,42	8
Total	20	22	42

Aitem skala perilaku asertif

Indikator	Deskripsi	Item	
		Favourable	Unfavourable
Kepercayaan diri	Suatu sikap atau keyakinan pada diri sendiri akan kemampuan yang dimiliki dan muncul karena adanya sikap positif terhadap kemampuannya sehingga tidak ada keraguan dalam pengambilan keputusan.	(1) Di depan umum saya mampu mengatasi ketakutan dan Kekhawatiran dengan baik.	(6) Saya tidak mampu mengontrol ketakutan diri akan penilaian orang lain
		(11) Saya Memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam Mengambil keputusan di depan banyak Orang	(16) Karena takut gagal saya tidak mampu mencoba hal yang baru
		(21) Dalam mencapai tujuan saya berani mengambil resiko tanpa takut gagal	(26) Saya tidak mampu mengambil langkah yang

			berbeda dengan orang lain.
		(31) Saya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan <i>public speaking</i>	
Menghargai diri sendiri (<i>self Esteem</i>)	Suatu penilaian diri subjektif yang diciptakan individu untuk diri mereka sebagai gambaran dari penilaian diri sendiri atau orang lain mengenai dirinya sendiri yang dapat terlihat dalam sikap yang positif maupun negatif.	(7) Penampilan fisik yang saya miliki membuat nyaman saat Bersosialisasi	(2) Menjadi Cemas ketika saya keluar dari zona nyaman
		(17) Saya menetapkan batasan yang sehat dalam berhubungan dengan orang lain	(12) Saya tidak mampu menolak permintaan orang lain
		(27) Ketika salah saya berani mengakui dan memperbaiki kesalahan	(22) Saya belum memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi masalah
		(35) Saya menerima diri apa adanya tanpa <i>insecure</i>	(32) Saya belum mampu mengutamakan kebutuhan diri dari pada orang lain
			(39) Tidak percaya dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri.
Dorongan melakukan pekerjaan dengan baik	Individu dengan perilaku asertif yang baik akan memiliki	(3) Saya mampu memperoleh apapun tanpa terpengaruh orang lain	(8) Ragu dengan kemampuan diri membuat saya tidak mampu mengambil resiko
		(13) Saya mampu mengajukan diri	(18) ketika didalam kelas

	kepercayaan diri, baik percaya akan kemampuan dirinya, atau potensi yang dimiliki dirinya sehingga individu akan terdorong untuk semaksimal mungkin melakukan segala pekerjaan dengan baik.	untuk memimpin tim dengan tekad yang kuat	saya tidak mampu memaksimalkan kemampuan karena takut dianggap cari perhatian.
		(23) Saya mampu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukan	(28) Apabila sebuah tindakan belum dilakukan orang lain saya enggan mencoba karena takut gagal.
		(33) Percaya dengan potensi diri membuat saya percaya diri	(36) Saya tidak mampu terbuka dengan orang lain karena ketakutan diasingkan.
			(40) Agar memiliki banyak teman saya mengikuti yang orang lain lakukan.
Sikap jujur	Sikap ataupun sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tanpa ditambahi ataupun dikurangi.	(9) Dalam berbagai situasi saya mampu bersikap jujur	(4) Agar terlihat baik didepan orang lain saya tergoda untuk menyembunyikan kebenaran
		(19) Mampu bersikap jujur telah mempermudah hidup saya	(14) Ketika membuat kesalahan saya memilih untuk tidak berkata jujur
		(29) Ketika bersikap jujur saya mampu menjadi diri sendiri	(24) Untuk menghindari konflik saya memilih untuk tidak berkata jujur

		(37) Dengan bersikap jujur saya mampu mengekspresikan diri dengan bebas	(34) Bersikap jujur membuat saya tidak di senangi teman.
		(41) Ketika tidak senang dengan orang lain, saya mampu mengatakan secara langsung.	
Keterbukaan	Kemampuan individu dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara verbal pada orang lain.	(5) Mampu terbuka saya dapat memperoleh masukan dari orang banyak	(10) Saya tidak mampu mengatakan tidak pada setiap ajakan dari teman.
		(15) Saya tidak terbebani dengan ekspektasi orang lain, ketika mampu bersikap terbuka	(20) Saya tidak mampu mengungkapkan keinginan karena khawatir merepotkan orang lain.
		(25) Dengan terbuka saya mampu memperoleh hak yang sama	(30) Saya tidak mampu untuk terbuka, karena tidak percaya kepada orang lain.
			(38) Keterbukaan membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi buruk
			(42) Sikap terbuka membuat saya menjadi ketakutan dijauhi orang lain.

Lampiran 14. Lampiran Hasil *Pretest*

No	Nama Lengkap	Kelas																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Amanda shafa yasmin	X 5	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3
2	muhammad jibran alfarizqi	X 4	3	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	2	1	3	2	4	4	2
3	Aulia Najiba Khairunnisa	X 9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
4	Nauval listyaning rahma putri	X 9	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	3
5	M fadzil rafa kusuma	X 4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
6	Marvel hisyam suharto	X 4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
7	Nadia Ekapratiti Ayudya	X 9	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Mochamad Farrel hamzah	X 4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	1	3	2	3
9	Nanda Fariz Andrianto	X 4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
10	Ramadhan aditsatya nugraha	X 4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
11	Iqbal Rizkita	X 4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4
12	Dimas Bagus Maulana	X 4	1	1	4	1	4	2	2	1	4	1	2	1	1	3	1	1	3	1	4	1	4	1	3	4	2
13	irdza ghiffary lutfi	X 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Yulia dwi Puspita	X 5	2	1	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3
15	Kayla Ramadhany A	X 5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2
16	Fidela Rahma Nauralita	X 9	4	3	3	4	4	1	4	2	3	1	2	1	2	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	4	1
17	khaliza ismiraj	X 9	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
18	Alya Zahra S.H	X 9	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	1	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3
19	Nayla kamila el rossa	X 9	2	1	4	4	4	1	4	1	4	3	3	1	1	4	1	2	4	1	4	1	1	3	4	1	4
20	Nabila Dwi Ariyanti	X 9	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	4	1	3	4	3

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	TOTAL
3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	97
2	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	119
2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	108
3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	102
3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	110
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	99
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	155
3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	103
3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	124
2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	102
3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	138
3	2	2	4	1	1	2	4	2	2	1	1	3	2	2	1	2	88
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	157
4	2	2	3	2	1	1	4	4	1	4	4	2	2	4	1	4	121
2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	2	3	128
2	4	3	3	3	2	1	4	4	2	2	4	4	1	3	3	4	117
3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	117
4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	130
2	4	1	4	1	1	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	113

21	Raysha athilla hardian	X 9	2	1	3	3	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3
22	Faurel deswita sari	X 9	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3
23	Aurelia Annisa Lesmana	X 9	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3
24	Ahmad azka ali	X 10	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
25	Arjun Firman Ganesa	X 4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3
26	renata ayu dewanti	X 9	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	4	2	3
27	Nazzun istaula sanii rochila	X 9	3	3	2	4	4	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	2	3	3	4	3
28	Davina caesa amanda	X 9	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2
29	Chytara Aura Kasih	X 9	3	1	4	4	3	2	3	2	4	1	3	1	2	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3
30	Kisela putri Hapsari	X 9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
31	Zahra vella amanda	X 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
32	widi aprilia n	X 9	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
33	jihan nayla aisyah azzahra santoso	X 9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
34	Zahira Haya Naila	X 5	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4
35	Gian Alfiansyah Putra	X 10	3	2	1	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	4	3	4	3	2	2	1	4	1	4	1	3
36	Depin syahbani	X 10	3	2	4	3	4	2	4	2	4	1	3	2	1	1	3	3	3	1	4	1	4	2	3	2	3
37	farra metta	X 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
38	Bunga tri Misdayanti	X 5	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	1	3	2	4	4	3
39	Pulung wicaksono	X 10	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3
40	Isyana Yumna Afriza	X 9	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3
41	Aprizal bagus saputra	X 10	2	4	2	2	2	3	3	2	1	1	4	1	4	4	4	4	3	3	2	1	1	3	4	4	4
42	Hisyam Gambang Wicaksono	X 10	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3
43	Muhammad Syahid Hafizurrahman	X 10	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	1	2	2	3	2	3	1	3

2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	93
3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	4	121
3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	118
3	2	2	3	2	4	2	2	3	1	1	3	3	4	2	2	3	107
3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	106
3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	107
4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	2	3	4	4	2	4	130
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	3	143
3	4	3	4	1	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	127
3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	116
3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	120
3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	109
2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	110
4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	144
3	4	2	4	2	1	2	2	4	2	3	4	1	2	2	1	2	102
3	2	2	3	1	2	2	4	1	4	2	3	2	2	3	2	3	106
3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	120
3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	127
3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	123
2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	109
2	1	3	1	1	4	1	1	2	2	2	2	4	3	4	4	2	107
3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	112
3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	101

44	GALANG SATRIO WICAKSONO	X 10	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	3	
45	Firza Rafel Raditya	X 10	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	3	4	
46	nasywa satya eka putri	X 9	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	1	2	4	3	1	3	2	4	1	3	3	4	3	
47	Xena Amira Hanan	X 9	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	4	2	4	1	4	2	3	1	2	1	1	2	4	2	
48	Merdeka indra nur wardana	X 10	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	
49	Farrel ibni abadi	X 10	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	
50	Agesha Dafaniar oktama akbar	X 10	3	3	2	1	4	4	2	1	1	3	4	1	2	3	4	2	3	1	2	4	4	4	4	2	
51	Rizqi sheva ramdhani	X 10	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	
52	Nabilla Putri Berliana	X 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	
53	Vebrinne Cinta Adistie	X 5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
54	Arini eka Ramadhani	X 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	
55	muhammad ammar fauziy	X 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	
56	nathaniela l.b	X 9	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
57	Talitha Azzahra	X 5	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	
58	bilkis agnia khaufi zahra	X 5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
59	Erinna Salsabila	X 5	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	
60	Naurah khairina Wibisono	X 5	3	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2	1	1	3	3	1	4	1	2	2	2	1	3	3	
61	Pasyanona ega prakesti	X 5	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	
62	natasyafira putri irawan	X 5	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
63	Hilda syifaun najwa	X 5	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	
64	Aldila Eka Deswita H	X 5	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	
65	NAYLA NOER AYOMI	X 5	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	
66	Aisyah Aulia Natasha	X 5	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	

3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	114
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	132
3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	120
4	1	4	2	1	1	2	2	4	1	1	2	2	1	4	2	1	1	83
3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	129
2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	109
4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2	1	1	1	4	4	116
3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	102
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	122
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	160
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	115
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	118
2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	113
3	3	2	3	4	2	2	1	4	4	2	2	4	3	2	4	1	3	115
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	113
2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	102
3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	83
2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	109
3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	102
3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	101
3	3	2	4	3	4	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	127
3	1	2	1	3	4	2	1	2	3	2	3	4	3	3	2	1	3	103
4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	114

67	Celsa Eka Arfiah	X 5	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4
68	Zahra aryani	X 5	2	1	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	4	1	2	2	4	2	4	3
69	Nuruliah salsabila	X 5	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4
70	Daffine Tachscamriah P.H.	X 5	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
71	Muhana Anin Dhiya	X 3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	4	3	1	2	2
72	Nurul Aida Assani	X 3	3	1	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
73	Safina Firdaus	X 3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
74	Barika Rahadiningtyas	X 3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	4	2	2	1	3	2	1	4	1	2	1	3	1	3	3
75	Nabila Azahra	X 3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3
76	IRSALINA AFRINA LUTFIYA	X 3	4	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	1	4	1	4	3	4	2	3	1	4	4
77	Rahanum Qorin Ahadyata	X 3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
78	Jelita Anabela Indriani	X 3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
79	cleo novia dara	X 3	3	1	3	3	4	1	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3
80	fikriya amelia	X 3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
81	Raisa ghania A'yunnisa	X 3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4
82	Vaneesa kumala dewi	X 3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	1	4	3
83	keisha tara henna	X 3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4
84	khamila safina anggraini	X 3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	1	3	3
85	nur wahyu damar panuluh	X 10	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	4	1	3	3	4	2
86	Syifa Kamila Az-zahra	X 5	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
87	ahmad Ismail Fadhy	X 4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
88	Arnan risang damarangga	X 4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
89	Ibrahimofik Naufal Saputra	X 4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
90	Fadhillah Gerrard Adhiansyah	X 4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	1	3	3	4	4

3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	123	
4	4	2	3	3	3	1	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	118
3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	104
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	111	
1	4	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	1	1	110
2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	107
3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	115
3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	1	3	4	3	95
3	3	2	4	3	2	2	1	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	116
3	3	2	3	4	4	2	1	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	125
3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	106
3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	110
3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	3	4	3	1	3	3	3	105
2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	109
3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	132
3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	116
2	3	2	3	3	1	2	1	2	4	1	2	3	4	2	4	3	2	106
2	3	4	3	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	4	3	3	2	103
3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	128
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	108
3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	128
3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	129
3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	103
3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	137

91	Ayu Anandita	X 5	2	1	1	2	3	1	4	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	
92	M. Dede Yanuar	X 4	3	2	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4
93	Carlo Intono P	X 4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4
94	Moreno hendrian	X 4	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4
95	M. NAUFAL RADITHIA PRIYADINATA	X 4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	2	2	4	3	3	4	3	4	1	3	1	3
96	nafisa zalfa almira	X 3	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
97	Dafa Galih Wibisono	X 4	4	1	3	2	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	2	4	1	2	1	4	2	3
98	Maha Zahra Asabila	X 3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
99	Sarah Wening Ratri	X 3	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3
100	AULIA KHASNA AZZAHRA	X 3	3	1	3	3	4	2	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4
101	Talitha Maritza Vashti	X 3	1	1	2	3	3	1	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3
102	Bryan Gedhe Anugerah	X 4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
103	Andrew Nabil Al -Yafi	X 4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4
104	Raakkeanny T.S	X 9	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
105	Razan aufa rizki p.h	X 4	1	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2
106	Cintara prita maylika	X 3	4	1	4	2	1	1	4	2	4	1	1	2	2	3	3	1	4	2	4	4	4	2	3
107	Syifa' Ayu Pradita	X 3	2	1	3	4	4	1	4	3	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3
108	rezqya miftakhul jannah	X 3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
109	Athaayaa Fakhri Hidayat	X 4	4	4	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	1	1	1	2	3	2	4	3
110	Khalid Nalendra Yusticia	X 4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3

2	3	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	70
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	141
2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4	127
4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	135
4	4	2	4	3	4	1	3	1	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	123
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	129
1	4	2	4	1	4	1	4	1	2	1	2	2	4	2	2	1	4	2	98

3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	113
2	2	4	2	1	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	114
2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	126
2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	4	3	1	1	3	89
3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	119
3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	133
1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	1	1	4	1	106
2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	95
4	4	4	2	1	4	2	4	1	4	1	2	1	1	1	2	4	2	1	104
4	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	112
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	116
2	2	4	1	3	4	2	4	4	2	3	1	4	3	2	4	3	3	2	115
2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	120

111	Athaayaa Fakhri Hidayat	X 4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
112	nisriinaa malfa elvaretta	X 3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	
113	AZZAHRA BAHİYATUNNISA HANDOYO	X 5	2	1	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	4	2	4	2	2	3	
114	JIFA FALIA NABILA AHMAD	X 5	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
115	AURELIA EKAPUTRI	X 5	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
116	ANDREA MARCHA VIRLYAN T.	X 5	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
117	Fikri ardhani pratama	X 10	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3
118	Raihana ataya k	X 9	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
119	Azzahra Bahiyatunnisa Handoyo	X 5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	
120	TEGAR FIRMANSYAH	X 10	2	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
121	Mahesa putra al firdaus	X 10	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3

122	Arjun Firman Ganesa	X 4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2
123	Arnan risang damarangga	X 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
124	Muhammad hafiz al faridzy	X 10	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	
125	Mohamad ma'ruf arrafi	X 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	
126	Muhammad najwan an nabil	X 10	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	
127	Vanesa Mutiara Agustina	X 3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	
128	Raditya dharma syahputra	X 10	4	2	3	3	4	3	4	2	4	1	3	2	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	
129	Rehardin dafa fausie	X 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
130	Ghazal Puan	X 3	2	2	2	4	3	2	4	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	4	

3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	116
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	105
2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	1	101
2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	105
2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	104
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	100
3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	101
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	112
2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	109
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	96
1	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	112
3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	112
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	117
3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	1	3	3	2	124

2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	114
2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	1	3	3	4	131
4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	111
2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	125
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	119
3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	1	1	2	2	96

131	Barika rahadiningtyas	X 3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
132	Nasjwa Nurul Syahrani	X 3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	1	3
133	Naura Azralia Ramadhan	X 3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3
134	tiara cintya putri	X 7	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4
135	Rieca Arviani	X 7	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
136	Calista anggunda febriana	X 7	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3
137	Muhammad Kemal Hafizh	X 6	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2
138	Nabil Nandana Danishwara	X 6	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
139	Muhammad Mirza Kojo	X 6	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4
140	Fiky Reisha Akbar	X 6	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4
141	Noor Ichda Ulinnuha	X 6	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3
142	muhammad affan	X 6	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4
143	Raja Parenta forca	X 6	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
144	Gumaisa Nur A	X 7	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	4
145	Lativa Chelviyani	X 7	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4
146	Dwina Raissa Janitra	X 7	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
147	Alya Latifa Afandi	X 7	2	1	3	4	3	1	2	1	4	3	3	4	1	4	1	1	3	1	4	1	3	1	4
148	neswa saeda aurelia	X 7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4
149	Juneta Hasna Humaira	X 7	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
150	Putri Chabibatussa'adah	X 7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3
151	Regina Adellia Finoto Putri	X 7	4	1	3	4	3	2	3	3	4	1	3	2	2	4	1	3	3	4	4	3	3	2	3

152	ANDHIKA PUTRA PRATAMA	X 8	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
153	ANDIKA DWI KURNIANTO	X 8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
154	ARDRA EZAR FAUSTA	X 8	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3
155	ATHADHIYA RAFI WIJAYA	X 8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
156	ATHALLAH SAIDJIDAN AL-ZHAFRAN	X 8	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
157	DAFFA SYARUL QIROM	X 8	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
158	DARELL ATHAYA SAKTI	X 8	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
159	DEANDRA JULIANT ADHI KARTIKA	X 8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
160	H AidAR DILAN SYAHPUTRA	X 8	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	108
3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	106
2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	107
4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	144
4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	1	4	146
4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	1	2	4	4	3	3	3	130
4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	4	123
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	101
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	146
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	142
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	112
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	125
4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	146
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	102
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	138
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	112
3	3	2	4	1	4	3	4	3	4	4	2	1	3	2	4	4	2	4	112

180	Aisya Kartika Wulandari	X 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
181	Vatatica Afandi	X 7	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3
182	Alynska Mea Nazwa Triciyani	X 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
183	Umi Farchatun	X 7	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3
184	Erlinda Putri Arifa Sakinata	X 7	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
185	Evana Putri Sofia	X 7	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3
186	Kezia Dita Maharani	X 7	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
187	Felita Desa Sesikirana	X 7	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3
188	Nadia Nur Aisha	X 7	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
189	Naesilla Putri Maharani	X 7	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3
190	Aurelya Septaviani	X 7	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3
191	Aziza Danish Ara	X 7	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2
192	Calista Anggunida Febriana	X 7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
193	Daffa Adiywitya May Suharto	X 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
194	Bimo Kenzie Arsando	X 6	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
195	Abid Muhammad Hafidzus Sallam	X 8	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
196	Adetya Iqbal Hasgita	X 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
197	Ahmad Quthbi Iqbal	X 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
198	Akma Abiyu Farras	X 6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
199	Asyraf Raditya Zain	X 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
200	Irgi Farel Ashary	X 6	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2

3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	121,9
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	123,8
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	119,8
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	117,8
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	108,8
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	119,7

2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	113,7
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	121,7
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	113,6
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	110,6
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	120,6
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	121,6
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	120,5
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	121,5
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	120,5
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	119,5
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	121,4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	121,4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	116,4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	121,3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	114,3

201	Kemal Daniswara	X 6	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4
202	Khalil Arrahman	X 6	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
203	Muhammad Al Fakhriza Y P	X 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2
204	Muhammad Raka A	X 6	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2
205	Mukhammad Ilham Irsyad R	X 6	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	1	4	3
206	Muhammad Fajri Alqoromi	X 6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
207	Muhammad Iqbal Agustian	X 6	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
208	Raditya Tegar Zulfikar	X 6	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2
209	Syach Bian Nusantara	X 6	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2
210	Alif Faulana Hermawan	X 6	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
211	Adam Wisnu Ardianto	X 4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2
212	Ibrahim Ganesh Ilham	X 4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2

213	Zaidan Fattah	X 4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	2	3
214	Panji Vito Brata	X 4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4
215	Aisyah Al Magfiroh	X 3	3	1	4	4	3	2	3	2	4	1	3	1	2	4	3	4	4	4	4	2	4	1
216	Raditya Sakti Maulana	X 2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
217	Wiaam Qatrunada	X 1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
218	Zaki Naufal Utama	X 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
219	Rafa' Ahmad	X 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
220	Syafiullah	X 1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3

3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	121,3
2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	110,3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	119,2
4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	119,2
4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	124,2
4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	120,2
4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	121,1
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	118,1
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	118,1
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	113
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	114
4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	114
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	122
4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	131,9
4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	120,9
2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	117,9
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	118,9
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	120,8
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	120,8
3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	115,8

Lampiran 15. Lampiran Hasil *Postest*

No	Nama Lengkap	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	
1	Amanda Shafa Yasmin	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	1	2	2	4	4	2	3	1	2
2	Rasya Athilla Hardian	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	1	2	1	1	4	2	2	4	1	4	2	3
3	Barikha Rahadiningtyas	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	2
4	Talitha Maritza Hanan	4	3	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	1	2	2	1
5	Xena Airma Hanan	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2
6	Ayu Anandita	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3
7	Naurah Kairina Wibisono	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4
8	Ghazal Puan	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	TOTAL								
6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	L									
4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	124									
3	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	4	3	4	4	3	114									
4	4	4	2	3	4	3	4	1	2	4	3	2	4	2	4	3	131									
1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	110									
2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	119									
4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	126									
3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	133									
3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	128									

Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.197	8	.200 [*]	.874	8	.165
Posttest	.176	8	.200 [*]	.947	8	.679
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 17. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	88.25	8	9.208	3.255
	Sesudah	127.88	8	6.058	2.142

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Sebelum – Sesudah	-39.625	11.135	3.937	-48.934	-30.316	-10.065	7	.000

Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK KELAS X
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Aspek Perkembangan	Pengembangan Pribadi
D	Profil Pelajar Pancasila	Mandiri
E	Sasaran Layanan	ASY, RAH, XAH, NKW, BR, AY, TM, GP.
F	Tempat Layanan	Ruang Bimbingan dan Konseling
G	Waktu/ Pelaksanaan	1 x 50 menit
H	Rumusan Masalah	Peserta didik belum memiliki kepercayaan diri yang baik
I	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu membentuk kepercayaan diri yang baik untuk dapat mencapai perilaku yang asertif (C6)
J	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menelaah apa yang dimaksud dengan kepercayaan diri (C4) 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi pentingnya kepercayaan diri (C4) 3. Peserta didik mampu menerapkan kepercayaan diri yang baik di kehidupan sehari-hari (A4)
K	Pendekatan konseling	-
L	Metode/Teknik konseling	Teknik Role Playing
M	Media dalam Pemecahan Masalah	Bolpoin, Kertas HVS
N	Tahap Pelaksanaan	
	1. Tahap Pembentukan a. Membentuk individu menjadi kelompok, Membangun Hubungan, mengembangkan	Guru BK atau Pemimpin Kelompok : <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, menanyakan kabar, ucapan terima kasih dan apresiasi atas kedatangan anggota kelompok secara tepat waktu, memperkenalkan diri, memimpin doa, menyampaikan maksud dan tujuan serta asas

	dinamika kelompok.	<p>pelaksanaan konseling, membentuk suasana kelompok, menjelaskan tata cara kegiatan layanan konseling kelompok dan memimpin janji kerahasiaan konseling kelompok.</p> <p>Anggota kelompok :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu anggota berkenalan, mengorientasikan anggota, meningkatkan motivasi anggota kelompok, memberikan rasa harapan bahwa perubahan mungkin terjadi, mengidentifikasi area masalah untuk eksplorasi, menciptakan rasa aman, dan membangun awal kohesi.
	b. Pernyataan Tujuan/ azas –azas pelaksanaan Konseling Kelompok	<p>Konselor menyampaikan tujuan diadakan konseling kelompok dan mengemukakan azas-azas dalam konseling kelompok, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Azas Kerahasiaan 2. Azas Kesukarelaan 3. Azas Keterbukaan 4. Azas Kegiatan 5. Azas Kekinian 6. Azas Kenormatifan
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Konselor menjelaskan Langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam konseling kelompok
	2. Tahap Peralihan/transisi	Tahap pengalihan dari kegiatan sebelumnya kekegiatan yang lebih terarah untuk mencapai tujuan pelaksanaan konseling.
3. Tahap inti		
	<i>Warm up</i>	Pada tahap ini konselor dapat menjelaskan kepada konseli mengenai Teknik role playing, kemudian konseli menjelaskan secara lengkap mengenai perilaku yang ingin diubah, dan konselor dapat

		berupaya mendorong konseli untuk dapat menjelaskan hal apa yang menjadi kendala yang dimiliki individu apabila menggunakan teknik role playing.
	<i>Scene Setting</i>	Konselor bersama konseli saling membantu untuk dapat membuat panggung sesuai dan mendukung kegiatan dan juga dengan alat pendukung apabila diperlukan.
	<i>Selecting roles</i>	Konseli dapat menjelaskan permasalahan dan menjelaskan orang-orang yang terlibat dalam adegan
	<i>Enactement</i>	Konseli dapat mulai memerankan perilaku yang menjadi target, apabila mengalami kesulitan maka konselor dapat memberikan contoh, adegan dapat dimulai dari adegan yang tidak sulit lalu bertahap ke adegan yang sulit. Dalam pelaksanaannya konselor diberikan kesempatan untuk menyela adegan yang sedang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh adegan yang dilakukan terhadap masalah yang dialami konseli.
	<i>Sharing and Feedback</i>	Konselor dapat memberikan umpan balik yang dapat dengan mudah dipahami oleh konseli
	<i>Reenactment</i>	Konseli dapat berulang-ulang memperagakan adegan yang menjadi target dalam proses konseling atau diluar proses konseling agar konseli dan konseli dapat meyakini bahwa tujuan yang disepakati tercapai
	Follow Up	Konselor dan konseli dapat terus saling berkomunikasi untuk dapat memantau hasil dan kemajuan yang dialami oleh konseli
4. Tahap Penutup		
	a. Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan pada anggota kelompok untuk memperjelas arti dari pengalaman mereka, untuk mengkonsolidasi hasil yang mereka buat, dan untuk membuat keputusan mengenai tingkah laku mereka yang ingin dilakukan di luar kelompok dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari 2. Mempersilahkan anggota kelompok untuk

		<p>memberikan kesan dan pesan terhadap layanan yang telah dilaksanakan</p> <p>3. Konselor menutup pertemuan dengan memberikan motivasi, doa dan harapan yang diakhiri dengan salam</p>
	5. Tahap penutup/Pengakhiran	Tahap ini adalah tahap akhir dalam kegiatan konseling kelompok. Anggota kelompok dan konselor dapat merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya dan tindak lanjut serta salam penutup
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Evaluasi terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi</p> <p>a. Peran AK selama layanan (4C: Kreatif, Critical thinking, colaboratif, komunikatif)</p> <p>b. Kesesuaian RPL dengan proses layanan</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi terhadap perubahan perilaku AK setelah proses layanan, yang meliputi:</p> <p>a. Pemahaman baru AK terhadap hal yang dibahas dalam KKp</p> <p>b. Perasaan AK setelah layanan KKp</p> <p>c. Rencana kegiatan positif yang akan dilakukan AK sehubungan dengan pemecahan masalah.</p>
	3. Tindak Lanjut	Dilaksanakan Konseling kelompok kembali apabila diperlukan

Semarang, Senin 13 Mei 2024

Peneliti



Diani Luthfi Afifah

Naskah *Role Playing*

Treatmen 1

Lokasi : Ruang Kelas

Skenario :

Suasana dimulai di dalam ruang kelas setelah ujian matematika selesai. Subjek 1, subjek 2, subjek 3, sedang duduk bersama di meja.

Subjek 1 : (dengan semangat) Wah, tadi soal nomor lima susah ya, aku bingung banget!

Subjek 2 : Iya, tapi kayaknya aku udah nemu caranya. Gimana denganmu, subjek 3?

Subjek 3 : Oh, aku masih ragu sama hasilku. Aku nggak yakin jawabannya bener semua.

Subjek 4 : (sambil tertawa) Aku malah salah hitung waktu jawab soal nomor dua. Parah deh!

Di sudut lain ruang kelas, TMV duduk sendiri, mencoba ikut serta dalam percakapan mereka.

TMV : (dengan ragu) Eh, tadi soal nomor satu...

Subjek 1 : (memotong) Aduh, guys, kalo misalnya kamu nggak yakin sama jawaban, jangan dijawab aja. Ntar malah dapat nilai jelek.

Subjek 2 : Iya, bener juga sih.

Subjek 3 : (menambahkan) Atau lebih baik diskusi lagi bareng-bareng sebelum ngerjain.

Subjek 4 : (sambil mengangguk) Setuju!

TMV mencoba untuk berbicara lagi, tapi dia diabaikan lagi oleh teman-temannya.

TMV : (kepada dirinya sendiri, dengan nada sedih) Mereka nggak pernah dengerin aku. Gimana aku bisa lebih percaya diri kalo begini terus?

Scene berakhir dengan TMV terlihat murung, duduk sendiri, sementara Subjek 1, Subjek 2, Subjek 3, Subjek 4 masih sibuk berbincang

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK KELAS X
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Aspek Perkembangan	Pengembangan Pribadi
D	Profil Pelajar Pancasila	Mandiri
E	Sasaran Layanan	ASY, RAH, XAH, NKW, BR, AY, TM, GP.
F	Tempat Layanan	Ruang Bimbingan dan Konseling
G	Waktu/ Pelaksanaan	1 x 50 menit
H	Rumusan Masalah	Peserta didik belum mampu menghargai diri sendiri
I	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu menghargai diri sendiri dapat mencapai perilaku yang asertif (C6)
J	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menguraikan apa yang dimaksud dengan menghargai diri sendiri (C4) 2. Peserta didik dapat membangun sikap yang menghargai diri sendiri di kehidupan sehari-hari(A4) 3. Peserta didik mampu mengembangkan sikap menghargai diri sendiri (P4)
K	Pendekatan konseling	-
L	Metode/Teknik konseling	Teknik Role Playing
M	Media dalam Pemecahan Masalah	Bolpoin, Kertas HVS
N	Tahap Pelaksanaan	
	1. Tahap Pembentukan Membentuk individu menjadi kelompok, Membangun Hubungan, mengembangkan dinamika kelompok.	<p style="text-align: center;">Guru BK atau Pemimpin Kelompok :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, menanyakan kabar, ucapan terima kasih dan apresiasi atas kedatangan anggota kelompok secara tepat waktu, memperkenalkan diri, memimpin doa, menyampaikan maksud dan tujuan serta asas pelaksanaan konseling, membentuk suasana

		<p>kelompok, menjelaskan tata cara kegiatan layanan konseling kelompok dan memimpin janji kerahasiaan konseling kelompok.</p> <p>Anggota kelompok :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu anggota berkenalan, mengorientasikan anggota, meningkatkan motivasi anggota kelompok, memberikan rasa harapan bahwa perubahan mungkin terjadi, mengidentifikasi area masalah untuk eksplorasi, menciptakan rasa aman, dan membangun awal koehsi.
	d. Pernyataan Tujuan/ azas – azas pelaksanaan Konseling Kelompok	<p>Konselor menyampaikan tujuan diadakan konseling kelompok dan mengemukakan azas-azas dalam konseling kelompok, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Azas Kerahasiaan 2. Azas Kesukarelaan 3. Azas Keterbukaan 4. Azas Kegiatan 5. Azas Kekinian 6. Azas Kenormatifan
	e. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Konselor menjelaskan Langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam konseling kelompok
	2. Tahap Peralihan/ transisi	Tahap pengalihan dari kegiatan sebelumnya kekegiatan yang lebih terarah untuk mencapai tujuan pelaksanaan konseling.
	3. Tahap inti	
	<i>Warm up</i>	Pada tahap ini konselor dapat menjelaskan kepada konseli mengenai Teknik role playing, kemudian konseli menjelaskan secara lengkap mengenai perilaku yang ingin diubah, dan konselor dapat berupaya mendorong konseli untuk dapat menjelaskan

		hal apa yang menjadi kendala yang dimiliki individu apabila menggunakan teknik role playing.
	<i>Scene Setting</i>	Konselor bersama konseli saling membantu untuk dapat membuat panggung sesuai dan mendukung kegiatan dan juga dengan alat pendukung apabila diperlukan.
	<i>Selecting roles</i>	Konseli dapat menjelaskan permasalahan dan menjelaskan orang-orang yang terlibat dalam adegan
	<i>Enactement</i>	Konseli dapat mulai memerankan perilaku yang menjadi target, apabila mengalami kesulitan maka konselor dapat memberikan contoh, adegan dapat dimulai dari adegan yang tidak sulit lalu bertahap ke adegan yang sulit. Dalam pelaksanaannya konselor diberikan kesempatan untuk menyela adegan yang sedang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh adegan yang dilakukan terhadap masalah yang dialami konseli.
	<i>Sharing and Feedback</i>	Konselor dapat memberikan umpan balik yang dapat dengan mudah dipahami oleh konseli
	<i>Reenactment</i>	Konseli dapat berulang-ulang memperagakan adegan yang menjadi target dalam proses konseling atau diluar proses konseling agar konseli dan konseli dapat meyakini bahwa tujuan yang disepakati tercapai
	Follow Up	Konselor dan konseli dapat terus saling berkomunikasi untuk dapat memantau hasil dan kemajuan yang dialami oleh konseli
4. Tahap Penutup		
	Penyimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan pada anggota kelompok untuk memperjelas arti dari pengalaman mereka, untuk mengkonsolidasi hasil yang mereka buat, dan untuk membuat keputusan mengenai tingkah laku mereka yang ingin dilakukan di luar kelompok dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari 2. Mempersilahkan anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan terhadap layanan yang telah dilaksanakan

		3. Konselor menutup pertemuan dengan memberikan motivasi, doa dan harapan yang diakhiri dengan salam
	Tahap penutup/Pengakhiran	Tahap ini adalah tahap akhir dalam kegiatan konseling kelompok. Anggota kelompok dan konselor dapat merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya dan tindak lanjut serta salam penutup
O	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Evaluasi terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran AK selama layanan (4C: Kreatif, Critical thinking, colaboratif, komunikatif) 2. Kesesuaian RPL dengan proses layanan
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi terhadap perubahan perilaku AK setelah proses layanan, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman baru AK terhadap hal yang dibahas dalam KKp 2. Perasaan AK setelah layanan KKp 3. Rencana kegiatan positif yang akan dilakukan AK sehubungan dengan pemecahan masalah.
	Tindak Lanjut	Dilaksanakan Konseling kelompok kembali apabila diperlukan

Semarang, Senin 16 Mei 2024

Peneliti



Diani Luthfi Afifah

NPM. 20110056

Naskah *Role Playing*

Treatmen 2

Lokasi : Ruang Kelas

Skenario :

Suasana dimulai di dalam ruang kelas saat sedang berlangsung pelajaran. Subjek 1, Subjek 2, Subjek 3, Subjek 4, duduk bersama di bangku belakang, sedangkan AY duduk di dekat mereka.

Subjek 1 : (bisik-bisik) Eh, pergi nongkrong di kantin. Seru kan?

Subjek 2 : (mengangguk setuju) Iya, udah bosan nih duduk di sini aja.

Subjek 1 : (bercanda) AY, ayo ikut kekantin bosan nih ngantuk

Subjek 3 : (menyambung) Iya, AY, kekantin yuk, bosan

AY : (ragu) Tapi... ini pejarannya penting, besok kan ada ujian. Aku takut gak bisa nanti kalo ujian.

Subjek 4 : (memotong dengan tegas) Ah, ujian aja, nggak penting banget.

Yuk, AY, ikut aja, pasti seru!

Subjek 2 : (menyemangati) Iya, AY, nggak apa-apa kok sekali-sekali.

Subjek 1 : (menyindir) Jangan ketinggalan kita, ya, AY. Kamu pasti bakal menyesal kalau nggak ikutan.

AY terlihat bingung dan tertekan. Dia tidak ingin mengecewakan teman-temannya, tapi sebenarnya dia tidak nyaman dengan ajakan tersebut.

AY : (kepada dirinya sendiri, dengan suara sedih) Tapi kalau aku ikut, gimana dengan pelajaran aku...

AY akhirnya setuju untuk ikut, meskipun dia merasa terbebani dengan keputusannya.

AY : Ya udah deh, aku ikut.

Subjek 4 : (gembira) Oke, AY! Ayo keluar ganti gantian

Scene berlanjut di kantin sekolah.

Subjek 2 : (menyapa dengan ceria) Udah AY disini aja bosan di kelas

Bella : (canggung) Iya,

Subjek 1 : (menyindir) Gak nyesel kan, ikut kita?

Subjek 3 : (menyambung) Sekarang yang penting kita enjoy bareng!

Pada akhirnya, AY terlihat tidak begitu menikmati momen bersama teman-temannya dan terlihat cemas mengenai pelajaran yang ia lewatkan.

AY : (kepada dirinya sendiri, dengan nada sedih) Ternyata nggak semudah itu menolak ajakan. Sekarang gimana ya, besok ujian yang penting...

Scene berakhir dengan AY terlihat cemas memikirkan akibat dari keluar kelas hari ini, sementara teman-temannya asyik bersenang-senang di luar sekolah.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK KELAS X
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Aspek Perkembangan	Pengembangan Pribadi
D	Profil Pelajar Pancasila	Mandiri
E	Sasaran Layanan	ASY, RAH, XAH, NKW, BR, AY, TM, GP.
F	Tempat Layanan	Ruang Bimbingan dan Konseling
G	Waktu/ Pelaksanaan	1 x 50 menit
H	Rumusan Masalah	Peserta didik belum memiliki dorongan untuk melakukan pekerjaan baik
I	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu membentuk sikap yang terdorong melakukan pekerjaan baik mencapai perilaku yang asertif (C6)
J	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menguraikan apa yang dimaksud yang terdorong melakukan pekerjaan baik (C4) 2. Peserta didik dapat membangun dorongan melakukan pekerjaan baik kehidupan sehari-hari(A4) 3. Peserta didik mampu mengembangkan yang terdorong melakukan pekerjaan baik (P4)
K	Pendekatan konseling	-
L	Metode/Teknik konseling	Teknik Role Playing
M	Media dalam Pemecahan Masalah	Bolpoin, Kertas HVS
N	Tahap Pelaksanaan	
	1. Tahap Pembentukan Membentuk individu menjadi kelompok, Membangun Hubungan, mengembangkan	Guru BK atau Pemimpin Kelompok : <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, menanyakan kabar, ucapan terima kasih dan apresiasi atas kedatangan anggota kelompok secara tepat waktu, memperkenalkan diri, memimpin doa, menyampaikan maksud dan tujuan serta asas

	dinamika kelompok.	<p>pelaksanaan konseling, membentuk suasana kelompok, menjelaskan tata cara kegiatan layanan konseling kelompok dan memimpin janji kerahasiaan konseling kelompok.</p> <p>Anggota kelompok :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu anggota berkenalan, mengorientasikan anggota, meningkatkan motivasi anggota kelompok, memberikan rasa harapan bahwa perubahan mungkin terjadi, mengidentifikasi area masalah untuk eksplorasi, menciptakan rasa aman, dan membangun awal kohesi.
	Penyataan Tujuan/ azas –azas pelaksanaan Konseling Kelompok	<p>Konselor menyampaikan tujuan diadakan konseling kelompok dan mengemukakan azas-azas dalam konseling kelompok, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Azas Kerahasiaan 2. Azaz Kesukarelaan 3. Azas Keterbukaan 4. Azas Kegiatan 5. Azas Kekinian 6. Azas Kenormatifan
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Konselor menjelaskan Langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam konseling kelompok
	5. Tahap Peralihan/ transisi	Tahap pengalihan dari kegiatan sebelumnya kekegiatan yang lebih terarah untuk mencapai tujuan pelaksanaan konseling.
	6. Tahap inti	
	<i>Warm up</i>	Pada tahap ini konselor dapat menjelaskan kepada konseli mengenai Teknik role playing, kemudian konseli menjelaskan secara lengkap mengenai perilaku yang ingin diubah, dan konselor dapat berupaya mendorong konseli untuk dapat

		menjelaskan hal apa yang menjadi kendala yang dimiliki individu apabila menggunakan teknik role playing.
	<i>Scene Setting</i>	Konselor bersama konseli saling membantu untuk dapat membuat panggung sesuai dan mendukung kegiatan dan juga dengan alat pendukung apabila diperlukan.
	<i>Selecting roles</i>	Konseli dapat menjelaskan permasalahan dan menjelaskan orang-orang yang terlibat dalam adegan
	<i>Enactment</i>	Konseli dapat mulai memerankan perilaku yang menjadi target, apabila mengalami kesulitan maka konselor dapat memberikan contoh, adegan dapat dimulai dari adegan yang tidak sulit lalu bertahap ke adegan yang sulit. Dalam pelaksanaannya konselor diberikan kesempatan untuk menyela adegan yang sedang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh adegan yang dilakukan terhadap masalah yang dialami konseli.
	<i>Sharing and Feedback</i>	Konselor dapat memberikan umpan balik yang dapat dengan mudah dipahami oleh konseli
	<i>Reenactment</i>	Konseli dapat berulang-ulang memperagakan adegan yang menjadi target dalam proses konseling atau diluar proses konseling agar konseli dan konseli dapat meyakini bahwa tujuan yang disepakati tercapai
	Follow Up	Konselor dan konseli dapat terus saling berkomunikasi untuk dapat memantau hasil dan kemajuan yang dialami oleh konseli
7. Tahap Penutup		
	b. Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan pada anggota kelompok untuk memperjelas arti dari pengalaman mereka, untuk mengkonsolidasi hasil yang mereka buat, dan untuk membuat keputusan mengenai tingkah laku mereka yang ingin dilakukan di luar kelompok dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari 2. Mempersilahkan anggota kelompok untuk

		<p>memberikan kesan dan pesan terhadap layanan yang telah dilaksanakan</p> <p>3. Konselor menutup pertemuan dengan memberikan motivasi, doa dan harapan yang diakhiri dengan salam</p>
	Tahap penutup/Pengakhiran	Tahap ini adalah tahap akhir dalam kegiatan konseling kelompok. Anggota kelompok dan konselor dapat merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya dan tindak lanjut serta salam penutup
O	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Evaluasi terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran AK selama layanan (4C: Kreatif, Critical thinking, colaboratif, komunikatif) 2. Kesesuaian RPL dengan proses layanan
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi terhadap perubahan perilaku AK setelah proses layanan, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman baru AK terhadap hal yang dibahas dalam KKp 2. Perasaan AK setelah layanan KKp 3. Rencana kegiatan positif yang akan dilakukan AK sehubungan dengan pemecahan masalah.
	Tindak Lanjut	Dilaksanakan Konseling kelompok kembali apabila diperlukan

Semarang, Senin 20 Mei 2024

Peneliti



Diani Luthfi Afifah

NPM. 20110056

Treatmen 3

Lokasi : Taman sekolah

Skenario :

Suasana dimulai di taman sekolah saat jam pelajaran berlangsung. NKW, Subjek 2, Subjek 3, dan Subjek 4 sedang duduk-duduk santai.

Subjek 1 : Eh, Subjek 2, besok siang kamu ikut kita ya? Lagi pada mau ke bioskop.

Subjek 2 : (senang) Wah, serius? Pasti dong, aku ikut!

Subjek 3 : Tapi kan besok ada pelajaran penting, loh. Gimana nanti?

Subjek 4 : Ya udahlah, gapapa. Satu kali bolos gak apa-apa kok.

Subjek 1 tersenyum senang, tapi pandangannya tertuju pada NKW yang sedang berjalan sendirian melewati taman.

Subjek 1 : (memanggil NKW) Eh, NKW, besok siang kamu ikut kita ya? Kita mau nonton bioskop.

NKW : (ragu) Ah, gue... mungkin nggak bisa, nih. Besok ada ujian matematika yang penting.

Subjek 2 : (menyela) Ah, ujian matematika aja, ntar juga bisa diulang. Seru loh, NKW, jangan nyesel!

Subjek 3 : Iya, udahlah, NKW, ikutan aja. Nanti sore kita bisa ngumpul bareng.

Subjek 4 : (menyemangati) Iya, seru kok. Gak apa-apa bolos sekali-sekali.

NKW : (kepada dirinya sendiri) Tapi aku sebenarnya gak enak, ya. Tapi gimana, nolaknya gimana?

NKW terlihat bingung, namun akhirnya dia setuju karena tidak tega menolak ajakan teman-temannya.

NKW : Ya udah deh, besok aku ikut.

Subjek 1 : (gembira) Oke, NKW! Besok ketemu ya di luar bioskop jam dua.

Scene berlanjut ke hari besok, di luar bioskop.

Subjek 2 : (menyapa NKW dengan gembira) Eh, NKW, kamu datang juga akhirnya!

NKW : (canggung) Iya, aku datang.

Subjek 3 : (menyindir) Nggak nyesel kan, ikut kita?

Subjek 4 : (menyambung) Sekarang yang penting kita enjoy bareng!

Pada akhirnya, NKW terlihat tidak begitu menikmati momen bersama teman-temannya dan terlihat cemas mengenai pelajaran yang ia lewatkan.

NKW : (kepada dirinya sendiri, dengan nada sedih) Ternyata nggak semudah itu menolak ajakan. Sekarang gimana ya, besok ujian matematika yang penting.

Scene berakhir dengan NKW terlihat cemas memikirkan akibat dari bolosnya hari ini.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK KELAS X
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Aspek Perkembangan	Pengembangan Pribadi
D	Profil Pelajar Pancasila	Mandiri
E	Sasaran Layanan	ASY, RAH, XAH, NKW, BR, AY, TM, GP.
F	Tempat Layanan	Ruang Bimbingan dan Konseling
G	Waktu/ Pelaksanaan	1 x 50 menit
H	Rumusan Masalah	Peserta didik belum memiliki sikap yang jujur
I	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu membentuk sikap yang jujur untuk dapat mencapai perilaku yang asertif (C6)
J	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menguraikan apa yang dimaksud dengan sikap jujur (C4) 2. Peserta didik dapat membangun sikap yang jujur dalam kehidupan sehari-hari(A4) 3. Peserta didik mampu mengembangkan sikap yang jujur (P4)
K	Pendekatan konseling	-
L	Metode/Teknik konseling	Teknik Role Playing
M	Media dalam Pemecahan Masalah	Bolpoin, Kertas HVS
N	Tahap Pelaksanaan	
	<p>1. Tahan Pembentukan</p> <p>Membentuk individu menjadi kelompok, Membangun Hubungan, mengembangkan dinamika kelompok.</p>	<p>Guru BK atau Pemimpin Kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, menanyakan kabar, ucapan terima kasih dan apresiasi atas kedatangan anggota kelompok secara tepat waktu, memperkenalkan diri, memimpin doa, menyampaikan maksud dan tujuan serta asas pelaksanaan konseling, membentuk suasana kelompok, menjelaskan tata cara kegiatan layanan konseling kelompok dan memimpin

		<p>janji kerahasiaan konseling kelompok.</p> <p>Anggota kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu anggota berkenalan, mengorientasikan anggota, meningkatkan motivasi anggota kelompok, memberikan rasa harapan bahwa perubahan mungkin terjadi, mengidentifikasi area masalah untuk eksplorasi, menciptakan rasa aman, dan membangun awal kohesi.
	<p>Penyataan Tujuan/ azas –azas pelaksanaan Konseling Kelompok</p>	<p>Konselor menyampaikan tujuan diadakan konseling kelompok dan mengemukakan azas-azas dalam konseling kelompok, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Azas Kerahasiaan 2. Azaz Kesukarelaan 3. Azas Keterbukaan 4. Azas Kegiatan 5. Azas Kekinian 6. Azas Kenormatifan
	<p>Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p>	<p>Konselor menjelaskan Langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam konseling kelompok</p>
	<p>8. Tahap Peralihan/transisi</p>	<p>Tahap pengalihan dari kegiatan sebelumnya kekegiatan yang lebih terarah untuk mencapai tujuan pelaksanaan konseliing.</p>
	<p>9. Tahap inti</p>	
	<p><i>Warm up</i></p>	<p>Pada tahap ini konselor dapat menjelaskan kepada konseli mengenai Teknik role playing, kemudian konseli menjelaskan secara lengkap mengenai perilaku yang ingin diubah, dan konselor dapat berupaya mendorong konseli untuk dapat menjelaskan hal apa yang menjadi kendala yang dimiliki individu apabila menggunakan teknik role playing.</p>

	<i>Scene Setting</i>	Konselor bersama konseli saling membantu untuk dapat membuat panggung sesuai dan mendukung kegiatan dan juga dengan alat pendukung apabila diperlukan.
	<i>Selecting roles</i>	Konseli dapat menjelaskan permasalahan dan menjelaskan orang-orang yang terlibat dalam adegan
	<i>Enactment</i>	Konseli dapat mulai memerankan perilaku yang menjadi target, apabila mengalami kesulitan maka konselor dapat memberikan contoh, adegan dapat dimulai dari adegan yang tidak sulit lalu bertahap ke adegan yang sulit. Dalam pelaksanaannya konselor diberikan kesempatan untuk menyela adegan yang sedang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh adegan yang dilakukan terhadap masalah yang dialami konseli.
	<i>Sharing and Feedback</i>	Konselor dapat memberikan umpan balik yang dapat dengan mudah dipahami oleh konseli
	<i>Reenactment</i>	Konseli dapat berulang-ulang memperagakan adegan yang menjadi target dalam proses konseling atau diluar proses konseling agar konseli dan konseli dapat meyakini bahwa tujuan yang disepakati tercapai
	Follow Up	Konselor dan konseli dapat terus saling berkomunikasi untuk dapat memantau hasil dan kemajuan yang dialami oleh konseli
10. Tahap Penutup		
	Penyimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan pada anggota kelompok untuk memperjelas arti dari pengalaman mereka, untuk mengkonsolidasi hasil yang mereka buat, dan untuk membuat keputusan mengenai tingkah laku mereka yang ingin dilakukan di luar kelompok dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari 2. Mempersilahkan anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan terhadap layanan yang telah dilaksanakan 3. Konselor menutup pertemuan dengan memberikan motivasi, doa dan harapan yang

		diakhiri dengan salam
	5. Tahap penutup/Pengakhiran	Tahap ini adalah tahap akhir dalam kegiatan konseling kelompok. Anggota kelompok dan konselor dapat merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya dan tindak lanjut serta salam penutup.
O	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	Evaluasi terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran AK selama layanan (4C: Kreatif, Critical thinking, kolaboratif, komunikatif) 2. Kesesuaian RPL dengan proses layanan
	Evaluasi Hasil	Evaluasi terhadap perubahan perilaku AK setelah proses layanan, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman baru AK terhadap hal yang dibahas dalam KKp 2. Perasaan AK setelah layanan KKp 3. Rencana kegiatan positif yang akan dilakukan AK sehubungan dengan pemecahan masalah.
	Tindak Lanjut	Dilaksanakan Konseling kelompok kembali apabila diperlukan

Semarang, Senin 27 Mei 2024

Peneliti



Diani Luthfi Afifah

NPM. 20110056

Treatmen 4

Latar : Di dalam kelas pada hari istirahat, suasana tenang dan penuh keceriaan.

Cerita:

Di dalam kelas yang riuh pada saat istirahat, GP duduk termenung di sudut kelas, wajahnya terlihat sedih. Subjek 2, temannya yang ceria, duduk di sebelahnya.

Subjek 2 : "GP, ada apa kok kamu terlihat sedih begini? Ceritakan pada Subjek 2, mungkin Subjek 2 bisa membantumu."

SUBJEK 1 : (Setelah ragu sejenak) "Baiklah, sebenarnya... aku punya masalah dengan keluargaku. Mereka sedang mengalami kesulitan keuangan dan aku merasa sangat khawatir."

Subjek 2 : (Menatap GP dengan simpati) "Oh, GP, aku mengerti betapa sulitnya situasi seperti itu. Tapi kamu tahu, keluargamu pasti akan menemukan jalan keluar. Dan, kamu tidak sendiri, aku di sini untukmu."

Di saat yang bersamaan, subjek 3, teman sebangku mereka yang duduk di depan, memperhatikan percakapan mereka dengan antusias.

Rizky : (Tertarik mendengar) "Eh, Subjek 2, apa yang kamu bicarakan dengan GP?"

Subjek 2 : "Oh, ini hanya urusan pribadi GP, Subjek 3 Tidak perlu kamu tahu."

Subjek 3 : "Tapi kamu tahu kan aku suka tahu cerita-cerita baru."

Subjek 2 : "GP ada masalah dengan keluarganya, masalah keuangan"

Subjek 3 : (Mengangguk mengerti namun terlihat tertarik) "oh begitu"

Setelah istirahat selesai, GP beranjak dari tempatnya dengan perasaan campur aduk. Subjek 2 mendekatinya dengan senyum lebar.

Subjek 2 : "GP, aku senang kamu sudah bercerita padaku. Kamu tahu kan, aku selalu di sini untukmu."

SUBJEK 1 : (Tampak sedikit terdiam) "Subjek 2, sebenarnya aku ingin tahu, kamu ceritakan ke Subjek 3 ya?"

Subjek 2 : (Terkejut sejenak namun mencoba menjawab dengan tenang) "Eh, iya, aku... maafkan aku, GP. Subjek 3. dia bertanya-tanya tentangmu dan aku hanya bilang sedikit."

GP : (Ekspresi kecewa) "Tapi itu rahasia pribadiku, Subjek 2. Aku berharap kamu bisa menjaga untuk dirimu sendiri."

Subjek 2 : "Aku tahu, GP Maafkan aku, aku tidak bermaksud membuatmu merasa tidak nyaman."

GP : (Menggeleng pelan) "Sudahlah, aku mengerti. Tapi sekarang aku merasa sulit untuk percaya lagi."

GP berjalan pergi, meninggalkan Subjek 2 dengan perasaan menyesal. Subjek 2 merasa sedih karena telah kehilangan kepercayaan GP.

Subjek 2 : (Mengahela nafas) "Aku benar-benar tidak bermaksud seperti itu."

Di akhir cerita, GP mengalami kesulitan untuk membuka hati kepada teman-temannya setelah mengetahui bahwa Subjek 2 tidak mampu menjaga rahasianya. Sementara Subjek 2 merasa menyesal dan berjanji untuk lebih berhati-hati dalam menyimpan rahasia orang lain.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK KELAS X
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Aspek Perkembangan	Pengembangan Pribadi
D	Profil Pelajar Pancasila	Mandiri
E	Sasaran Layanan	ASY, RAH, XAH, NKW, BR, AY, TM, GP.
F	Tempat Layanan	Ruang Bimbingan dan Konseling
G	Waktu/ Pelaksanaan	1 x 50 menit
H	Rumusan Masalah	Peserta didik tidak mampu terbuka terhadap orang lain
I	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu membentuk diri yang mampu terbuka pada orang lain (C6)
J	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menelaah apa yang dimaksud dengan Keterbukaan diri (C4) 2. Peserta didik dapat membentuk diri yang terbuka (A4) 3. Peserta didik mampu mengembangkan sikap yang terbuka terhadap orang lain (P4)
K	Pendekatan konseling	-
L	Metode/Teknik konseling	Teknik Role Playing
M	Media dalam Pemecahan Masalah	Bolpoin, Kertas HVS
N	Tahap Pelaksanaan	
	1. Tahap Pembentukan Membentuk individu menjadi kelompok, Membangun Hubungan, mengembangkan dinamika kelompok.	Guru BK atau Pemimpin Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, menanyakan kabar, ucapan terima kasih dan apresiasi atas kedatangan anggota kelompok secara tepat waktu, memperkenalkan diri, memimpin doa, menyampaikan maksud dan tujuan serta asas pelaksanaan konseling, membentuk suasana kelompok, menjelaskan tata cara kegiatan layanan konseling kelompok dan memimpin

		<p>janji kerahasiaan konseling kelompok.</p> <p>Anggota kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu anggota berkenalan, mengorientasikan anggota, meningkatkan motivasi anggota kelompok, memberikan rasa harapan bahwa perubahan mungkin terjadi, mengidentifikasi area masalah untuk eksplorasi, menciptakan rasa aman, dan membangun awal kohesi.
	<p>Penyataan Tujuan/ azas –azas pelaksanaan Konseling Kelompok</p>	<p>Konselor menyampaikan tujuan diadakan konseling kelompok dan mengemukakan azas-azas dalam konseling kelompok, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Azas Kerahasiaan 2. Azas Kesukarelaan 3. Azas Keterbukaan 4. Azas Kegiatan
	<p>Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p>	<p>Konselor menjelaskan Langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam konseling kelompok</p>
	<p>2. Tahap Peralihan/ transisi</p>	<p>Tahap pengalihan dari kegiatan sebelumnya kekegiatan yang lebih terarah untuk mencapai tujuan pelaksanaan konseling.</p>
<p>3. Tahap inti</p>		
	<p><i>Warm up</i></p>	<p>Pada tahap ini konselor dapat menjelaskan kepada konseli mengenai Teknik role playing, kemudian konseli menjelaskan secara lengkap mengenai perilaku yang ingin diubah, dan konselor dapat berupaya mendorong konseli untuk dapat menjelaskan hal apa yang menjadi kendala yang dimiliki individu apabila menggunakan teknik role playing.</p>
	<p><i>Scene Setting</i></p>	<p>Konselor bersama konseli saling membantu untuk dapat membuat panggung sesuai dan mendukung</p>

		kegiatan dan juga dengan alat pendukung apabila diperlukan.
	<i>Selecting roles</i>	Konseli dapat menjelaskan permasalahan dan menjelaskan orang-orang yang terlibat dalam adegan
	<i>Enactment</i>	Konseli dapat mulai memerankan perilaku yang menjadi target, apabila mengalami kesulitan maka konselor dapat memberikan contoh, adegan dapat dimulai dari adegan yang tidak sulit lalu bertahap ke adegan yang sulit. Dalam pelaksanaannya konselor diberikan kesempatan untuk menyela adegan yang sedang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh adegan yang dilakukan terhadap masalah yang dialami konseli.
	<i>Sharing and Feedback</i>	Konselor dapat memberikan umpan balik yang dapat dengan mudah dipahami oleh konseli
	<i>Reenactment</i>	Konseli dapat berulang-ulang memperagakan adegan yang menjadi target dalam proses konseling atau diluar proses konseling agar konseli dan konseli dapat meyakini bahwa tujuan yang disepakati tercapa
	Follow Up	Konselor dan konseli dapat terus saling berkomunikasi untuk dapat memantau hasil dan kemajuan yang dialami oleh konseli
4. Tahap Penutup		
	c. Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan pada anggota kelompok untuk memperjelas arti dari pengalaman mereka, untuk mengkonsolidasi hasil yang mereka buat, dan untuk membuat keputusan mengenai tingkah laku mereka yang ingin dilakukan di luar kelompok dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari 2. Mempersilahkan anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan terhadap layanan yang telah dilaksanakan 3. Konselor menutup pertemuan dengan

		memberikan motivasi, doa dan harapan yang diakhiri dengan salam
	Tahap penutup/Pengakhiran	Tahap ini adalah tahap akhir dalam kegiatan konseling kelompok. Anggota kelompok dan konselor dapat merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya dan tindak lanjut serta salam penutup
O	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	Evaluasi terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran AK selama layanan (4C: Kreatif, Critical thinking, colaboratif, komunikatif) 2. Kesesuaian RPL dengan proses layanan
	Evaluasi Hasil	Evaluasi terhadap perubahan perilaku AK setelah proses layanan, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman baru AK terhadap hal yang dibahas dalam KKp 2. Perasaan AK setelah layanan KKp 3. Rencana kegiatan positif yang akan dilakukan AK sehubungan dengan pemecahan masalah.
	Tindak Lanjut	Dilaksanakan Konseling kelompok kembali apabila diperlukan

Semarang, Senin 30 Mei 2024

Peneliti



Diani Luthfi Afifah

NPM. 20110056

Naskah *Role Playing*

Treatmen 5

Bagian 1: Di Ruang Kelas

(XAH duduk tegang di meja belajarnya, sibuk mengerjakan kuis. Di sebelahnya,

Subjek 1 duduk dengan tampak tidak terlalu serius.)

XAH : (mengerjakan soal dengan serius)

Subjek 1 : (menoleh ke arah XAH dengan wajah bingung) XAH, ini soalnya sulit banget ya? Aku bingung nih.

XAH : (mengangguk sambil tersenyum) Iya, memang agak sulit, tapi aku yakin kita bisa, Subjek 1.

Subjek 1 : Aku sih nggak terlalu yakin. (mengeluh)

XAH : Tenang saja, Subjek 1. Kita bisa saling bantu.

(Subjek 1 mengangguk setuju, namun terlihat agak ragu-ragu. Mereka melanjutkan mengerjakan soal kuis.)

Bagian 2 : Pertemuan dengan Guru

(Beberapa saat kemudian, kuis selesai. Guru mulai mengumpulkan lembar jawaban.)

Guru : (mengambil lembar jawaban dari siswa-siswa) Baiklah, Subjek 1, tolong berikan lembar jawabanmu.

Subjek 1 : (mengambil lembar jawaban dari meja, kemudian berbisik kepada XAH) XAH, aku boleh melihat hasil kerjamu? Aku masih ragu dengan jawabanku.

XAH : (sedikit ragu) Tapi, Subjek 1, ini kuis kita sendiri yang mengerjakannya.

Subjek 1 : Aku tahu, tapi aku hanya ingin memastikan saja. Tolong, XAH.

(XAH menghela nafas dan memberikan lembar jawabannya pada Subjek 1.

Subjek 1 melihat dengan cepat lalu mengganti jawaban di lembar jawabannya.)

Subjek 1 : (berpaling ke Guru sambil memberikan lembar jawaban) Ini hasil kerja saya, Pak.

Guru : (menerima lembar jawaban dan tersenyum) Bagus, Subjek 1. Kamu kerjakan dengan baik sekali.

(Subjek 1 tersenyum bangga, sementara XAH terlihat cemas. Guru melanjutkan untuk mengumpulkan lembar jawaban siswa lain.)

Bagian 3: Konsekuensi

(Setelah kelas berakhir, XAH masih terlihat cemas. Dia duduk sendiri di meja belajarnya.)

XAH :(kepada dirinya sendiri) Kenapa aku memberikan jawabanku pada Subjek 1? Aku tahu seharusnya aku tidak melakukannya.

(Subjek 1 datang mendekati XAH dengan senyum di wajahnya.)

Subjek 1 : Terima kasih, XAH. Aku tidak akan bisa mendapat nilai bagus tanpa bantuanmu tadi.

XAH : Tapi, Subjek 1, itu bukan hasil kerjamu sendiri. Aku merasa tidak enak.

Subjek 1 :(mengernyit) Tapi kita kan teman, XAH. Aku pikir itu baik-baik saja.

(XAH terdiam sejenak, masih merasa tidak nyaman dengan keputusannya. Hari berikutnya, saat guru memberikan kembali nilai kuis...)

Guru : (mengumumkan hasil) Subjek 1, nilai kuismu sangat bagus. Selamat!

(Subjek 1 tersenyum puas. XAH menunggu dengan hati yang berdebar-debar.)

Hal ini menggambarkan betapa pentingnya kejujuran dan kepercayaan diri dalam kehidupan, terutama di lingkungan sekolah. Itu juga menyoroti bagaimana tindakan seseorang bisa memiliki konsekuensi yang besar, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain di sekitarnya.

Lampiran 19. Surat Pengesahan Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK
ROLE PLAYING TERHADAP PERILAKU ASERTIF SISWA KELAS X DI
SMA ISLAM SULTAN AGUNG I SEMARANG**

Disusun dan diajukan oleh
DIANI LUTHFI AFIFAH
NPM 20110056

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan untuk disusun menjadi
skripsi pada tanggal

<p>Pembimbing I</p>  <p>Dr. Dini Rakhmawati, M.Pd. NPP. 088501216</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>MA Primaningrum Dian, S.Psi., M.Psi., Psikolog NPP. 128201368</p> <p style="text-align: right;"><i>su proposal.</i> 5/4</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 20. Evaluasi Proses dan Hasil

Lampiran 2 Evaluasi Hasil

EVALUASI HASIL LAYANAN BK ANGKET KETERCAPAIAN MATERI

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : **Chaita Yuda**
2. Kelas : **X⁵**

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Kepercayaan diri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu kepercayaan diri	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki kepercayaan diri yang baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan kepercayaan		✓		

Lampiran 2 Evaluasi Hasil

EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Anwar Saifa Yasmin*
2. Kelas : *XS*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Kepercayaan diri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu kepercayaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki kepercayaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan kepercayaan		✓		

Lampiran 2 Evaluasi Hasil

EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Barikha Rahadinyar
2. Kelas : X 3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Kepercayaan diri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu kepercayaan diri	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif	✓			
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki kepercayaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan kepercayaan		✓		

Lampiran 2 Evaluasi Hasil

EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Talitha Maritza Hanan
2. Kelas : X 3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Kepercayaan diri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu kepercayaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓			
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif	✓			
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki kepercayaan diri yang baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan kepercayaan		✓		

Lampiran 2 Evaluasi Hasil

EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Xena Amin Hasan -
2. Kelas : Xg

B. Keterangan

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Kepercayaan diri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu kepercayaan diri	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki kepercayaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan kepercayaan	✓			

Lampiran 2 Evaluasi Hasil

EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Naurah Khairina Wibisono

2. Kelas : X-5

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Kepercayaan diri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu kepercayaan diri	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki kepercayaan diri yang baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan kepercayaan	✓			

Lampiran 2 Evaluasi Hasil

EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Ayu Anandita
2. Kelas : X 5

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Kepercayaan diri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu kepercayaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki kepercayaan diri yang baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan kepercayaan	✓			

Lampiran 2 Evaluasi Hasil

EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Poysha Nthila Hardian*
2. Kelas : *X 9*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Kepercayaan diri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu kepercayaan diri	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓			
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki kepercayaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan kepercayaan		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengetikkan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Ghazali Yohan
2. Kelas : X 3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Keterbukaan diri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu Keterbukaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓	✗		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki Keterbukaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan Keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Amanda Shafa Yamin*
2. Kelas : *X5*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Keterbukaan diri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu Keterbukaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓	-	
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki Keterbukaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan Keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Xam Amira Hanan*
2. Kelas : *X 9*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Keterbukaan diri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu Keterbukaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki Keterbukaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan Keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Naurah khairina wibisono
2. Kelas : X-5

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Keterbukaan diri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu Keterbukaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki Keterbukaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan Keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Barikta Panadiningtyar
2. Kelas : X 3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Keterbukaan diri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu Keterbukaan diri	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki Keterbukaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan Keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Raysha Athilla Hardian*
2. Kelas : *Xg*

B. Keterangan :

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Keterbukaan diri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu Keterbukaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓	X		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki Keterbukaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan Keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Ayu Anankh
2. Kelas : Xp

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Keterbukaan diri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu Keterbukaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki Keterbukaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan Keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Talitha Maritza Yarithi
2. Kelas : X3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Keterbukaan diri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu Keterbukaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki Keterbukaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan Keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET RETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengetikkan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Amanda Shefa Yasnain*
2. Kelas : *X5*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang sikap jujur, sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu sikap jujur	✓			✗
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap jujur yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus menikatkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Raysha Athilla Hardian*
2. Kelas : *X g*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang sikap jujur, sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu sikap jujur		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap jujur yang baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Ghazi Pan
2. Kelas : X 3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang sikap jujur, sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu sikap jujur	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓			
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif	✓			
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap jujur yang baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : **Chasbi Puan**
2. Kelas : **X 3**

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang sikap jujur, sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu sikap jujur	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓			
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif	✓			
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap jujur yang baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Naura Khairina Wubisano*
2. Kelas : *X-5*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang sikap jujur, sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu sikap jujur	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap jujur yang baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	✓			

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Ayu Anandita
2. Kelas : Xc

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang sikap jujur, sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu sikap jujur	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓			
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus bertatih untuk memiliki sikap jujur yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Xera Amira Haras
2. Kelas : Xg

B. Keterangan

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang sikap jujur, sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu sikap jujur		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif	✓			
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap jujur yang baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	✓			

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas
1. Nama : Barikha Rahadinyar
2. Kelas : X3

B. Keterangan :
Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang sikap jujur, sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu sikap jujur		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap jujur yang baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus menikatkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	✓			

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Talitha Maritza Hanan
2. Kelas : X3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang sikap jujur, sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu sikap jujur	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓			
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap jujur yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Talitha Maritza Yarithi

2. Kelas : X3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang Keterbukaan diri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu Keterbukaan diri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki Keterbukaan diri yang baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan Keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Naura Khairina Wibisono
2. Kelas : X-5

B. Keterangan :

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang menghargai diri sendiri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu menghargai diri sendiri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap menghargai diri sendiri		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap menghargai diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Ayu Anandita
2. Kelas : X 5

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang menghargai diri sendiri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu menghargai diri sendiri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap menghargai diri sendiri		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap menghargai diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Gladia Pran
2. Kelas : X3

B. Keterangan :

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang menghargai diri sendiri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu menghargai diri sendiri	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap menghargai diri sendiri	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap menghargai diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Amanda Shafa Yasmin*
2. Kelas : *KS*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang menghargai diri sendiri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu menghargai diri sendiri				
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap menghargai diri sendiri		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap menghargai diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Barika Rahadiningtyar
2. Kelas : X 3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang menghargai diri sendiri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu menghargai diri sendiri		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap menghargai diri sendiri		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap menghargai diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : **Talitha Maritza Honan**
2. Kelas : **X 3**

B. Keterangan :

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang menghargai diri sendiri sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu menghargai diri sendiri				
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap menghargai diri sendiri	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap menghargai diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Rayna Athilla Harwan*
2. Kelas : *X 9*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang menghargai diri sendiri sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu menghargai diri sendiri				
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk memiliki sikap menghargai diri sendiri		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan sikap menghargai diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari	✓			

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Taliha Maritza Hanan
2. Kelas : X 3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang dorongan melakukan pekerjaan baik sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu dorongan melakukan pekerjaan baik	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk terdorong melakukan pekerjaan baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan dorongan	✓			

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Naura Chairina Wibisono*

2. Kelas : *X-5*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang dorongan melakukan pekerjaan baik sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu dorongan melakukan pekerjaan baik	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓			
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif	✓			
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk terdorong melakukan pekerjaan baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan dorongan	✓			

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Alvin Wira
2. Kelas : X3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang dorongan melakukan pekerjaan baik sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu dorongan melakukan pekerjaan baik	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓			
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif	✓			
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk terdorong melakukan pekerjaan baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan dorongan		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Raysha athilla hardian*
2. Kelas : *X5*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang dorongan melakukan pekerjaan baik sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu dorongan melakukan pekerjaan baik		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk terdorong melakukan pekerjaan baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan dorongan		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Taliha Maritza Hanan
2. Kelas : X 3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang dorongan melakukan pekerjaan baik sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu dorongan melakukan pekerjaan baik	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk terdorong melakukan pekerjaan baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan dorongan	✓			

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Naura Chairina Wibisono*

2. Kelas : *X-5*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang dorongan melakukan pekerjaan baik sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu dorongan melakukan pekerjaan baik	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓			
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif	✓			
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk terdorong melakukan pekerjaan baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan dorongan	✓			

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : Alvin Wito
2. Kelas : X3

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang dorongan melakukan pekerjaan baik sangat menarik bagi saya	✓			
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan	✓			
c.	Saya memahami apa itu dorongan melakukan pekerjaan baik	✓			
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya	✓			
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir	✓			
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif	✓			
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk terdorong melakukan pekerjaan baik	✓			
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan dorongan		✓		

**EVALUASI HASIL LAYANAN BK
ANGKET KETERCAPAIAN MATERI**

Kelas/Jurusan :
Topik Bahasan :

Petunjuk Mengerjakan Angket

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

A. Identitas

1. Nama : *Raysha athilla hardian*
2. Kelas : *X5*

B. Keterangan :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan.

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1. Understanding (U)					
a.	Topik yang dibahas tentang dorongan melakukan pekerjaan baik sangat menarik bagi saya		✓		
b.	Saya merasakan suasana layanan konseling kelompok menyenangkan		✓		
c.	Saya memahami apa itu dorongan melakukan pekerjaan baik		✓		
2. Comfort (C)					
a.	Saya merasa senang karena topik yang dibahas bermanfaat bagi kehidupan saya		✓		
b.	Saya merasa senang dapat menyampaikan ide-ide saya tanpa merasa khawatir		✓		
c.	Saya merasa mudah menyampaikan apa yang saya pikirkan karena kelompok yang kondusif		✓		
3. Action (A)					
a.	Saya akan terus berlatih untuk terdorong melakukan pekerjaan baik		✓		
b.	Saya akan berusaha terus meningkatkan dorongan		✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Maulah Khairina Wilaksana
 Kelas / Jurusan : X 5
 Materi Layanan : Ketorburukan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbunt gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Amanda Shafa Yasmin
 Kelas / Jurusan : X 5
 Materi Layanan : Keterbukaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpakaian rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Ghuzal Puan
 Kelas / Jurusan : X 3
 Materi Layanan : Keterbukaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : *Raiya Athulla Hardian*
 Kelas / Jurusan : *X9*
 Materi Layanan : *Keterbukanan diri*

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda cekdis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Ayu Amndita
 Kelas / Jurusan : X 5
 Materi Layanan : keterbukaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Kemampuan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuit gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti instruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak menguculkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Talitha Mantza Vahh
 Kelas / Jurusan : X 3
 Materi Layanan : Keterbukaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Xena Amira Hanan
 Kelas / Jurusan : X5
 Materi Layanan : Keterbukaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda cekdis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Barikha Fahudiningsiyac
 Kelas / Jurusan : X 3
 Materi Layanan : Keterbukaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Naurah Khairina Wibisono
 Kelas / Jurusan : X5
 Materi Layanan : Sikap Jujur

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpakaian rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Ghosal Ruan
 Kelas / Jurusan : X3
 Materi Layanan : Sikap Jujur

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuntut gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti instruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Amanda Shafa Yasmin
 Kelas / Jurusan : X5
 Materi Layanan : Sikap Jujur

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS
 Nama Siswa : Posya Athilla Hardian
 Kelas / Jurusan : X 0
 Materi Layanan : Sikap Jujur

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS
 Nama Siswa : Posya Athilla Hardian
 Kelas / Jurusan : X 0
 Materi Layanan : Sikap Jujur

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS
 Nama Siswa : Ayu Arindita
 Kelas / Jurusan : X 5
 Materi Layanan : sikap jujur

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti instruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : *Xena Anwa Hanan*
 Kelas / Jurusan : *XII*
 Materi Layanan : *Sikap Jujur*

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti instruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

**EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK**

A. IDENTITAS

Nama Siswa : *Talitha Martha Vashh*
 Kelas / Jurusan : *X2*
 Materi Layanan : *Sikap Jujur*

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan Anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Ayu Anindita
 Kelas / Jurusan : X 5
 Materi Layanan : Menghargai diri sendiri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal		✓	
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain		✓	
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpemilihan rapi	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti instruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa

Kelas / Jurusan

Materi Layanan

Ghasal Ruan
XS
Menghargai diri sendiri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Kegiatan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Amanda Shafa Yacmin
 Kelas / Jurusan : XS
 Materi Layanan : Menghargai diri sendiri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal		✓	
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain		✓	
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti instruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : *Naura Khairina Wibrono*
 Kelas / Jurusan : *X5*
 Materi Layanan : *Menghargai diri sendiri*

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

**EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK**

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Pasya Athilla hardian
 Kelas / Jurusan : X9
 Materi Layanan : Menghargai diri sendiri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Talitha Mantza Vasthi
 Kelas / Jurusan : X3
 Materi Layanan : Menghargai diri sendiri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda cekdis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Kenaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Xena Amira Haron
 Kelas / Jurusan : XG
 Materi Layanan : Menghargai diri sendiri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda.

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpakaian rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Naurah Khairina Wibisono
 Kelas / Jurusan : X 5
 Materi Layanan : Kepercayaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok bergantian memimpin	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbust paduli dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti instruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS
 Nama Siswa : Ghazal Rani
 Kelas / Jurusan : X3
 Materi Layanan : Kepercayaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Amanda Shafa yarmin .
 Kelas / Jurusan : X 5
 Materi Layanan : Kepercayaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal		✓	
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓	✓	
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain		✓	
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan			
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu		✓	
	b. Anggota Kelompok berperampilan rapi		✓	
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbunyi gaduh dan tidak pasif		✓	
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti instruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Raysha athilla hardian
 Kelas / Jurusan : X⁰
 Materi Layanan : Kepercayaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Kemaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal		✓	
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

**EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK**

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Naurah Khairina Wibisono
 Kelas / Jurusan : X 5
 Materi Layanan : Kepercayaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berperampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pesif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Ayu Anindita
 Kelas / Jurusan : X 5
 Materi Layanan : Kepercayaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal		✓	
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain		✓	
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intraksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

**EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK**

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Xena Anisa Haron
 Kelas / Jurusan : Xg
 Materi Layanan : Kepercayaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti instruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Talitha Maritza Vahdi
 Kelas / Jurusan : X3
 Materi Layanan : Kepercayaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda.

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti instruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Barika Rahadiringeyar
 Kelas / Jurusan : X 3
 Materi Layanan : Kepercayaan diri

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Kesaktifan siswa selama proses layanan		✓	
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal		✓	
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya		✓	
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain		✓	
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Amanda Shafa Yasmir
 Kelas / Jurusan : X5
 Materi Layanan : Dorongan Melakukan pekerjaan dengan baik

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Xera Amira Hanan
 Kelas / Jurusan : X9
 Materi Layanan : Dorongan Melakukan pekerjaan dengan baik

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Kegiatan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Ghosal Ruan
 Kelas / Jurusan : X3
 Materi Layanan : Dorongan Melakukan Pekerjaan dengan baik

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuit gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Talitha Maritza Vahri
 Kelas / Jurusan : X3
 Materi Layanan : Dorongan Melakukan pekerjaan dengan baik

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Nourah Khairina Wibisono
 Kelas / Jurusan : X 5
 Materi Layanan : Dorongan Melakukan pekerjaan dengan Baik

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : *Rasya Athilla Hardan*
 Kelas / Jurusan : *X9*
 Materi Layanan : *Dorongan Melakukan pekerjaan dengan baik*

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal	✓		
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain	✓		
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbunt gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Bankha Anodiningtyar
 Kelas / Jurusan : X3
 Materi Layanan : Dorongan Motivation pekerjaan dengan baik

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal		✓	
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain		✓	
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Evaluasi Proses

EVALUASI PROSES
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS

Nama Siswa : Bankha Anodiningtyar
 Kelas / Jurusan : X3
 Materi Layanan : Dorongan Melainkan pekerjaan dengan baik

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda

No	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok aktif menyampaikan ide-ide awal		✓	
	b. Anggota Kelompok aktif dan responsif untuk berdiskusi dengan pasangannya	✓		
	c. Anggota Kelompok responsif terhadap pendapat anggota lain		✓	
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok datang tepat waktu	✓		
	b. Anggota Kelompok berpenampilan rapih	✓		
	c. Anggota Kelompok proporsional, tidak berbuat gaduh dan tidak pasif	✓		
3	Perhatian siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok memperhatikan Pimpinan Kelompok dan Anggota Kelompok lain selama layanan dilaksanakan	✓		
	b. Anggota Kelompok dapat mengikuti intruksi Pimpinan Kelompok dengan baik selama proses layanan	✓		
4	Sikap siswa selama proses layanan	✓		
	a. Anggota Kelompok berkata sopan selama proses layanan	✓		
	b. Anggota Kelompok tidak mengucapkan kata-kata kotor selama proses layanan	✓		

Lampiran 21. Dokumentasi Pelaksanaan Layanan Konseling kelompok



Lampiran 22. Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id

05 September 2023

Nomor: 15/SO/FIP/IX/2023
 Perihal: Observasi Pra Proposal

Yth. Kepala SMA Islam Sultan Agung 1
 di Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan proposal penelitian mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP Universitas PGRI Semarang perlu dilakukan *need assesment* analisis kebutuhan di sekolah untuk mengungkap permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Mohon perkenan Bapak / Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan observasi sesuai kebutuhan mereka guna membantu proses penyusunan proposal penelitian, atas nama:

Nama : Hidayah Khairunnisa

NPM : 20110090

Atas perkenan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

Mengetahui,

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Siti Fitriani, S.Pd., M.Pd.,Kons.
 NPP 088201204

Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling









Dr. Dini Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
 NPP 088501216





Lampiran 23. Lampiran Hasil Buku Bimbingan

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama: Dr. Dini Rahmawati, M.pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	7. Sept 2007	Penjelasan umum penyusunan skripsi	
2	26-9-23	- Data perlu diperkuat belum paham perilaku asertif atau belum bisa berpenilaku asertif ? Hubungin dg kontrol diri juga perlu analisa lebih lanjut	
3	12 Oct 23	Teori yg menyatakan bahwa faktor yg mempengaruhi asertif adalah kontrol diri	
4	6/11	Lanjutan LBK → ngulcan lo tu terakur	
5	12/12	Sistem y asertif? Coba kasi kembali	
6	16/1	Struktur penelitian terdahulu kerucut Bab 2, kaitan teori sama dg variabel bebas dan terikatnya.	
7	15/2	- teknik sampling, kaitan dgn purposive - kerangka berfikir perlu ketepatan analisis penelitian terdahulu.	
8	27/4	- kisi & instrumen kisi & instrumen	


No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
7.	22/4	Instansi Jom kebalikannya	
8.	13/5	gilakan pre tes. Setelah dry out Cairat penelitian.	
9.	7/6.24	Pertri	
10.	1/7.24	Ace Lyan	

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama: MA Primaningrum Dian, S.Psi., M.Psi., Psikolog

No.	Tanggal	Keterangan	Pura
1	12 okt 23	Konsultasi mslh. Aca Masalah 1, perkuat data mslh. 2.	
2	27 okt 23	teknik superkuat.	
3	3 nov 23	Aca Teknik, lay diperkuat La Persiapkan LBM	
4	8 nov 23	Revisi LBM.	
5	9 nov 23	- Tata tulis, Dapur, Revisi LBM	
6	24 nov 23	- Tata tulis, Revisi LBM, Dapur.	
7	19 Des 23	Aca LBM.	
8		Revisi KT. Siapkan Netopel	
9	7/2 2024	Aca KT, Revisi Netopel	
10	15/4 2024	Revisi Netopel.	

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
11.	15/4 '24	- Acc proposal	
12.	13/5 '24	- Revisi list lanjut penelitian	
13.	16/6 '24	- Revisi Bab 4, kata tulis, di yg menyatakan tempat. di pisah, revisi keterbatasan	
14.	24/5 '24	Revisi Bab 4-5	
15.	1/7 '24	Acc skripsi, siap sidang	